



LKJ

LAPORAN KINERJA

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR



TAHUN 2022



KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa/Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat-Nya, sehingga Laporan Kinerja (LKJ) Politeknik Kesehatan Denpasar Tahun 2022 dapat terselesaikan.

Laporan ini disusun dengan tujuan untuk mengukur kinerja Politeknik Kesehatan Denpasar yang telah berlangsung selama tahun 2022. Penyusunan LKJ Politeknik Kesehatan Denpasar Tahun 2022 ini tidak terlepas dari dukungan semua pihak baik unit/urusan dan jurusan yang telah membantu dalam menyiapkan data yang dibutuhkan. Kami menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan LKJ ini masih ada kekurangan dan keterbatasan serta ada beberapa hambatan yang dihadapi dalam penyusunannya.

Akhirnya besar harapan kami, semoga LKJ ini dapat memberikan pemahaman kepada pihak-pihak yang terkait mengenai penyelenggaraan program pendidikan tenaga kesehatan di Politeknik Kesehatan Denpasar. Dan melalui laporan ini bagi pengelola dan penyelenggara dapat mempertahankan dan meningkatkan hasil yang sudah mencapai target serta mencari solusi perbaikan bagi target yang belum tercapai. Semoga bermanfaat bagi kita semua.

Denpasar, Januari 2023

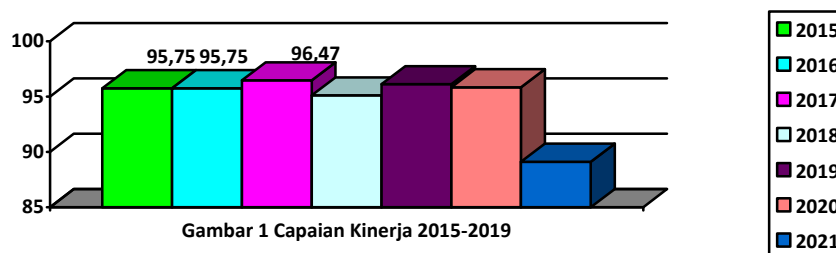
Plt. Direktur,



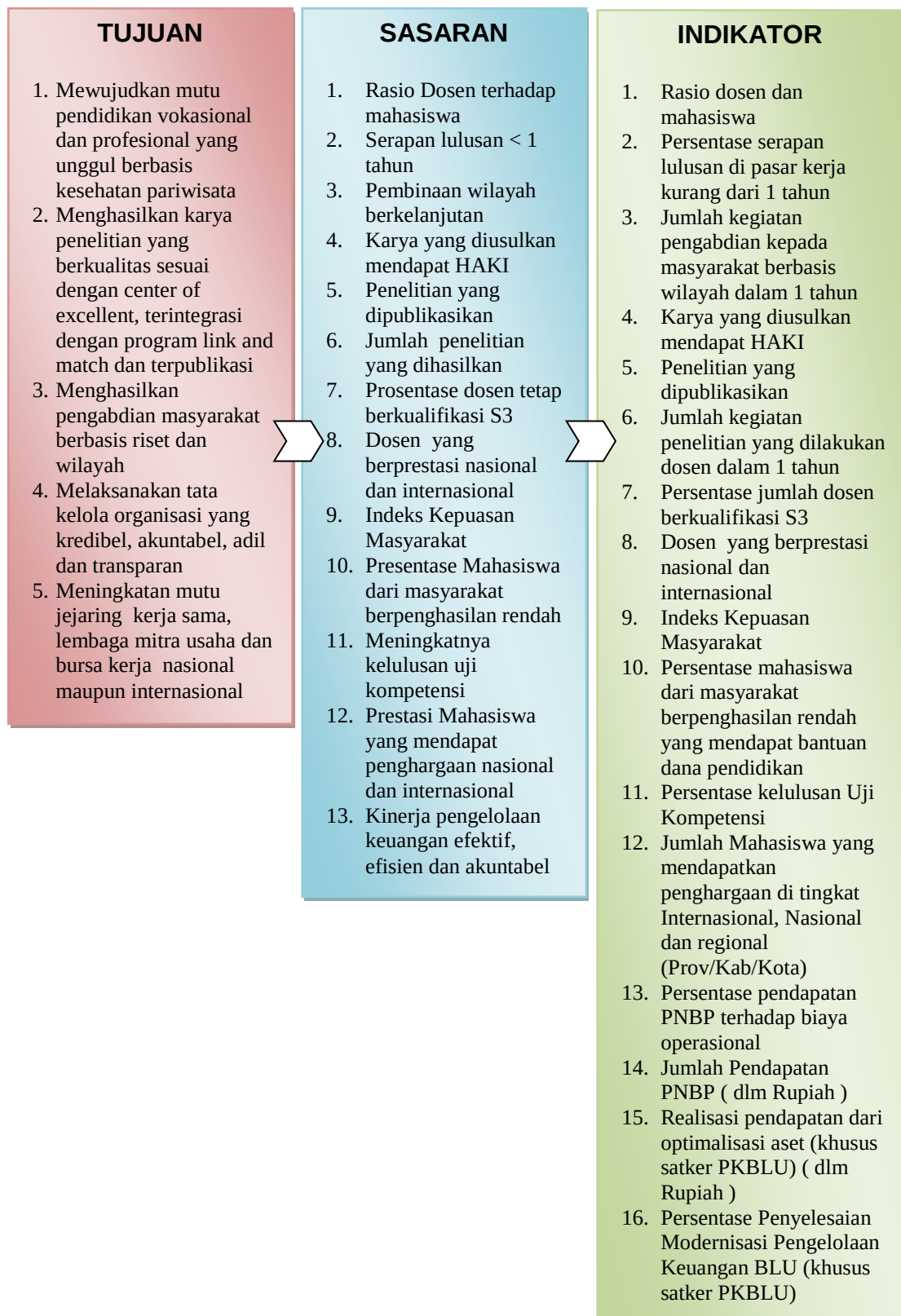
GUSTI AYU MARHAENI, SKM, M.Biomed
NIP. 196512311986032008

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Instansi (LKJ) adalah laporan kinerja tahunan yang berisi pertanggungjawaban kinerja suatu instansi dalam mencapai sasaran/tujuan strategi instansi. LKJ Politeknik Kesehatan Denpasar tahun 2022 berisi informasi tentang target, realisasi dan capaian indicator kinerja utama Poltekkes Denpasar. Nilai capaian kinerja Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Tahun 2015-2021. Nilai capaian kinerja tahun 2021 adalah 89,1 % (A= "Memuaskan"). Terjadi penurunan hal ini dikarenakan pada tahun 2021 terjadi perubahan borang penilaian evaluasi SAKIP. Jika dibandingkan dengan capaian kinerja pada tahun 2020, capaian kinerja Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar mengalami penurunan seperti yang terlihat pada gambar di bawah ini :



Laporan kinerja Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar tahun 2022, merupakan wujud pertanggungjawaban atas pencapaian kinerja untuk mewujudkan sasaran program Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar tahun 2022 sebagaimana berikut :



Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar merupakan merupakan unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia di bawah Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan (Badan PPSDM Kesehatan) Kementerian Kesehatan RI. Sebagai institusi pendidikan tinggi bidang kesehatan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar mempunyai tugas dan fungsi menyelenggarakan pendidikan tenaga kesehatan yang profesional, pada Program Diploma III, IV, dan Profesi, yang terdiri dari beberapa disiplin ilmu atau jurusan yaitu Jurusan Keperawatan, Jurusan Kebidanan, Jurusan Analis Kesehatan, Jurusan Gizi, Jurusan Keperawatan Gigi dan Jurusan Kesehatan Lingkungan. Oleh karena itu, seluruh kegiatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar didasarkan pada tujuan, sasaran strategis dan target kinerja yang tertuang dalam Rencana Strategis (Renstra) Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Tahun 2020-2024 dan Perjanjian Kinerja Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Tahun 2022.

Pengukuran kinerja dilakukan dengan cara membandingkan antara target indikator kinerja utama (IKU) dengan realisasi kinerja dalam tahun bersangkutan. Berdasarkan pengukuran kinerja yang telah dilakukan di tahun 2021 sebagaimana berikut :

Pencapaian Kinerja Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Tahun 2022

NO	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1	2	3	4	5	6
1	Rasio Dosen terhadap mahasiswa	Rasio dosen dan mahasiswa	1:25	1:24	100
2	Serapan lulusan < 1 tahun	Persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 1 tahun	21,04	61,47	292,2
3	Pembinaan wilayah berkelanjutan	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun	12	13	108,3
4	Karya yang diusulkan mendapat HAKI	Karya yang diusulkan mendapat HAKI	160	271	169,4
5	Penelitian yang dipublikasikan		180	441	245
6	Jumlah penelitian yang dihasilkan	Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun	52	52	100

NO	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
7	Prosentase dosen tetap berkualifikasi S3	Persentase jumlah dosen berkualifikasi S3	19	14,04	73,9
8	Dosen yang berprestasi nasional dan internasional	Dosen yang berprestasi nasional dan internasional	14	5	35,7
9	Indeks Kepuasan Masyarakat	Indeks Kepuasan Masyarakat	3,3	3,5	106,1
10	Presentase Mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah	Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan	20,02	3,7	18,5
11	Meningkatnya kelulusan uji kompetensi	Persentase kelulusan Uji Kompetensi	90	96,38	107,1
12	Prestasi Mahasiswa yang mendapat penghargaan nasional dan internasional	Jumlah Mahasiswa yang mendapatkan penghargaan di tingkat Internasional, Nasional dan regional (Prov/Kab/Kota)	16	47	293,8
13	Kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien dan akuntabel	Persentase pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional	41	42,76	104,3
		Jumlah Pendapatan PNBPN (dlm Rupiah)	26.809.850.000	28.724.129.635	107,1
		Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset (khusus satker PKBLU) (dlm Rupiah)	1.220.000.000	1.404.918.952	115,2
		Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU (khusus satker PKBLU)	130	140	107,7

Jumlah anggaran yang mendukung pelaksanaan kinerja program Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar tahun 2022 adalah sebesar Rp. 80.326.238.000,00 terealisasi Rp. 74.686.365.050,00 atau 92,98 %.

Tabel Perbandingan Alokasi dan Realisasi Anggaran
Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Tahun 2020-2022

No	Tahun	Alokasi Anggaran DIPA	Realisasi (Rp)	Persentase Realisasi
1	2020	76.489.451.000	57.633.514.630	75,35
2	2021	75.599.235.000	62.686.300.360	82,92
3	2022	80.326.238.000	74.686.365.050	92,98

Capaian kinerja Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar pada tahun 2022 yang tidak tercapai yaitu :

- a. Prosentase dosen tetap berkualifikasi S3, hal ini terjadi karena masih ada beberapa dosen yang berkualifikasi S2 dan masih ada dosen yang belum selesai pendidikan S3, sehingga perlu mengusulkan tenaga dosen yang masih S2 untuk melaksanakan tugas belajar ke jenjang Pendidikan S3, serta dosen-dosen yang mengambil S3 agar segera menyelesaikan prosesnya apabila sudah pada tahap akhir.
- b. Dosen yang berprestasi nasional dan internasional, hal ini terjadi karena belum adanya dosen yang berprestasi internasional, hal yang akan dilakukan sebagai langkah perbaikan di tahun depan adalah memotivasi dosen untuk berprestasi di tingkat internasional.
- c. Presentase Mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah, hal ini terjadi karena mahasiswa yang mengajukan usulan beasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah banyak yang tidak memenuhi persyaratan yang telah ditentukan, hal yang akan dilakukan sebagai langkah perbaikan di tahun depan adalah meningkatkan sosialisasi program ke sekolah dan masyarakat terikat adanya program beasiswa mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah.

Denpasar, Januari 2023

Pit. Direktur,



GUSTI AYU MARHAENI, SKM, M.Biomed
NIP. 196512311986032008

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR	i
IKHTISAR EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Maksud dan Tujuan.....	3
C. Data Umum Organisasi	3
D. Gambaran Singkat Sumber Daya Manusia Organisasi	22
E. Sistematika Penyajian	25
 BAB II PERENCANAAN KINERJA	
A. Arah Pengembangan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar 2020-2024	27
B. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Organisasi	35
C. Rencana Kinerja Tahun 2022.....	44
D. Penetapan Kinerja	44
E. Anggaran Tahun 2022.....	62
 BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
A. Capaian Kinerja Organisasi.....	63
B. Realisasi Anggaran.....	111
C. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	113
 BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	116
B. Saran.....	118
 Lampiran-lampiran	

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel	1.	Nilai dan Strata Akreditasi Politeknik Kesehatan Denpasar Berdasarkan Jurusan.....	20
Tabel	2.	Data Sebaran Pegawai Politeknik Kesehatan Denpasar Berdasarkan Tingkat Pendidikan Kondisi 31 Desember 2022	22
Tabel	3.	Data Jumlah Dosen Politeknik Kesehatan Denpasar Kondisi Desember 2022.....	23
Tabel	4.	Sebaran Jumlah Mahasiswa Politeknik Kesehatan Denpasar Tahun 2022	24
Tabel	5.	Penentuan Target Kinerja Poltekkes Kemenkes Denpasar	45
Tabel	6.	Indikator Kinerja Utama Poltekkes Denpasar Tahun 2022.....	61
Tabel	7.	Alokasi Anggaran Poltekkes Denpasar Tahun 2022.....	62
Tabel	8.	Rekapitulasi Capaian Indikator Kinerja Utama Poltekkes Denpasar Tahun 2015 – 2019 (baseline) s.d Tahun 2022	65
Tabel	9.	Indikator Kinerja Utama (IKU) Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Tahun 2021-2022	68
Tabel	10.	Indikator Kinerja Utama (IKU) Berdasarkan Rencana Strategi (Renstra)Tahun 2020 - 2024	81
Tabel	11.	Keterkaitan IKU dengan Anggaran Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Tahun 2022	84
Tabel	12.	Rekapitulasi Capaian Indikator Kinerja Utama Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Tahun 2022.....	85
Tabel	13.	Rekapitulasi Capaian Indikator Kinerja Utama Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Tahun 2020-2022	86
Tabel	14.	Rasio Dosen terhadap mahasiswa Tahun 2021 - 2022.....	87
Tabel	15.	Persentase Penyerapan lulusan di pasar kerja kurang dari 1 tahun Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Tahun 2021 - 2022	88
Tabel	16.	Kegiatan Pengabdian Masyarakat Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Tahun 2020 - 2022	90
Tabel	17.	Karya yang diusulkan mendapatkan HKI Tahun 2020 - 2022.....	92
Tabel	18.	Publikasi Hasil Penelitian / Karya Ilmiah Dosen Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Tahun 2020 - 2022	95
Tabel	19.	Kegiatan Penelitian Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Yang Dibiayai DIPA Tahun 2020 - 2022	96
Tabel	20.	Persentase jumlah Dosen berkualifikasi S3 Tahun 2020 - 2022.....	98
Tabel	21.	Dosen yang berprestasi nasional dan internasional Tahun 2021 - 2022 ..	99
Tabel	22.	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan di Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Tahun 2020 – 2021	100

Tabel	23.	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan di Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Tahun 2022	100
Tabel	24.	Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan Tahun 2020 - 2022	102
Tabel	25.	Jumlah Mahasiswa Lulus Uji Kompetensi Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Tahun 2020 - 2022	103
Tabel	26.	Jumlah mahasiswa yang mendapatkan penghargaan terhadap prestasi di tingkat internasional, nasional, propinsi, kabupaten/kota Tahun 2021 - 2022	104
Tabel	27.	Persentase Pendapatan PNBPN Terhadap Biaya Operasional Tahun 2021 - 2022	105
Tabel	28.	Target dan Realisasi Penerimaan PNBPN/BLU Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Tahun 2021.....	106
Tabel	29.	Target dan Realisasi Penerimaan PNBPN/BLU Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Tahun 2022.....	107
Tabel	30.	Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset Tahun 2021 - 2022.....	108
Tabel	31.	Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan BLU Tahun 2022	110
Tabel	32.	Jumlah dan Realisasi Anggaran Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Menurut Sumber Dana Tahun 2021 dan 2022	111
Tabel	33.	Realisasi Jenis Belanja Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Tahun 2022	112
Tabel	34.	Target dan Realisasi Penerimaan PNBPN Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Tahun 2021.....	112
Tabel	35.	Target dan Realisasi Penerimaan PNBPN Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Tahun 2022.....	113
Tabel	36.	Sebaran Penggunaan Dosen Agama Tahun Akademik 2021/2022 dan Tahun Akademik 2022/2023.....	114

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1.	Gambar Struktur Organisasi Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar	5
Gambar 2.	Tujuan dan Sasaran Strategis Kementerian Kesehatan	29
Gambar 3.	Keterkaitan Visi, Misi, Tujuan, Sasaran Startegis, Dan Indikator Kinerja Program.....	43
Gambar 4.	Milestone Poltekkes Kemenkes Denpasar	64
Gambar 5.	Trend Persentase Lulusan Tepat Waktu Tahun 2019-2021.....	88
Gambar 6.	Trend Kegiatan Pengabdian Masyarakat Tahun 2019 – 2021	90

DAFTAR LAMPIRAN

1. SK Penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU) Kepala Badan PPSDMK
2. Pernyataan Penetapan Kinerja Tahun 2020
3. Perjanjian Kinerja Tahun 2021
4. Pernyataan Penetapan Kinerja Tahun 2021
5. Perjanjian Kinerja Tahun 2021
6. Analisa dan Otorisasi data yang disajikan

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Berdasarkan Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1999 Tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah bahwa setiap pemimpin Departemen/Lembaga Pemerintah Non Departemen, Pemerintah Daerah, Satuan Kerja atau Unit Kerja didalamnya wajib membuat laporan akuntabilitas kinerja secara berjenjang serta berkala untuk disampaikan kepada atasannya. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara, Reformasi dan Birokrasi No. 53 Tahun 2014 bahwa nomenklatur LAKIP mengalami perubahan menjadi LKJ (Laporan Kinerja). Laporan kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang diemban setiap instansi pemerintah. Dalam penyusunan laporan kinerja diperlukan pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan (disclosure) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja. Instruksi Presiden ini kemudian ditindaklanjuti dengan beberapa peraturan yang selanjutnya menjadi dasar hukum penyusunan LKJ antara lain :

1. Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
2. Peraturan Presiden nomor 29 tahun 2014 tentang Evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi
3. Permenkes nomor 950/MENKES/PER/VII/2010 tentang Pedoman Teknis Evaluasi Akuntabilitas Kinerja di lingkungan Kementerian Kesehatan.
4. Permen PAN-RB Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penetapan Kinerja Dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
5. Permenkes nomor 2416/MENKES/PER/XII/2011 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Kementerian Kesehatan.
6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2016 tentang Evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

7. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
8. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.
9. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 38 Tahun 2018 Tentang Organisasi dan Tata Cara Kerja Politeknik Kesehatan di Lingkungan Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Kementerian Kesehatan
10. Keputusan Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 584/KPT/I/2019 Tentang Perubahan Nama Program Studi Pada Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Denpasar di Kota Denpasar Yang Diselenggarakan Oleh Kementerian Kesehatan

Kinerja menurut Permenpan Nomor: PER/09/M.PAN/5/2007 adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian sasaran ataupun tujuan instansi pemerintah sebagai penjabaran dari visi, misi, dan strategi instansi pemerintah yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan-kegiatan sesuai dengan program dan kebijakan yang ditetapkan. LKJ merupakan singkatan dari Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. LKJ adalah sebuah laporan yang memuat data-data terkait capaian kinerja dari suatu instansi pemerintah dalam periode 1 tahun. Penyusunan LKJ berdasarkan siklus anggaran yang berjalan yaitu 1 tahun. LKJ merupakan hasil evaluasi dari pelaksanaan perencanaan yang telah disusun sebelumnya dengan membandingkan perencanaan dan capaian target dari suatu indikator. Dalam perencanaan, setiap indikator kinerja memiliki target yang akan dicapai, sedangkan dalam evaluasi dilihat capaian target dari masing-masing indikator berserta analisis keberhasilan dan kegagalan capaian target. Manfaat LKJ yaitu untuk mengetahui besaran keberhasilan atau kegagalan capaian suatu indikator kinerja sehingga dapat merumuskan langkah-langkah perbaikan sehingga dapat mempertahankan keberhasilan dan mengurangi resiko kegagalan suatu indikator.

Dalam pembuatan LKJ suatu instansi pemerintah harus dapat menentukan besaran kinerja yang dihasilkan secara kuantitatif yaitu besaran dalam satuan jumlah atau persentase. Berdasarkan pernyataan-pernyataan di atas, penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJ) Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar merupakan perwujudan dan kewajiban untuk mempertanggung-jawabkan kinerja berdasarkan visi dan misi yang dituangkan dalam

tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. LKJ Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar ini merupakan wahana untuk menyampaikan pelaporan kinerja dalam meningkatkan akuntabilitas dan pencapaian kinerja yang dapat diukur dari misi, tujuan, sasaran, program dan kegiatan yang dilakukan pada tahun 2022, sesuai dengan yang diamanatkan dalam Rencana Strategis (Renstra) Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Tahun 2020-2024. Pengukuran Kinerja dilakukan dengan merujuk kepada indikator kinerja dengan orientasinya adalah output, outcome yang telah ditetapkan dan direalisasikan setiap tahun.

B. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud dan tujuan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJ) Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Tahun 2022, merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar atas penggunaan anggaran. Dalam LKJ ini memuat pengukuran kinerja dan evaluasi, serta pengungkapan (disclosure) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar tahun anggaran 2022. Penyusunan LKJ Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar mengacu Permenpan dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penetapan Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam menyusun rencana kinerja dan rencana anggaran di tahun mendatang.

C. DATA UMUM ORGANISASI

Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar merupakan Perguruan Tinggi di bawah Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan (PPSDMK) Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, dan dipimpin oleh seorang Direktur yang bertanggung jawab kepada Kepala Badan PPSDMK. Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar dalam melaksanakan tugas teknis, secara fungsional dibina oleh Kepala Pusat Pendidikan dan Latihan Tenaga Kesehatan dan secara teknis administratif dibina oleh sekretaris Badan BPPSDM Kesehatan. Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar berdiri berdasarkan surat Keputusan Menteri Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial RI Nomor 298 / Menkes –Kesos / SK / IV / 2001 tanggal 16 April 2001.

Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor : 855/MENKES/SK/IX/2009 tentang susunan dan uraian jabatan serta tata hubungan kerja Politeknik Kesehatan tahun 2009 serta Petunjuk Teknis Organisasi dan Tata laksana Politeknik Kesehatan tahun 2012 maka disusunlah kedudukan, tugas dan fungsi Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar sebagai berikut :

1. Kedudukan

Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar adalah unit pelaksana teknis Kementerian Kesehatan RI yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan PPSDM Kesehatan. Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar dipimpin oleh seorang Direktur dan dalam pelaksanaan tugasnya sehari-hari secara teknis fungsional dibina oleh Kepala Pusat Pendidikan dan Latihan Tenaga Kesehatan, secara teknis administratif dibina oleh Sekretaris Badan BPPSDM Kesehatan. Terhitung mulai 17 Juli 2019, nama program studi di lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar berubah sesuai Surat Keputusan Kemenristekdikti Nomor 584/KPT/I/2019.

2. Tugas

Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar mempunyai tugas antara lain :

- a. Menyelenggarakan program studi Diploma Tiga, Sarjana Terapan, dan Pendidikan Profesi Bidang Kesehatan dalam rangka menghasilkan lulusan yang berkualitas dan berkompeten sesuai dengan bidang ilmu masing-masing.
- b. Melakukan penelitian dibidang ilmu kesehatan dalam rangka menghasilkan penelitian yang berkualitas dan bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan/atau pemecahan masalah kesehatan di masyarakat.
- c. Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka membantu pemecahan masalah di masyarakat yang terkait dengan masalah kesehatan dan menyumbangkan ilmu yang bermanfaat dalam meningkatkan taraf kehidupan masyarakat.

3. Fungsi

Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar mempunyai fungsi antara lain :

- a. Pelaksanaan pengembangan pendidikan program studi Diploma Tiga, Sarjana Terapan, dan Pendidikan Profesi di bidang kesehatan.
- b. Pelaksanaan penelitian di bidang pendidikan dan kesehatan.
- c. Pelaksanaan pengabdian masyarakat sesuai dengan bidang profesi yang menjadi tugas dan tanggung jawabnya.
- d. Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika dan Pegawai Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar dalam hubungannya dengan lingkungan.
- e. Pelaksanaan kegiatan pelayanan administrasi pendidikan.

**STRUKTUR ORGANISASI DAN PERSONALIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR**

```

graph TD
    D[DIREKTUR  
Anak Agung Ngurah Kusumajaya, SP, MPH]
    DP([DEWAN PENGAWAS])
    S[SENAT]
    WD1[WAKIL DIREKTUR I  
Gusti Ayu Marhaeni, SKM, M.Biomed]
    WD2[WAKIL DIREKTUR II  
I DEWA PUTU GEĐE PUTRA YASA, S.Kp, M.Kep, Sp.MB]
    WD3[WAKIL DIREKTUR III  
I Nyoman Gejir, S.SiT, M.Kes]

    D --- DP
    D --- S
    D --- WD1
    D --- WD2
    D --- WD3

    WD1 --- SPI[SATUAN PEMERIKSA INTERNAL (SPI)]

    WD2 --- ASB[KA. SUBBAG. ADMINISTRASI AKADEMIK.  
Ida Bagus Made Putra Mahendra, S.Kom, M.P.H.]
    WD2 --- KB[KA. SUBBAG. KEUANGAN, KEPEGAWAIAN DAN UMUM  
Putu Theni Aryasih, SKM, M.Kes]

    WD3 --- PPM[KA. PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
Dr. I Putu Sulraaka, S.ST, M.Kes]
    WD3 --- PPD[KA. PUSAT PENGEMBANGAN PENDIDIKAN  
Drs. I Wayan Mustika, M.Kes]
    WD3 --- PPMU[KA. PUSAT PENJAMINAN MUTU  
Mochammad Choirul Hadi, SKM, M.KES.]
    WD3 --- UTI[KA. UNIT TEKNOLOGI DAN INFORMASI  
Tri Aditya Pramana, S.Kom]
    WD3 --- ULT[KA. UNIT LABORATORIUM TERPADU  
DR. drg. I Gusti Agung Ayu Putu Swastini, M.Biomed]
    WD3 --- UPB[KA. UNIT BISNIS  
I Nyoman Wirata, SKM, M.Kes]
    WD3 --- IPSA[KA. INSTALASI SARANA DAN PRASARANA AKADEMIK.  
DWI YOGA ANGGA NAGARA, S.Sos]

    J1[KA. JURUSAN KEPERAWATAN  
Ners I Made Sukarja, S.Kep, M.Kep]
    J2[KA. JURUSAN KEBIDANAN  
Dr. Ni Ny. Budiani, S.SiT, M. Biomed]
    J3[KA. JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN  
I Wayan Sali, SKM, M. Si]
    J4[KA. JURUSAN GIZI  
Ni Komang Wlardani, S.ST, M. Kes]
    J5[KA. JURUSAN TEKNO-LOGI LABORATORIUM MEDIS  
Cok. Dewi Widhya H.S, SKM, M. Si]
    J6[KA. JURUSAN / PRODI KESEHATAN GIGI PROGRAM D III  
Drg. Segung Agung Putri Dwiastuti, M. Kes]

    P1[KA. PRODI D III KEPERAWATAN  
I Kengah Sumitra, S.ST, S.Kep, Na, M. Kes]
    P2[KA. PRODI D III KEBIDANAN  
Ni Luh Putu Sri Erwati, S. Si.T, M.PH]
    P3[KA. PRODI D III SANITASI  
I Ketut Aryana, SST, M. Si]
    P4[KA. PRODI D III GIZI  
Ni Made Dewantari, SKM, M. For]
    P5[KA. PRODI D III JTLM  
I Gusti Ayu Sri Dhyenaputri, SKM MPH]
    P6[KA. PRODI SARJANA TERAPAN / PROFESI  
Heti Setyo Bakti, S.ST, M. Biomed]

    SP1[KA. PRODI SARJANA TERAPAN / PROFESI  
NLU Sulfana Dewi, S.Kep, Ners, M. Kep.]
    SP2[KA. PRODI SARJANA TERAPAN / PROFESI  
Ni Wayan Armini, SST, M. Keb]
    SP3[KA. PRODI SANITASI LINGKUNGAN PROG. SARJANA  
Dr. Drs. I Wayan Sudadnyana, SKM, MPH.]
    SP4[KA. PRODI GIZI DAN DIETETIKA PROG. SARJANA TERAPAN  
Pande Putu Sri Sugiani, Dcn., M. Kes.]

    F[KELOMPOK JABATAN FUNGSIONAL (DOSEN, PLP, ANALIS KEPEGAWAIAN, PENGADAAN DLL)]

    J1 --- P1
    J1 --- SP1
    J2 --- P2
    J2 --- SP2
    J3 --- P3
    J3 --- SP3
    J4 --- P4
    J4 --- SP4
    J5 --- P5
    J5 --- SP6
    J6 --- P6
    J6 --- SP6

    P1 --- F
    P2 --- F
    P3 --- F
    P4 --- F
    P5 --- F
    P6 --- F
    SP1 --- F
    SP2 --- F
    SP3 --- F
    SP4 --- F
    SP6 --- F
    
```

Keterangan :

- : Garis komando
- - - - : Garis koordinasi

KELOMPOK JABATAN FUNGSIONAL (DOSEN, PLP, ANALIS KEPEGAWAIAN, PENGADAAN DLL)

DIREKTUR
[Signature]
ANAK AGUNG NGURAH KUSUMAJAYA, SP, M

Struktur Organisasi Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar, terdiri dari :

1. Direktur, memiliki tugas sebagai berikut :
 - a. Memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengembangan serta Pengabdian kepada Masyarakat, pembinaan sivitas akademika dan tugas administrasi serta hubungan dengan lingkungan.
 - b. Menetapkan norma, statuta, dan etika penyelenggaraan akademik program pendidikan, penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan penyelenggaraan pendidikan tenaga kesehatan sesuai dengan visi dan misi.
 - c. Menetapkan rencana program pendidikan, penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, pembinaan civitas akademika dan tugas administrasi serta tata hubungan kerja.
 - d. Menetapkan Rencana Pelaksanaan Kegiatan (RPK) dan Rencana Kegiatan Anggaran Kementerian Lembaga (RKA-KL) dan pengelolaan sumber dana masyarakat lainnya.
 - e. Menetapkan anggota dan program kerja Senat.
 - f. Menetapkan rencana kerjasama.
 - g. Menetapkan usulan pengembangan sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi, misi dan visi serta kebutuhan civitas akademika dan masyarakat.
 - h. Menetapkan kebijakan Direktur tentang pengembangan SDM tenaga pendidik dan kependidikan serta kecakapan dan kepribadian civitas akademika dan alumni.
 - i. Menetapkan kebijakan Direktur tentang peraturan pelaksanaan akademik, kebebasan mimbar akademik dan otonomi keilmuan secara terpadu.
 - j. Menetapkan kebijakan Direktur di bidang administrasi umum, kepegawaian dan keuangan secara terpadu.
 - k. Menetapkan kebijakan Direktur tentang sistem penjaminan mutu dan layanan akademik sesuai Standar Nasional Pendidikan.
 - l. Memastikan tercapainya sasaran mutu.
 - m. Menetapkan Surat Keputusan yang terkait dengan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
 - n. Menetapkan usulan Direktur tentang pengangkatan dan mutasi pegawai, pengembangan pegawai termasuk tugas belajar, Pengabdian kepada Masyarakat, pembimbingan akademik, pemberhentian dan pensiun pegawai.

- o. Menetapkan usulan pengadaan, pemeliharaan, perbaikan dan penghapusan barang milik/kekayaan negara secara terpadu.
 - p. Melaksanakan pembinaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kegiatan.
 - q. Melaksanakan evaluasi dan penilaian terhadap pegawai
2. Wakil Direktur I (Bidang Akademik), memiliki tugas sebagai berikut :
- a. Membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan pendidikan, penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.
 - b. Menyiapkan bahan penyusunan rancangan norma, statuta, dan etika penyelenggaraan akademik program pendidikan, penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan penyelenggaraan pendidikan tenaga kesehatan untuk disampaikan kepada Direktur.
 - c. Mengusulkan rencana program pembinaan dan pengendalian, serta pemantauan dan evaluasi pelaksanaan pendidikan, penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat pada Jurusan dan Unit.
 - d. Mengusulkan rencana anggaran program pembinaan dan pengendalian, serta pemantauan dan evaluasi pelaksanaan pendidikan, penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat pada Jurusan dan Unit.
 - e. Menyusun rancangan RPK pembinaan dan pengendalian, serta pemantauan dan evaluasi pelaksanaan pendidikan, penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat pada Jurusan dan Unit.
 - f. Menyusun rancangan kebijakan Direktur di bidang penyelenggaraan pendidikan, penelitian, pengembangan dan Pengabdian kepada Masyarakat pada Jurusan dan Unit secara terpadu.
 - g. Menyusun rancangan kebijakan Direktur tentang administrasi akademik, dan sistem informasi yang disiapkan oleh Ka. Sub Bag. Administrasi Akademik.
 - h. Menyusun rancangan kebijakan Direktur tentang peraturan pelaksanaan akademik, kebebasan mimbar akademik dan otonomi keilmuan.
 - i. Menyusun rancangan kebijakan Direktur tentang strategi sistem penjaminan mutu dan layanan akademik sesuai Standar Nasional Pendidikan.
 - j. Melaksanakan pembinaan, pengendalian, pemantauan, dan evaluasi pelaksanaan kegiatan pendidikan, penelitian dan pengembangan masyarakat.

- k. Menyusun laporan semesteran, tahunan dan eksekutif.
 - l. Melakukan evaluasi dan penilaian serta menandatangani Penilaian Prestasi Kerja Pegawai di bawah binaannya.
 - m. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Direktur berdasarkan arahan, penugasan dan lain-lain yang terkait dengan kedinasan dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas.
 - n. Membantu menyiapkan pengusulan calon pejabat teknis sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
 - o. Menyampaikan pertanggungjawaban kinerja operasional.
3. Wakil Direktur II (Bidang Administrasi Keuangan, Kepegawaian dan Umum), memiliki tugas sebagai berikut :
- a. Membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang Administrasi Umum, Keuangan dan Kepegawaian.
 - b. Menyusun rancangan norma, statuta, dan etika penyelenggaraan program pendidikan, penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan penyelenggaraan pendidikan tenaga kesehatan.
 - c. Menyusun rancangan rencana program (Rencana Induk Pengembangan, Rencana Strategi, Rencana Tahunan dan Daftar Rencana Kegiatan/DRK).
 - d. Mengusulkan rencana program pembinaan dan pengendalian, serta pemantauan dan evaluasi pelaksanaan pengelolaan dan pelayanan administrasi umum, keuangan dan kepegawaian (Rencana Induk Pengembangan, Rencana Strategi, Rencana Tahunan dan DRK).
 - e. Menyusun rancangan rencana anggaran pendapatan dan belanja (RKA KL, pengelolaan sumber dana masyarakat lainnya).
 - f. Mengusulkan rencana anggaran program pembinaan dan pengendalian, serta pemantauan dan evaluasi pelaksanaan pengelolaan dan pelayanan administrasi umum, keuangan dan kepegawaian.
 - g. Menyusun rancangan penetapan anggota dan program kerja Senat.
 - h. Menyusun rancangan kebijakan Direktur tentang pengembangan bidang administrasi umum, keuangan dan kepegawaian sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi, misi dan visi, serta kebutuhan masyarakat.

- i. Menyusun rancangan kebijakan Direktur tentang sistem penjaminan mutu di bidang administrasi umum, keuangan dan kepegawaian yang disiapkan oleh Ka. Sub Bag. Administrasi Umum, Keuangan, dan Kepegawaian melalui koordinasi dengan Unit/Urusan terkait untuk disampaikan kepada Direktur.
- j. Melaksanakan seleksi administrasi calon tugas belajar berdasarkan usulan dari Wadir I Bidang Akademik untuk disampaikan kepada Direktur.
- k. Menyusun rancangan kebijakan Direktur di bidang administrasi keuangan, kepegawaian dan umum secara terpadu terhadap rancangan yang disusun oleh Ka. Sub Bag. Administrasi Keuangan, Kepegawaian dan Umum.
- l. Menyusun rancangan kebijakan Direktur di bidang pemeliharaan dan perbaikan sarana penunjang secara terpadu.
- m. Menyusun rancangan informasi kepegawaian sesuai dengan sistem informasi kepegawaian.
- n. Menyusun rancangan Surat Keputusan yang terkait dengan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- o. Menyusun rancangan SK Direktur tentang pengangkatan, mutasi dan pemberhentian jabatan (selain jabatan struktural).
- p. Menyusun rancangan usulan Direktur tentang pengadaan, pengembangan, mutasi, pengembangan, pemberhentian dan pensiun pegawai.
- q. Menyusun rancangan usulan pengadaan, pemeliharaan, perbaikan dan penghapusan barang milik/kekayaan negara secara terpadu.
- r. Melaksanakan pembinaan dan pengendalian pelaksanaan kegiatan pengelolaan dan pelayanan administrasi umum, keuangan dan kepegawaian secara terpadu.
- s. Melaksanakan pembinaan dan pengendalian pelaksanaan kegiatan pemeliharaan dan perbaikan sarana penunjang di lingkungan secara terpadu.
- t. Menyusun rancangan laporan mutasi barang inventaris bulanan, triwulanan, semesteran dan tahunan.
- u. Menindaklanjuti Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP).
- v. Menyusun rancangan laporan bulanan, triwulanan, semesteran dan tahunan serta laporan eksekutif.
- w. Menyusun laporan semesteran dan tahunan serta laporan eksekutif Wadir II Bidang Administrasi Keuangan, Kepegawaian dan Umum.

- x. Menyusun rancangan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJ) sesuai dengan pedoman penyusunan LKJ.
 - y. Menandatangani Penilaian Kinerja Pegawai yang berada di bawah binaannya.
 - z. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Direktur berdasarkan arahan, penugasan dan lain-lain yang terkait dengan kedinasan dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas.
 - aa. Membantu menyiapkan pengusulan calon pejabat keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
 - bb. Menyampaikan pertanggungjawaban kinerja keuangan.
4. Wakil Direktur III (Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama), memiliki tugas sebagai berikut :
- a. Membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang pembinaan dan layanan mahasiswa dan alumni, pengabdian kepada masyarakat serta melakukan kerjasama dengan pihak lain.
 - b. Menyiapkan bahan penyusunan rancangan norma, statuta dan etika penyelenggaraan program pembinaan civitas akademika, layanan mahasiswa serta alumni sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan penyelenggaraan pendidikan tenaga kesehatan untuk disampaikan kepada Direktur.
 - c. Menyusun usulan rencana kegiatan pembinaan dan pengendalian serta pemantauan dan evaluasi pelaksanaan pembinaan civitas akademika, layanan mahasiswa serta alumni.
 - d. Menyusun rencana anggaran kegiatan pembinaan dan pengendalian serta pemantauan dan evaluasi pelaksanaan pembinaan civitas akademika, layanan mahasiswa serta alumni.
 - e. Menyusun rencana kerja sama dengan cara membina kerjasama dengan pihak lain dalam rangka meningkatkan mutu dan pendayagunaan lulusan, serta kesejahteraan civitas akademika.
 - f. Menyusun rancangan kebijakan Direktur tentang pengembangan kecakapan dan kepribadian civitas akademika, layanan mahasiswa dan alumni.
 - g. Menyusun rancangan kebijakan Direktur tentang peraturan pelaksanaan akademik, kebebasan mimbar akademik dan otonomi keilmuan secara terpadu
 - h. Menyusun rancangan kebijakan Direktur pada bidang pembinaan kemahasiswaan dan registrasi mahasiswa secara terpadu.

- i. Menyusun rancangan kebijakan Direktur tentang Sipensimaru, Program Pengenalan Studi Mahasiswa (PPSM), bimbingan konseling dan akademik, kartu mahasiswa, wisuda, dies natalis, promosi dan pemasaran alumni, organisasi mahasiswa, ekstra kurikuler, bakti sosial, penghargaan, kesejahteraan mahasiswa, sanksi, daftar penyerapan lulusan.
 - j. Menyusun rancangan kebijakan Direktur tentang penggunaan Unit perpustakaan, komputer, bengkel dan asrama secara terpadu.
 - k. Menyusun rancangan kebijakan Direktur tentang peraturan pelaksanaan aspirasi mahasiswa dan alumni.
 - l. Menyusun rancangan kebijakan Direktur terkait pengelolaan kegiatan kemahasiswaan, alumni dan kerjasam yang disiapkan oleh Ka. Sub Bag. Administrasi Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.
 - m. Melaksanakan pembinaan dan pengendalian pelaksanaan kegiatan pembinaan civitas akademika, layanan mahasiswa dan alumni Poltekkes serta pengabdian kepada masyarakat.
 - n. Melaksanakan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kegiatan pembinaan civitas akademika, layanan mahasiswa dan alumni.
 - o. Menyusun laporan semesteran dan tahunan serta laporan eksekutif Wadir III Bidang Administrasi Kemahasiswaan.
 - p. Menandatangani Penilaian Prestasi Kerja yang berada di wilayah binaannya.
 - q. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Direktur berdasarkan arahan, penugasan dan lain-lain yang terkait dengan kedinasan dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas.
 - r. Membantu menyiapkan pengusulan calon pejabat teknis sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
 - s. Menyampaikan pertanggungjawaban kinerja operasional.
5. Satuan Pengawas Internal (SPI), memiliki tugas mereviu dokumen sebelum dikirim kepada Badan PPSDM Kesehatan antara lain :
- a. Laporan Keuangan
 - b. Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian/Lembaga (RKA-KL)
 - c. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) dan Renstra
 - d. Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP)
 - e. Penyelesaian Tindak Lanjut Laporan Hasil Pemeriksaan (TL-LHP).

- f. Melaporkan hasil revidi dan pemeriksaan kepada Direktur
6. Senat, memiliki tugas sebagai berikut :
 - a. Merumuskan kebijakan penilaian prestasi akademik dan pengembangan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
 - b. Merumuskan kebijakan penilaian prestasi akademik dan pengembangan kecakapan serta kepribadian civitas akademika.
 - c. Merumuskan norma dan tolok ukur penyelenggaraan program pendidikan, penelitian dan pemberian pelayanan kepada masyarakat.
 - d. Memberikan persetujuan atas rencana anggaran pendapatan dan belanja Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar yang diajukan oleh Pimpinan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
 - e. Menilai pertanggungjawaban Pimpinan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar atas pelaksanaan kebijaksanaan yang telah ditetapkan.
 - f. Merumuskan peraturan pelaksanaan kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan pada Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
 - g. Memberikan pertimbangan kepada Kepala Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan berkenaan dengan calon-calon yang diusulkan untuk diangkat menjadi Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
 - h. Menegakkan norma-norma yang berlaku bagi civitas akademika.
7. Sub Bagian Administrasi Keuangan, Kepegawaian dan Umum, memiliki tugas sebagai berikut :
 - a. Melaksanakan tugas melakukan urusan ketatausahaan, kerumahtanggaan, perlengkapan, hubungan masyarakat, keuangan dan kepegawaian.
 - b. Menganalisis dan membahas bahan rancangan norma, statuta, dan etika penyelenggaraan program pendidikan, penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan penyelenggaraan pendidikan tenaga kesehatan.
 - c. Mengkoordinir pembahasan bahan rencana program pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, pembinaan civitas akademika dan tugas administrasi (Rencana Induk Pengembangan, Rencana Strategis, Rencana Tahunan, Daftar Rencana Kegiatan/DRK) serta hubungan dengan lingkungan.

- d. Mengkoordinir pembahasan bahan penyusunan rancangan kepegawaian, keuangan, perlengkapan, ketatausahaan dan kerumahtanggaan dan pemberian pelayanan kepada masyarakat yang diterima dari para Pudir, Ketua Jurusan, Kepala Unit.
- e. Menganalisis usulan rencana anggaran pendapatan dan belanja meliputi : RKA KL, pengelolaan sumber dana masyarakat lainnya.
- f. Mengkoordinir penyusunan usulan rencana anggaran kegiatan pengelolaan dan pelayanan kepegawaian, keuangan perlengkapan, ketatausahaan dan kerumahtanggaan serta menyesuaikan dengan rencana program dan alokasi anggaran yang telah ditetapkan.
- g. Mengkoordinir penyusunan bahan rancangan penetapan anggota dan program kerja Senat.
- h. Menganalisis organisasi dan mempelajari perkembangan ilmu dan teknologi, visi dan misi, serta kebutuhan masyarakat.
- i. Mengkoordinasikan penyusunan bahan rancangan kebijakan Direktur tentang sistem penjaminan mutu.
- j. Mengkoordinasikan penyusunan bahan rancangan kebijakan Direktur tentang sistem penjaminan mutu.
- k. Mengkoordinasikan penyusunan rancangan kebijakan Direktur pada bidang pemeliharaan dan perbaikan sarana penunjang secara terpadu.
- l. Mengkoordinasikan penyusunan bahan usulan Surat Keputusan (SK) yang terkait dengan kegiatan Tri Darma Perguruan Tinggi.
- m. Mengkoordinasikan penyusunan bahan usulan rancangan SK Direktur tentang pengangkatan, mutasi dan pemberhentian jabatan.
- n. Mengkoordinasikan usulan Direktur tentang pengadaan, pengembangan, mutasi, pemberhentian dan pensiun pegawai.
- o. Mengkoordinasikan serta menyusun bahan usulan pengadaan, pemeliharaan, perbaikan dan penghapusan barang milik/kekayaan negara.
- p. Mengkoordinasikan pengumpulan data kegiatan di Sub Bag. Administrasi Umum, Keuangan, dan Kepegawaian sebagai bahan evaluasi.
- q. Mengkoordinasikan pengumpulan data barang inventaris sebagai bahan penyusunan rancangan laporan triwulanan data barang inventaris berdasarkan Sistem Akuntansi Institusi (SAI).

- r. Mengkoordinasikan dengan Irjen, BPK dan BPKP tentang tindak lanjut Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP).
 - s. Mengkoordinasikan laporan eksekutif Sub Bag. Administrasi Umum, Keuangan, dan Kepegawaian.
 - t. Mengumpulkan dan menganalisa data pada laporan semesteran dan tahunan Jurusan, Unit dan Sub Bagian.
 - u. Mengumpulkan dan menganalisa data pada laporan semesteran dan tahunan sebelumnya.
 - v. Menganalisis, mengevaluasi, dan menandatangani SKP staf di lingkungan Administrasi Umum, Keuangan, dan Kepegawaian.
 - w. Melakukan pengelolaan pendapatan dan belanja.
 - x. Menyelenggarakan pengelolaan kas.
 - y. Melakukan pengelolaan utang-piutang.
 - z. Menyelenggarakan sistem informasi manajemen keuangan.
 - aa. Menyelenggarakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan.
8. Sub Bagian Administrasi Akademik, memiliki tugas sebagai berikut :
- a. Melaksanakan tugas memberikan layanan di bidang administrasi akademik, kemahasiswaan, kerjasama, registrasi, perencanaan dan sistem informasi.
 - b. Mengkoordinasikan penyusunan konsep rencana kegiatan administrasi akademik, kemahasiswaan, perencanaan dan sistem informasi.
 - c. Mengkoordinasikan pengusulan konsep rencana anggaran kegiatan administrasi akademik, kemahasiswaan, Pengabdian kepada Masyarakat, perencanaan dan sistem informasi.
 - d. Menganalisis dan mengolah usulan rencana program dalam membuat kebijakan baru di bidang administrasi akademik, data dan sistem informasi.
 - e. Mengkoordinasikan penyusunan rancangan kebijakan Direktur pada bidang penyelenggaraan pendidikan, penelitian, pengembangan dan Pengabdian kepada Masyarakat.
 - f. Mengkoordinasikan penyusunan rancangan kebijakan Direktur tentang kurikulum.
 - g. Mengkoordinasikan pengolahan data usulan dalam bidang penggunaan Unit Laboratorium dan Unit Penunjang Pendidikan.

- h. Melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kegiatan Sub Bag. Administrasi Akademik.
 - i. Mengkoordinasikan penyusunan laporan bulanan, semesteran, dan tahunan data barang inventaris di lingkungan Sub Bag. Administrasi Akademik.
 - j. Mengkoordinasikan penyusunan laporan semesteran, tahunan dan eksekutif Sub Bag. Administrasi Akademik.
 - k. Mengkoordinir melaksanakan pelayanan yang berkualitas sesuai dengan standar dalam rangka penjaminan mutu Sub Bag. Administrasi Akademik.
 - l. Menganalisis, mengevaluasi dan menandatangani SKP staf di lingkungan Administrasi Akademik.
 - m. Melaksanakan tugas lain yang diberikan Direktur berdasarkan arahan, penugasan dan lain-lain yang terkait dengan kedinasan dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas.
 - n. Menyusun perencanaan kegiatan teknis di bidangnya.
 - o. Menyiapkan bahan untuk pertanggungjawaban kinerja operasional di bidangnya.
9. Sub Bagian Administrasi Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama, memiliki tugas sebagai berikut :
- a. Melaksanakan tugas memberikan layanan di bidang administrasi, kemahasiswaan, alumni dan kerjasama.
 - b. Mengkoordinasikan penyusunan konsep rencana kegiatan administrasi akademik, kemahasiswaan, alumni dan kerjasama.
 - c. Mengkoordinasikan pengusulan konsep rencana anggaran kegiatan administrasi kemahasiswaan, alumni dan kerjasama.
 - d. Menganalisis dan mengolah usulan rencana program dalam membuat kebijakan baru di bidang administrasi kemahasiswaan, alumni dan kerjasama.
 - e. Mengkoordinasikan penyusunan usulan rencana kerjasama dalam rangka meningkatkan mutu dan pendayagunaan lulusan, kesejahteraan civitas akademika.
 - f. Menganalisis dan mengolah bahan penyusunan kebijakan Direktur tentang pengembangan kecakapan dan kepribadian civitas akademika.
 - g. Mengkoordinasikan pengolahan data dalam bidang kemahasiswaan dan alumni.
 - h. Melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kegiatan Sub Bag. Administrasi Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.

- i. Mengkoordinasikan penyusunan laporan bulanan, semesteran, dan tahunan data barang inventaris di lingkungan Sub Bag. Administrasi Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.
 - j. Mengkoordinasikan penyusunan laporan semesteran, tahunan dan eksekutif Sub Bag. Administrasi Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.
 - k. Mengkoordinir pelaksanaan pelayanan yang berkualitas sesuai dengan standar dalam rangka penjaminan mutu Sub Bag. Administrasi Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.
 - l. Menganalisis, mengevaluasi dan menandatangani SKP staf di lingkungan Administrasi Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.
 - m. Melaksanakan tugas lain yang diberikan Direktur berdasarkan arahan, penugasan dan lain-lain yang terkait dengan kedinasan dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas.
 - n. Menyusun perencanaan kegiatan teknis di bidangnya.
 - o. Menyiapkan bahan untuk pertanggungjawaban kinerja operasional di bidangnya.
10. Unit di Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar, memiliki tugas sebagai berikut :
- a. Menyiapkan bahan rancangan usulan pengembangan Unit, serta kebutuhan civitas akademika untuk disampaikan kepada Direktur melalui masing-masing Wakil Direktur.
 - b. Menyusun usulan rencana anggaran Unit dengan cara mempelajari rencana program serta laporan tahunan sebelumnya, serta mengkompilasi data untuk disampaikan kepada Direktur melalui masing-masing Wakil Direktur.
 - c. Menyusun usulan program pada Unit meliputi usulan penggunaan, serta pengadaan bahan habis pakai dan perangkat kerja pada Unit dengan cara mengolah dan menganalisis data yang disusun oleh unit.
 - d. Menyusun RPK Unit dengan cara menyesuaikan dengan rencana program dan alokasi anggaran yang telah ditetapkan untuk disampaikan kepada Direktur melalui masing-masing Wakil Direktur.
 - e. Menyusun laporan Unit berdasarkan program dan ketentuan yang berlaku untuk disampaikan kepada Direktur melalui masing-masing Wakil Direktur.
 - f. Menyusun rancangan laporan hasil pembinaan dan pengendalian pelaksanaan kegiatan di Unit dengan cara mempelajari hasil pelaksanaan pembinaan dan pengendalian pelaksanaan kegiatan.

- g. Melaksanakan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kegiatan Unit dengan cara menganalisis laporan semesteran dan atau melalui rapat berkala yang dilaksanakan.
 - h. Menyusun laporan eksekutif Unit dengan cara mengumpulkan dan menganalisis data permasalahan yang terkait dengan kegiatan Unit, dan memperhatikan laporan dari civitas akademika untuk disampaikan kepada masing-masing Wakil Direktur agar permasalahan dapat diatasi dengan segera.
 - i. Menyusun laporan semesteran dan tahunan Unit dengan cara mengumpulkan dan mengolah data, untuk disampaikan kepada Direktur melalui masing-masing Wakil Direktur.
 - j. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan berdasarkan arahan, penugasan dan lain-lain yang terkait dengan kedinasan dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas.
11. Jurusan di Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar, memiliki tugas sebagai berikut:
- a. Membantu tugas Direktur dalam penyelenggaraan pendidikan profesional dalam sebagian atau satu cabang ilmu pengetahuan, teknologi kesehatan dan/atau kesehatan tertentu yang dilaksanakan pada satu atau beberapa Program Studi.
 - b. Memimpin dan mengkoordinir semua kegiatan di tingkat Jurusan dalam rangka pelaksanaan kegiatan rutin, pengembangan dan memajukan Jurusan sesuai dengan visi dan misi.
 - c. Menetapkan usulan rancangan norma, statuta, dan etika penyelenggaraan program pendidikan, penelitian dan pemberian pelayanan kepada masyarakat yang disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam penyelenggaraan pendidikan tenaga kesehatan.
 - d. Menetapkan usulan rencana program, anggaran pendapatan dan belanja, anggaran kegiatan pendidikan, penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.
 - e. Menetapkan usulan kegiatan penyusunan program dan anggaran, pelayanan administrasi umum, keuangan dan kepegawaian, administrasi akademik, kemahasiswaan, perencanaan dan sistem informasi.
 - f. Menetapkan usulan anggota dan program kerja Senat.
 - g. Menetapkan usulan rencana kerjasama dalam rangka meningkatkan mutu dan pendayagunaan lulusan.

- h. Menetapkan usulan pengembangan organisasi di lingkungan Jurusan sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi, visi dan misi, serta kebutuhan civitas akademika.
- i. Menetapkan usulan tentang pengembangan sumber daya manusia dosen ataupun tata usaha serta pengembangan kecakapan dan kepribadian civitas akademika.
- j. Menetapkan usulan peraturan pelaksanaan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan.
- k. Menetapkan usulan untuk kebijakan Direktur dalam bidang pembinaan kemahasiswaan, registrasi mahasiswa dan penggunaan Unit penunjang pendidikan yang meliputi : Unit laboratorium, Perpustakaan, Komputer, dan Satuan Penjaminan Mutu /SPM secara terpadu.
- l. Menetapkan usulan administrasi akademik yang meliputi : muatan kurikulum, kalender akademik, daftar mata kuliah dan dosen, penentuan pokok bahasan dan bahan ajar, daftar mahasiswa baru dan lama, KRS, KHS, UTS, UAS, UAP, PKL, kelulusan, transkrip, ijazah, pembimbing praktek, cuti, perpindahan dan pemberhentian mahasiswa, penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, juknis pelatihan, seminar, dan naskah kerja sama.
- m. Menetapkan usulan kegiatan Sipensimaru, PPSM, bimbingan konseling dan akademik, kartu mahasiswa, wisuda, dies natalis, promosi, alumni, organisasi mahasiswa, ekstra kurikuler, bakti sosial, penghargaan, kesejahteraan mahasiswa, sangsi, daftar penyerapan lulusan pada Jurusan.
- n. Menetapkan usulan pengadaan, pengembangan, mutasi, pengangkatan, pemberhentian dan pensiun pegawai pada Jurusan.
- o. Memastikan tercapainya sasaran mutu Jurusan.
- p. Melaksanakan pelayanan Jurusan yang berkualitas sesuai dengan standar yang telah ditetapkan dalam Sistem Penjaminan Mutu (SPM) pada Jurusan.
- q. Mengusulkan pengadaan, pemeliharaan, perbaikan dan penghapusan barang kekayaan milik negara yang ada pada Jurusan.
- r. Melaksanakan pembinaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kegiatan pada Jurusan.
- s. Mengkoordinasikan penyusunan laporan Jurusan.
- t. Mengkoordinasikan penyusunan laporan penyelenggaraan tata persuratan dan kearsipan Jurusan.

- u. Mengkoordinasikan penyusunan laporan pelaksanaan penyusunan anggaran belanja dan pendapatan, dan laporan tindak lanjut LHP, perjalanan dinas dan tuntutan perbendaharaan di lingkungan Jurusan.
- v. Mengkoordinasikan penyusunan laporan semesteran, tahunan dan eksekutif Jurusan.
- w. Melakukan evaluasi dan penilaian SKP pegawai dengan cara membandingkan SKP tahun sebelumnya dan menandatangani SKP pegawai yang telah dilakukan penilaian untuk diserahkan kepada pegawai yang bersangkutan.
- x. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Direktur berdasarkan arahan, penugasan dan lain-lain yang terkait dengan kedinasan dalam rangka kelancaran melaksanakan tugas.

Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar sampai saat ini memiliki enam jurusan yang menyelenggarakan Program Studi Diploma Tiga, Program Studi Sarjana Terapan, dan Program Studi Pendidikan Profesi seperti berikut:

1. Jurusan Keperawatan

- a. Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga
- b. Program Studi Keperawatan Program Sarjana Terapan
- c. Program Studi Keperawatan Program Pendidikan Profesi Ners

2. Jurusan Kebidanan

- a. Program Studi Kebidanan Program Diploma Tiga
- b. Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan
- c. Program Studi Kebidanan Program Pendidikan Profesi Bidan

3. Jurusan Kesehatan Gigi

- Program Studi Kesehatan Gigi Program Diploma Tiga

4. Jurusan Gizi

- a. Program Studi Gizi Program Diploma Tiga
- b. Program Studi Gizi dan Dietetika Program Studi Sarjana Terapan

5. Jurusan Sanitasi

- a. Program Studi Sanitasi Program Diploma Tiga
- b. Program Studi Sanitasi Lingkungan Program Sarjana Terapan

6. Jurusan Teknologi Laboratorium Medis

- Program Studi Teknologi Laboratorium Medis Program Diploma Tiga
- Program Studi Teknologi Laboratorium Medis Program Sarjana Terapan

Seluruh Jurusan yang diselenggarakan di Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Akreditasi dilakukan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) dan Lembaga Akreditasi Mandiri Pendidikan Tinggi Kesehatan Indonesia (LAM-Ptkes). Berikut nilai dan strata seluruh Jurusan di Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar yang telah diakreditasi oleh BAN-PT dan LAM-PTKes.

Tabel 1
Nilai dan Strata Akreditasi Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar
Berdasarkan Jurusan

No	PROGRAM STUDI	JENJANG	STRATA	NOMOR SK	TANGGAL
1	Kebidanan	D-III	A	0260/LAM-PTKes/Akr/Dip/XI/2020	06 Nopember 2020
2	Kesehatan Gigi	D-III	A	0302/LAM-PTKes/Akr/Dip/XI/2020	13 Nopember 2020
3	Sanitasi	D-III	A	0486/LAM-PTKes/Akr/Dip/XI/2020	13 Nopember 2020
4	Teknologi Lab Medis	D-III	A	0582/LAM-PTKes/Akr/Dip/XI/2020	3 Desember 2020
5	Teknologi Lab Medis	S.Tr	Baik	1145/LAM-PTKes/Akr/Dip/XII/2022	28 Desember 2022
6	Sanitasi Lingkungan	S.Tr	A	0571/LAM-PTKes/Akr/Dip/XII/2020	3 Desember 2020
7	Gizi	D-III	B	0580/LAM-PTKes/Akr/Dip/XII/2020	04 Desember 2020
8	Gizi dan Dietetika	S.Tr	B	0737/LAM-PTKes/Akr/Dip/XII/2020	18 Desember 2020
9	Keperawatan	D-III	B	0389/LAM-PTKes/Akr/Dip/XI/2020	20 Nopember 2020
10	Keperawatan	S.Tr	B	0306/LAM-PTKes/Akr/Dip/XI/2020	13 Nopember 2020
11	Kebidanan	S.Tr	Unggul	0807/LAM-PTKes/Akr/Dip/IX/2022	30 September 2022
12	Keperawatan	Profesi	B	0307/LAM-PTKes/Akr/Dip/XI/2020	13 Nopember 2020
13	Kebidanan	Profesi	Unggul	0808/LAM-PTKes/Akr/Pro/IX/2022	30 September 2022
14	Direktorat	-	B	167/SK/BAN-PT/AK-PJJ/PT/III/2021	09 Maret 2021

Akreditasi Program Studi dari masing-masing jurusan diatas telah diakui oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI yang didasari dengan terlebih dahulu melalui uji petik akreditasi oleh Dirjen Dikti didampingi Badan PPSDM Kesehatan RI dan diakreditasi oleh BAN-PT setelah masa berlaku akreditasi sebelumnya berakhir. Melalui

Surat Keputusan Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor: 355/E/0/2012 tentang Alih Bina Penyelenggaraan Program Studi Pada Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan dari Kementerian Kesehatan kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang memberikan izin kepada Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar menyelenggarakan pendidikan untuk 10 program studi. Dan melalui Surat Keputusan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor : 534/KPT/I/2018 tentang Izin Pembukaan Program Studi Pendidikan Profesi Ners dan Profesi Bidan Pada Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan pada tahun 2018.

D. GAMBARAN SINGKAT SUMBER DAYA ORGANISASI

Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar sampai dengan Desember 2022 mempunyai sumber daya manusia sebanyak 224 orang dengan sebaran sebagai berikut :

Tabel 2
Data Sebaran Pegawai Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar
Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Kondisi Desember 2022

NO	UNIT KERJA	PENDIDIKAN									TENAGA PENDIDIK									TENAGA KEPENDIDIKAN								
		≤ SMA	DI	DII	DIII	DIV/S1	S2	SP 1/2	S3	JML	≤ SMA	DI	DII	DIII	DIV/S1	S2	SP 1/2	S3	JML	≤ SMA	DI	DII	DIII	DIV/S1	S2	SP 1/2	S3	JML
1	DIREKTORAT	4	0	0	6	20	10	0	0	40	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	0	0	6	20	10	0	0	40
2	JUR. KEPERAWATAN	6	0	0	0	7	26	0	5	44	0	0	0	0	0	25	0	5	30	6	0	0	0	7	1	0	0	14
3	JUR. KEBIDANAN	3	0	0	1	8	19	0	3	34	0	0	0	0	0	18	0	3	21	3	0	0	1	8	1	0	0	13
4	JUR. SANITASI	2	0	0	1	5	11	0	1	20	0	0	0	0	0	10	0	1	11	2	0	0	1	5	1	0	0	9
5	JUR. KESEHATAN GIGI	2	0	1	0	5	13	0	1	22	0	0	0	0	0	11	0	1	12	2	0	1	0	5	2	0	0	10
6	JUR. GIZI	3	0	0	2	7	16	0	6	34	0	0	0	0	0	14	0	6	20	3	0	0	2	7	2	0	0	14
7	JUR. TEKNOLOGI LAB. MEDIK	1	0	0	1	8	16	0	4	30	0	0	0	0	0	16	0	4	20	1	0	0	1	8	0	0	0	10
TOTAL		21	0	1	11	60	111	0	20	224	0	0	0	0	0	94	0	20	114	21	0	1	11	60	17	0	0	110

Tenaga fungsional dosen yang dimiliki oleh Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar sebanyak 114 orang, telah memiliki sertifikat dosen profesional 108 orang dan yang belum 6 orang. Data jumlah dosen yang sudah lulus sertifikasi dan belum secara rinci dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3
Data Jumlah Dosen Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar
Kondisi Desember 2022

NO	JURUSAN	Jumlah Dosen Tetap	Sertifikasi Dosen	
			Sudah Sertifikasi	Belum Sertifikasi
1	Keperawatan	30	30	0
2	Kebidanan	21	19	2
3	Kesehatan Gigi	12	12	0
4	Gizi	20	20	0
5	Sanitasi	11	11	0
6	Teknologi Laboratorium Medis	20	16	4
	<i>JUMLAH</i>	114	108	6

Dari 6 (dua) orang dosen yang belum sertifikasi sejumlah 2 (dua) orang dari Jurusan Kebidanan, dan 4 orang dari Jurusan Teknologi Laboratorium. Dari 114 orang dosen tetap yang ada mendidik mahasiswa sebanyak 2.751 di tahun 2022. Rincian jumlah mahasiswa di masing-masing jurusan sebagai berikut :

Tabel 4
Data Jumlah Mahasiswa Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar
Kondisi Desember 2022

No	Jurusan /Program Studi	Jumlah Mahasiswa Semester Genap Akademik 2021/2022																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																				
		I						III						V						VII						IX						XI						XII						Total																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																										
		L	P	JML	C	AKTIF	K	L	P	JML	C	AKTIF	K	L	P	JML	C	AKTIF	K	L	P	JML	C	AKTIF	K	L	P	JML	C	AKTIF	K	L	P	JML	C	AKTIF	DO	L	P	JML	C	AKTIF	K	L	P	JML	C	AKTIF	K																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																					
1	Keperawatan																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																					

E. Sistematika Penyajian

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJ) Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar disusun dengan penyajian sebagai berikut :

1. Ringkasan Eksekutif

Mengemukakan tentang pencapaian indikator kinerja utama (IKU) Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.

2. BAB I : Pendahuluan

Pada bab ini disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama yang sedang dihadapi organisasi. Memuat Pendahuluan yang mencakup hal-hal umum tentang instansi serta uraian singkat mandat apa yang dibebankan kepada instansi/unit organisasi (gambaran umum tupoksi) serta disampaikan pula data umum Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar, Struktur Organisasi serta sistematika penyajian laporan.

3. BAB II : Perencanaan Kinerja

Pada bab ini diuraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan. Memuat tentang tujuan dan sasaran organisasi, rencana kinerja tahunan serta penetapan kinerja.

BAB III : Akuntabilitas Kinerja

A. Capaian Kinerja Organisasi

Pada sub bab ini disajikan capaian kinerja organisasi untuk setiap pertanyaan kinerja sasaran strategis organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi. Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja sebagai berikut :

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini.
2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.
3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.

4. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standart nasional (jika ada).
5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan.
6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya.
7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

B. Realisasi Anggaran

Pada sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen perjanjian kinerja.

5. BAB IV : Penutup

Pada bab ini diuraikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah dimasa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

Lampiran :

- 1) Perjanjian Kinerja
- 2) Lain-lain yang dianggap perlu

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Arah Pengembangan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar 2020-2024

Visi Nasional pembangunan jangka panjang adalah terciptanya manusia yang sehat, cerdas, produktif, dan berakhlak mulia dan masyarakat yang makin sejahtera dalam pembangunan yang berkelanjutan didorong oleh perekonomian yang makin maju, mandiri, dan merata di seluruh wilayah didukung oleh penyediaan infrastruktur yang memadai serta makin kokohnya kesatuan dan persatuan bangsa yang dijiwai oleh karakter yang tangguh dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia yang diselenggarakan dengan demokrasi yang didasarkan pada nilai-nilai Pancasila sebagai pedoman dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara serta menjunjung tegaknya supremasi hukum.

Periode tahun 2020-2024 merupakan tahapan terakhir dari Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025, sehingga menjadi sangat penting dan strategis. RPJMN 2020-2024 akan menjadi penentu keberhasilan dan pencapaian target pembangunan dalam RPJPN, dimana pendapatan perkapita Indonesia akan mencapai tingkat kesejahteraan setara dengan negara-negara berpenghasilan menengah atas (upper-middle income country/MIC) yang memiliki kondisi infrastruktur, kualitas sumber daya manusia, layanan publik, serta kesejahteraan rakyat yang lebih baik. Sesuai dengan RPJPN 2005-2025, sasaran pembangunan jangka menengah 2020-2024 adalah mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing. Untuk mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur sesuai dengan RPJPN 2005-2025, maka Pemerintah (Kabinet Indonesia Maju) telah menetapkan, Visi Pemerintah 2020-2024: “Terwujudnya Indonesia Maju Yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, Berlandaskan Gotong royong”.

Pembangunan Manusia dilakukan berlandaskan pada Tiga Pilar Pembangunan, yakni (i) Layanan Dasar dan Perlindungan Sosial, (ii) Produktivitas, dan (iii) Pembangunan Karakter Kesehatan merupakan salah satu pilar penting, khususnya terkait Layanan Dasar dan Perlindungan Sosial. Dalam agenda ini, Pemerintah Indonesia

berkomitmen untuk meningkatkan kualitas dan daya saing SDM menjadi sumber daya manusia yang sehat dan cerdas, adaptif, inovatif, terampil, dan berkarakter, melalui tiga pilar. Pilar Layanan Dasar dan Perlindungan Sosial mencakup tata kelola kependudukan, perlindungan sosial, kesehatan, pendidikan, pengentasan kemiskinan, peningkatan kualitas anak, perempuan dan pemuda. Pilar peningkatan produktivitas mencakup pendidikan dan pelatihan vokasi, pendidikan tinggi, penguatan IPTEKInovasi, dan peningkatan prestasi olah raga. Pilar pembangunan karakter mencakup revolusi mental dan pembinaan ideologi Pancasila, pemajuan dan pelestarian kebudayaan, penguatan moderasi beragama, peningkatan budaya literasi, inovasi dan kreativitas. Mengacu pada visi pemerintah, maka Kementerian Kesehatan menetapkan Visi Kementerian Kesehatan 2020-2024: “Terwujudnya Masyarakat Sehat, Produktif, Mandiri dan Berkeadilan untuk menuju Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”.

Dalam rangka mencapai terwujudnya Visi Pemerintah yakni: “Terwujudnya yang baik, bersih dan inovatif Indonesia Maju Yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, Berlandaskan Gotong royong”, maka telah ditetapkan 9 (sembilan) Misi Pemerintah 2020-2024, yakni:

1. Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia
2. Penguatan Struktur Ekonomi yang Produktif, Mandiri dan Berdaya Saing
3. Pembangunan yang Merata dan Berkeadilan
4. Mencapai Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan
5. Memajukan Budaya yang Mencerminkan Kepribadian Bangsa
6. Penegakan Sistem Hukum yang Bebas Korupsi, Bermartabat, dan Terpercaya
7. Perlindungan bagi Segenap Bangsa dan Memberikan Rasa Aman pada Seluruh Warga
8. Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya
9. Sinergi Pemerintah Daerah dalam Kerangka Negara Kesatuan

Guna mendukung peningkatan kualitas manusia Indonesia, Kementerian Kesehatan menetapkan misi sebagai berikut:

1. Memperkuat upaya kesehatan yang bermutu dan menjangkau seluruh penduduk Indonesia
2. Memberdayakan masyarakat dan pembangunan berwawasan kesehatan

3. Meningkatkan ketersediaan, pemerataan dan mutu sumberdaya kesehatan
4. Memantapkan tata kelola pemerintahan

Guna mewujudkan visi dan misi Kementerian Kesehatan 2020-2024, telah ditetapkan 6 (enam) Tujuan Strategis Kementerian Kesehatan :

1. Peningkatan cakupan kesehatan semesta yang bermutu
2. Peningkatan status kesehatan masyarakat melalui pendekatan siklus hidup
3. Peningkatan pembudayaan masyarakat hidup sehat melalui pemberdayaan masyarakat dan pembangunan berwawasan kesehatan
4. Peningkatan pencegahan dan pengendalian penyakit dan pengelolaan kedaruratan kesehatan masyarakat
5. Peningkatan sumber daya kesehatan
6. Peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik

Dalam rangka mencapai 6 (enam) Tujuan Strategis Kementerian Kesehatan tersebut di atas, ditetapkan 14 (empat belas) Sasaran Strategis Kementerian Kesehatan sebagai berikut:

Gambar 2. Tujuan dan Sasaran Strategis Kementerian Kesehatan

NO	Tujuan Strategis	NO	Sasaran Strategis
1	Peningkatan cakupan kesehatan semesta yang bermutu	1	Meningkatnya ketersediaan fasyankes dan peningkatan mutu pelayanan kesehatan
		2	Terpenuhinya Cakupan PBI Tepat Sasaran
2	Peningkatan status kesehatan masyarakat melalui siklus hidup	3	Menurunnya kematian maternal dan neonatal
		4	Meningkatnya status gizi balita
3	Peningkatan pembudayaan masyarakat hidup sehat melalui pemberdayaan masyarakat dan pembangunan berwawasan kesehatan	5	Meningkatnya promosi Kesehatan dan pemberdayaan masyarakat
		6	Meningkatnya advokasi kesehatan dan aksi lintas sektoral
4	Peningkatan pencegahan dan pengendalian penyakit dan pengelolaan kedaruratan kesehatan masyarakat	7	Meningkatnya pencegahan dan pengendalian penyakit dengan mengutamakan pendekatan faktor resiko
		8	Meningkatnya pengelolaan kedaruratan kesehatan masyarakat
5	Peningkatan sumber daya kesehatan	9	Meningkatnya akses, kemandirian dan mutu kefarmasian dan alat kesehatan
		10	Meningkatnya pemenuhan SDM Kesehatan dan Kompetensi sesuai standar
		11	Terjaminnya Pembiayaan Kesehatan
6	Peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik	12	Meningkatnya sinergisme pusat dan daerah
		13	Meningkatnya efektivitas pengelolaan litbangkes dan sistem informasi kesehatan untuk pengambilan keputusan
		14	Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih

Arah kebijakan dan strategi pembangunan kesehatan nasional 2020-2024 merupakan bagian dari Rencana Pembangunan Jangka Panjang bidang Kesehatan (RPJPK) 2005-2025. Tujuan pembangunan kesehatan adalah meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomis. Kondisi ini akan tercapai apabila penduduknya yang hidup dengan perilaku dan dalam lingkungan sehat, memiliki kemampuan untuk menjangkau pelayanan kesehatan yang bermutu, secara adil dan merata, serta didukung sistem kesehatan yang kuat dan tangguh. Sasaran pembangunan kesehatan yang akan dicapai pada tahun 2025 adalah meningkatnya derajat kesehatan masyarakat yang ditunjukkan oleh meningkatnya Umur Harapan Hidup, menurunnya Angka Kematian Ibu, menurunnya Angka Kematian Bayi, menurunnya prevalensi undernutrisi pada balita. Dalam RPJMN 2020-2024, sasaran yang ingin dicapai adalah meningkatkan derajat kesehatan dan status gizi masyarakat melalui upaya kesehatan dan pemberdayaan masyarakat yang didukung dengan perlindungan finansial dan pemerataan pelayanan kesehatan. Sasaran pembangunan kesehatan pada RPJMN 2020-2024.

Untuk mendukung kebijakan nasional pembangunan kesehatan, yakni meningkatkan pelayanan kesehatan menuju cakupan kesehatan semesta dengan penguatan pelayanan kesehatan dasar (primary health care) dan mendorong peningkatan upaya upaya promotif dan preventif, didukung oleh inovasi dan pemanfaatan teknologi, maka ditetapkan arah kebijakan Kementerian Kesehatan sebagai berikut:

1. Penguatan pelayanan kesehatan primer sebagai sebuah sistem yang mensinergikan FKTP pemerintah (Puskesmas dengan jaringannya), dan FKTP swasta (klinik swasta, dokter/dokter gigi/bidan praktik mandiri).
2. Pelayanan kesehatan menggunakan pendekatan siklus hidup, mulai dari Ibu hamil, bayi, anak balita, anak usia sekolah, remaja, usia produktif, dan lansia, dan intervensi secara kontinyum (promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif) dengan penekanan pada promotif dan preventif.
3. Penguatan pencegahan faktor risiko, deteksi dini, dan aksi multisektoral (pembudayaan GERMAS), guna pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular.
4. Penguatan sistem kesehatan di semua level pemerintahan menjadi responsif dan tangguh, guna mencapai cakupan kesehatan semesta (no one left behind).

5. Peningkatan sinergisme lintas sektor, pusat dan daerah, untuk menuju konvergensi dalam intervensi sasaran prioritas dan program prioritas , termasuk integrasi lintas program dengan pendekatan keluarga (Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga).

Kementerian Kesehatan telah menetapkan enam (6) Tujuan Strategis, yang dijabarkan menjadi empat belas (14) Sasaran Strategis, dalam menjalankan pembangunan kesehatan 2020 – 2024. Salah satu Sasaran Strategis tersebut adalah Meningkatnya pemenuhan SDM kesehatan dan kompetensi sesuai standar Meningkatkan pemenuhan SDM kesehatan sesuai standar dilakukan melalui strategi:

1. Pemenuhan tenaga kesehatan di Puskesmas sesuai standar
2. Pemenuhan tenaga dokter spesialis di rumah sakit sesuai standar
3. Peningkatan kompetensi tenaga kesehatan terkait program prioritas nasional (penurunan kematian maternal, kematian bayi, stunting, pengendalian penyakit)
4. Afirmasi pendidikan tenaga kesehatan strategis untuk wilayah DTPK
5. Pembuatan skema penempatan tenaga kesehatan untuk pemenuhan standar jumlah nakes (sistem kontrak) dengan pendekatan insentif yang memadai
6. Meningkatkan kompetensi tenaga kader kesehatan di UKBM (Posyandu, Posbindu) dan memberikan reward yang memadai sesuai kinerja yang ditetapkan

Sasaran strategis Badan PPSDM Kesehatan yang akan dicapai dalam pelaksanaan programnya selama 5 (lima) tahun dari tahun 2020-2024 adalah sebagai berikut :

1. Puskesmas tanpa dokter sebesar 0 %
2. Terpenuhinya Puskesmas dengan jenis tenaga Kesehatan sesuai standar sebesar 83%
3. Terpenuhinya RSUD Kab/Kota yang memiliki dokter spesialis dasar dan spesialis lainnya sebesar 90%
4. Tersedianya SDM Kesehatan yang ditingkatkan kompetensinya sebanyak 167.742 orang

Berdasarkan sasaran strategis yang telah tetapkan, Badan PPSDM Kesehatan melakukan berbagai upaya berupa kegiatan yang akan dilaksanakan selama kurun waktu 5 (lima) tahun yang terdiri 8 (delapan) kegiatan sebagai berikut :

1. Perencanaan dan Pendayagunaan Sumber Daya Manusia Kesehatan
2. Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan
3. Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesehatan
4. Peningkatan Mutu Sumber Daya Manusia Kesehatan
5. Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi
6. Pelaksanaan Internsip Tenaga Kesehatan
7. Registrasi, Standardisasi, Pembinaan, dan Pengawasan Tenaga Kesehatan
8. Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Program

Sebanyak 8 (delapan) kegiatan yang akan dilaksanakan selama kurun waktu 5 (lima) tahun dicapai melalui sasaran kegiatan yang dilaksanakan oleh masing-masing satuan kerja (Satker) di lingkungan Badan PPSDM Kesehatan sebagai berikut:

1. Kegiatan Perencanaan dan Pendayagunaan SDM Kesehatan

Kegiatan Perencanaan dan Pendayagunaan SDM Kesehatan bertujuan meningkatnya perencanaan dan pendayagunaan SDM Kesehatan. Adapun sasaran kegiatannya adalah sebagai berikut :

- a) Tersusunnya Perencanaan Kebutuhan SDM Kesehatan sebanyak 25 dokumen.
- b) Terlaksananya penempatan baru dan pemulangan tenaga kesehatan pada penugasan khusus sebanyak 29.378 orang.
- c) Terlaksananya Penugasan Khusus Calon Dokter Spesialis (Residen) sebanyak 500 orang
- d) Terlaksananya Pendayagunaan lulusan pendidikan dokter spesialis sebanyak 3.500 orang
- e) Terlaksananya Pendayagunaan SDM Luar Negeri sebanyak 1.950 orang

2. Kegiatan Pendidikan SDM Kesehatan

Kegiatan Pendidikan SDM Kesehatan bertujuan untuk pemenuhan kebutuhan tenaga kesehatan melalui penyediaan bantuan biaya Pendidikan diutamakan pada daerah bermasalah kesehatan dan DTPK, serta penyesuaian prodi dan Lembaga pendidikan kesehatan yang disesuaikan dengan kebutuhan program pembangunan kesehatan. Adapun sasarannya adalah sebagai berikut :

- a) Terlaksananya penerima afirmasi bantuan biaya Pendidikan diutamakan pada daerah bermasalah kesehatan dan DTPK sebanyak 1.500 orang
- b) Terlaksananya prodi dan Lembaga Pendidikan kesehatan yang disesuaikan dengan kebutuhan program pembangunan kesehatan sebanyak 260 prodi dan/atau institusi
- c) Jumlah Prodi dan Institusi Poltekkes Kemenkes Yang Meningkatkan Status Akreditasinya sebanyak 140 prodi dan/atau institusi
- d) Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan Yang Ditingkatkan Kompetensinya sebanyak 6000 orang
- e) Persentase Kelulusan Uji Kompetensi Nasional Pendidikan Tinggi Tenaga Kesehatan sebesar 70 %
- f) Jumlah Bahan Ajar Terstandar Nasional yang disusun sebanyak 500 bahan ajar pendidikan tenaga kesehatan

3. Kegiatan Pelatihan SDM Kesehatan

Kegiatan pelatihan SDM Kesehatan bertujuan untuk peningkatan pengetahuan, sikap dan keterampilan SDM Kesehatan di lingkungan Kementerian Kesehatan dan tenaga kesehatan di luar Kementerian Kesehatan dengan sasaran kegiatan Pelatihan SDM Kesehatan adalah sebagai berikut:

- a) Diterbitkannya sertifikat pelatihan teknis kesehatan, fungsional kesehatan, manajemen kesehatan dan manajemen non kesehatan yang terakreditasi sebanyak 115.270 orang
- b) Tersusunnya NSPK terkait pelatihan bidang kesehatan sebanyak 95 dokumen

4. Kegiatan Peningkatan Mutu Sumber Daya Manusia Kesehatan

Kegiatan peningkatan Mutu SDM Kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dan kualifikasi SDM Kesehatan melalui pemberian program bantuan pendidikan berkelanjutan bagi SDM Kesehatan, pemberian program bantuan pendidikan dokter spesialis-sub spesialis dan Dokter Gigi Spesialis -sub spesialis bagi dokter,dokter gigi,dokter spesialis, dokter gigi spesialis dan sertifikasi kompetensi SDM Kesehatan. Adapun sasarannya adalah sebagai berikut:

- a) terlaksananya pemberian program bantuan pendidikan dokter/dokter gigi/dokter spesialis/dokter gigi spesialis yang ditingkatkan kualifikasinya melalui program bantuan pendidikan dokter spesialis-subspesialis dan dokter gigi spesialissubspesialis sebanyak 8.880 orang
 - b) terlaksananya pemberian program bantuan pendidikan berkelanjutan bagi SDM Kesehatan yang ditingkatkan kualifikasinya melalui program tugas belajar SDM Kesehatan sebanyak 15.893 orang
 - c) terlaksananya Sertifikasi kompetensi bagi SDM Kesehatan sebanyak 82.550 orang
5. Kegiatan Registrasi, Standardisasi, Pembinaan dan Pengawasan Tenaga Kesehatan
- Kegiatan Registrasi, Standardisasi, Pembinaan dan Pengawasan Tenaga Kesehatan bertujuan untuk memfasilitasi pelaksanaan registrasi, standardisasi, pembinaan dan pengawasan tenaga kesehatan, dengan sasaran sebagai berikut:
- a) Terpenuhiya tenaga kesehatan teregistrasi sebanyak 800.000 orang
 - b) Tersusunnya NSPK terkait Konsil Tenaga Kesehatan Indonesia sebanyak 49 NSPK
6. Pelaksanaan Internsip Tenaga Kesehatan
- Tujuan kegiatan pelaksanaan internsip tenaga kesehatan dengan sasaran kegiatan adalah Jumlah dokter yang melaksanakan internsip sebanyak 60.000 orang
7. Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi
- Tujuan kegiatan Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi, yaitu terlaksananya kegiatan tridharma perguruan tinggi di Poltekkes Kemenkes dengan sasaran kegiatannya adalah sebagai berikut:
- a) Terlaksananya pendidikan untuk mahasiswa Poltekkes kemenkes sebanyak 95.000 orang
 - b) Terpenuhiya lulusan mahasiswa Poltekkes kemenkes yang didayagunakan di fasyankes Pemerintah sebanyak 4.500 orang
8. Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya

Tujuan kegiatan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya, yaitu: meningkatnya koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan dan pemberian dukungan manajemen Badan PPSDM Kesehatan, dengan sasaran kegiatannya adalah sebagai berikut :

- a) tercapainya Indeks reformasi birokrasi Kementerian Kesehatan pada program pengembangan dan pemberdayaan sumber daya manusia kesehataneks reformasi birokrasi Kementerian Kesehatan pada program pengembangan dan pemberdayaan sumber daya manusia kesehatan sebesar 60%
- b) tercapainya Persentase kinerja RKAKL pada program Pengembangan Pemberdayaan SDM Kesehatan sebesar 90%
- c) terpenuhinya Dokumen Data dan Informasi Tenaga Kesehatan yang Terupdate Secara Teratur sebanyak 35 dokumen

B. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Organisasi

Visi dan misi Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar tertuang di dalam rencana strategi Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar tahun 2020 – 2024. Visi Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar adalah Menghasilkan Lulusan Tenaga Kesehatan yang Bermutu, Profesional, Kompetitif, dan Berbudaya.

Definisi Operasional Visi:

- a. Menjadi institusi pendidikan tinggi kesehatan yang bermutu internasional
Bermutu internasional dalam hal ini, Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar memiliki program studi yang memenuhi standar mutu dalam penyelenggaraan pendidikan dengan program studi unggulan kesehatan pariwisata. Bali merupakan salah satu tujuan kunjungan wisatawan baik domestik maupun manca Negara. Layanan kesehatan yang ada di Bali juga memprioritaskan layanan bagi para wisatawan, sehingga mereka dapat melakukan kunjungan yang aman, sehat dan menyenangkan. Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar sangat berkepentingan untuk menyelenggarakan program studi yang mengacu pada kesehatan wisatawan. Lulusan yang dihasilkan memiliki mutu yang baik dalam pelayanan kesehatan yang ada di Bali untuk menunjang pariwisata.
- b. Menjadi institusi pendidikan tinggi kesehatan yang profesional
Lulusan Politeknik Kesehatan Denpasar memiliki kompetensi sesuai dengan bidang studinya.

- c. Menjadi institusi pendidikan tinggi kesehatan yang kompetitif
Lulusan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar mampu bersaing dan merebut lapangan kerja.
- d. Menjadi institusi pendidikan tinggi kesehatan yang berbudaya
Lulusan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar memiliki kepribadian yang beriman dan bertaqwa, ramah dan santun dalam menjalankan profesinya, serta selalu berlandaskan pada budaya “*Tat Twam Asi*” (aku adalah kamu dan kamu adalah aku) dalam melakukan tugas dan perannya. Sasaran pelayanan kesehatan yang diberikan melalui layanan unggulan tidak hanya masyarakat lokal tetapi tamu mancanegara yang berwisata ke Bali. Dalam hal memberikan layanan selalu memegang keramahtamahan (*hospitality*) dan merupakan satu standar yang berbasis pada budaya.
- e. Menjadi institusi pendidikan tinggi kesehatan yang berwawasan pariwisata
Lulusan yang dihasilkan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar berorientasi kepada keperluan dunia pariwisata, sehingga mainset yang dihasilkan adalah tenaga kesehatan untuk pelayanan dalam dunia pariwisata, hal ini dikarenakan Bali merupakan salah satu tujuan kunjungan wisatawan baik domestik maupun manca Negara. Layanan kesehatan yang ada di Bali juga memprioritaskan layanan bagi para wisatawan.

Misi Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar adalah :

- a. Menyelenggarakan Pendidikan Vokasional dan Profesional yang unggul berbasis kesehatan pariwisata
- b. Menyelenggarakan penelitian yang berkualitas terintegrasi dengan kebutuhan melalui pendekatan link & match program
- c. Menyelenggarakan pengabdian masyarakat berbasis research dan wilayah
- d. Menyelenggarakan tata kelola organisasi yang kredibel, akuntabel, adil, dan transparan
- e. Mengembangkan kerjasama dan usaha untuk pengembangan institusi

Definisi Operasional Misi:

- a. Meningkatkan layanan pendidikan dengan pemberian ketrampilan yang lebih banyak dibandingkan kemampuan akademik yang memenuhi standar yang dipersyaratkan oleh dunia pariwisata internasional dan memiliki kepribadian yang beriman, bertaqwa, ramah, dan santun dalam menjalankan profesinya serta berlandaskan pada budaya “*tri hita karana*” (keselarasan hubungan antara tuhan, manusia, dan lingkungan) dalam melaksanakan tugas dan perannya.

- b. Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian yang merujuk pada standart yang telah ditetapkan oleh Kemendikbud terutama dalam bidang kesehatan.
- c. Mengembangkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang tetap mengedepankan lokal genius (kepribadian kita), serta memegang teguh nilai agama dan moral.
- d. Meningkatkan kualitas sumber daya melalui kerjasama, diskusi, dan konsultasi di bidang kemitraan baik di dalam maupun di luar negeri.

Tujuan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar adalah :

- a. Mewujudkan mutu pendidikan vokasional dan profesional yang unggul berbasis kesehatan pariwisata
- b. Menghasilkan karya penelitian yang berkualitas sesuai dengan center of excellent, terintegrasi dengan program link and match dan terpublikasi
- c. Menghasilkan pengabdian masyarakat berbasis riset dan wilayah
- d. Melaksanakan tata kelola organisasi yang kredibel, akuntabel, adil dan transparan
- e. Meningkatkan mutu jejaring kerja sama, lembaga mitra usaha dan bursa kerja nasional maupun internasional

Definisi Operasional Tujuan

- a. mewujudkan pendidikan tinggi yang menunjang penguasaan keahlian tertentu yang meliputi pendidikan Diploma III sampai Diploma IV (sarjana terapan), serta pendidikan setelah program sarjana yang menyiapkan peserta didik untuk memiliki pekerjaan dengan persyaratan keahlian khusus, dengan kesehatan pariwisata sebagai penciri yang menjadi kelebihan Poltekkes Kemenkes Denpasar untuk program pembelajaran sehingga menjadi pusat rujukan institusi lain.
- b. Penelitian yang merujuk pada unggulan (CoE) Poltekkes Kemenkes Denpasar yaitu Kesehatan Pariwisata, yang relevan dengan permasalahan kesehatan yang sedang dihadapi lembaga mitra (pemerintah daerah dan swasta) serta nantinya semua karya penelitian menghasilkan output penelitian yang terpublikasikan.
- c. Program pengabdian masyarakat yang dikembangkan berdasarkan hasil riset yang telah dilakukan sebelumnya serta pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di wilayah mitra yang ditetapkan sebelumnya.
- d. Melaksanakan tata kelola organisasi yang dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan sesuai dengan peraturan perundang – undangan berdasarkan asas kesesuaian dan keterbukaan

- e. Meningkatkan koordinasi dan kolaborasi dengan institusi lain dalam mencapai tujuan institusi baik dalam maupun luar negeri, serta patner yang dianggap berkontribusi mengembangkan kemajuan institusi, dan meningkatkan jejaring dalam pendayagunaan lulusan baik nasional maupun internasional

Sasaran Strategis Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar tahun 2020-2024 merupakan perwujudan pelaksanaan Sasaran strategis Badan PPSPDM Kesehatan tahun 2020-2024 yang tertuang dalam Renstra yakni :

Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi Sasaran kegiatan Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi adalah meningkatnya pembinaan dan pengelolaan pendidikan tinggi

Sasaran Strategis Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar tahun 2020-2024 meliputi :

- a. Meningkatnya animo/minat masyarakat untuk menjadi calon mahasiswa
- b. Meningkatnya lulus tepat waktu
- c. Meningkatnya kelulusan uji kompetensi
- d. Meningkatnya lulusan dengan IPK ≥ 3.25
- e. Meningkatnya pembelajaran berbasis e-learning
- f. Meningkatnya penyerapan lulusan di pasar kerja kurang dari 1 tahun
- g. Meningkatnya kualitas dan kuantitas sarana prasarana pendidikan serta perkantoran
- h. Layanan Prima
- i. Meningkatnya kegiatan penelitian oleh dosen
- j. Meningkatnya penelitian yang dipublikasikan
- k. Pembinaan wilayah yang berkelanjutan
- l. Meningkatnya kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen
- m. Meningkatnya jumlah publikasi hasil pengabdian masyarakat melalui jurnal pengabmas
- n. Kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien dan akuntabel
- o. Meningkatnya ketersediaan dan mutu sumber daya manusia baik tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang kredibel, akuntabel, adil dan transparan
- p. Terwujudnya pengelolaan prasarana dan sarana yang kredibel, akuntabel, adil dan transparan

- q. Meningkatnya jumlah kemitraan nasional dan internasional
- r. Meningkatnya jumlah usaha/bisnis

Dari sasaran program tersebut, maka indikator kinerja utama program yang digunakan dalam memantau dan melakukan evaluasi setiap tahunnya adalah :

- a. Rasio dosen dan mahasiswa
- b. Persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 1 tahun
- c. Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun
- d. Karya yang diusulkan mendapat HAKI
- e. Jumlah Penelitian yang dipublikasikan
- f. Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun
- g. Persentase jumlah dosen berkualifikasi S3
- h. Dosen yang berprestasi nasional dan internasional
- i. Indeks Kepuasan Masyarakat
- j. Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan
- k. Persentase kelulusan Uji Kompetensi
- l. Jumlah Mahasiswa yang mendapatkan penghargaan di tingkat Internasional, Nasional dan regional (Prov/Kab/Kota)
- m. Persentase pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional
- n. Jumlah Pendapatan PNBPN (dlm Rupiah)
- o. Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset (khusus satker PKBLU) (dlm Rupiah)
- p. Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU (khusus satker PKBLU)

Pengembangan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar dalam kurun waktu 2020-2024 ke depan, difokuskan pada 4 (empat) aspek utama yaitu :

1. Bidang Pelayanan Tri Dharma Perguruan Tinggi

Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar mempunyai tujuan untuk menambah layanan dan memperluas pasar kerja. Penambahan pelayanan tersebut adalah menambah program studi baru sesuai kebutuhan pasar dengan memantapkan metode pembelajaran sesuai kurikulum 2013 yang telah direvisi untuk tahun 2017 yang menekankan pada aspek PPK (Penguatan Pendidikan Karakter), Literasi (ketrampilan abad 21), 4C (Creative, Critical Thinking, Communicative, dan Collaborative), dan HOTS (Higher Order Thinking Skill). Selain itu, Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar juga

melakukan pengembangan kualitas dan kuantitas penelitian dan pengabdian masyarakat. Strategi yang ditempuh yaitu melaksanakan analisis kebutuhan pasar menambah sarana prasarana pendidikan, promosi untuk program studi baru dan kemitraan. Untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian dan pengabdian masyarakat strategi yang ditempuh adalah memberikan motivasi serta melaksanakan inovasi-inovasi, dan terobosan-terobosan baru untuk meningkatkan mutu dosen yang pada akhirnya meningkatkan mutu lulusan. pendayagunaan lulusan. Indikator pencapaian adalah jumlah program studi yang di buka, jumlah lulusan tepat waktu, jumlah lulusan dengan IPK ≥ 3 , jumlah penelitian, jumlah pengabmas, jumlah mitra kerja, dan jumlah serapan lulusan.

2. Bidang Organisasi dan Sumber Daya Manusia (SDM)

Tujuan dari bidang organisasi dan Sumber Daya Manusia adalah adalah meningkatkan produktifitas dan profesionalisme. Tujuan dalam bidang ini adalah meningkatnya produktifitas dan profesionalisme organisasi dan Sumber Daya Manusia dalam melakukan inovasi-inovasi dan terobosan dalam pengelolaan dan proses pendidikan, Strategi yang dilaksanakan adalah pendidikan lanjut, pelatihan-pelatihan, seminar, sertifikasi dosen, dan remunerasi. Tingkat pendidikan Sumber Daya Manusia yang belum memenuhi standar dilakukan pendidikan lanjut, dan yang sudah memenuhi standar dilakukan pelatihan-pelatihan spesifik yang sesuai dengan kegiatan inovatif dan terobosan-terobosan yang akan dikembangkan. Selain itu Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar juga perlu menambah fasilitas bagi SDM untuk berprestasi dan berkreasi. Dan sebagai *reward* perlu adanya peningkatan penghasilan atau sistem remunerasi. Indikator pencapaian kegiatan ini adalah peningkatan jumlah SDM yang memenuhi standar, kinerja SDM meningkat, adanya peningkatan kesejahteraan, peningkatan jumlah SDM berprestasi.

3. Bidang Keuangan

Bidang keuangan tujuannya diarahkan untuk peningkatan pendapatan dalam mencapai kemandirian, dan dalam penggunaanya lebih efektif dan efisien. Dengan adanya peningkatan pendapatan maka akan mendukung peningkatan layanan dan program kegiatan inovasi serta penambahan sarana prasarana pendidikan. Strategi yang ditempuh berupa pemberdayaan sumber daya dan transparansi. Sumberdaya yang dimaksud berupa Sumber Daya Manusia, peralatan, sarana dan Ilmu Pengetahuan serta Teknologi semuanya diupayakan untuk peningkatan pendapatan. Pengelolaan keuangan yang transparan termasuk transparansi tarif layanan sangatlah penting dalam meningkatkan kepuasan

masyarakat. Indikator pencapaiannya adalah jumlah pendapatan dan efesiensi serta efektifitas penggunaan.

4. Bidang Sarana dan Prasarana

Bidang sarana dan prasarana yang perlu ditingkatkan adalah kualitas dan kuantitas sarana pendidikan. Peningkatan jumlah diprogramkan terutama penambahan fisik laboratorium di Semua Jurusan. Serta pengadaan peralatan digital dan yang sesuai dengan perkembangan kebutuhan lapangan kerja. Strategi yang ditempuh berupa pemeliharaan, penambahan dan optimalisasi pemanfaatan untuk pelayanan dalam proses PBM baik teori maupun praktikum mahasiswa, dan pelayanan kepada masyarakat. Adapun indikator pencapaian adalah ketersediaan jumlah dan volume kelas serta alat dan frekuensi pemanfaatannya.

Visi dan Misi Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar yang sudah tersusun akan memberikan arah perjalanan hidup Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar selama kurun waktu 5 (lima) tahun, yaitu 2020 -2024. Untuk memperjelas arah maka disusunlah tujuan yang ingin dicapai oleh Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar dalam lima tahun kedepan dan dilaksanakan oleh segenap civitas akademika Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar sebagai berikut :

Misi ke 1 : Menyelenggarakan Pendidikan Vokasional dan Profesional yang unggul berbasis kesehatan pariwisata

Tujuan : Mewujudkan mutu pendidikan vokasional dan profesional yang unggul berbasis kesehatan pariwisata

Misi ke 2 : Menyelenggarakan penelitian yang berkualitas terintegrasi dengan kebutuhan melalui pendekatan link & match program

Tujuan : Menghasilkan karya penelitian yang berkualitas sesuai dengan *center of excellent*, terintegrasi dengan program *link and match* dan terpublikasi

Misi ke 3 : Menyelenggarakan pengabdian masyarakat berbasis research dan wilayah

Tujuan : Menghasilkan pengabdian masyarakat berbasis riset dan wilayah

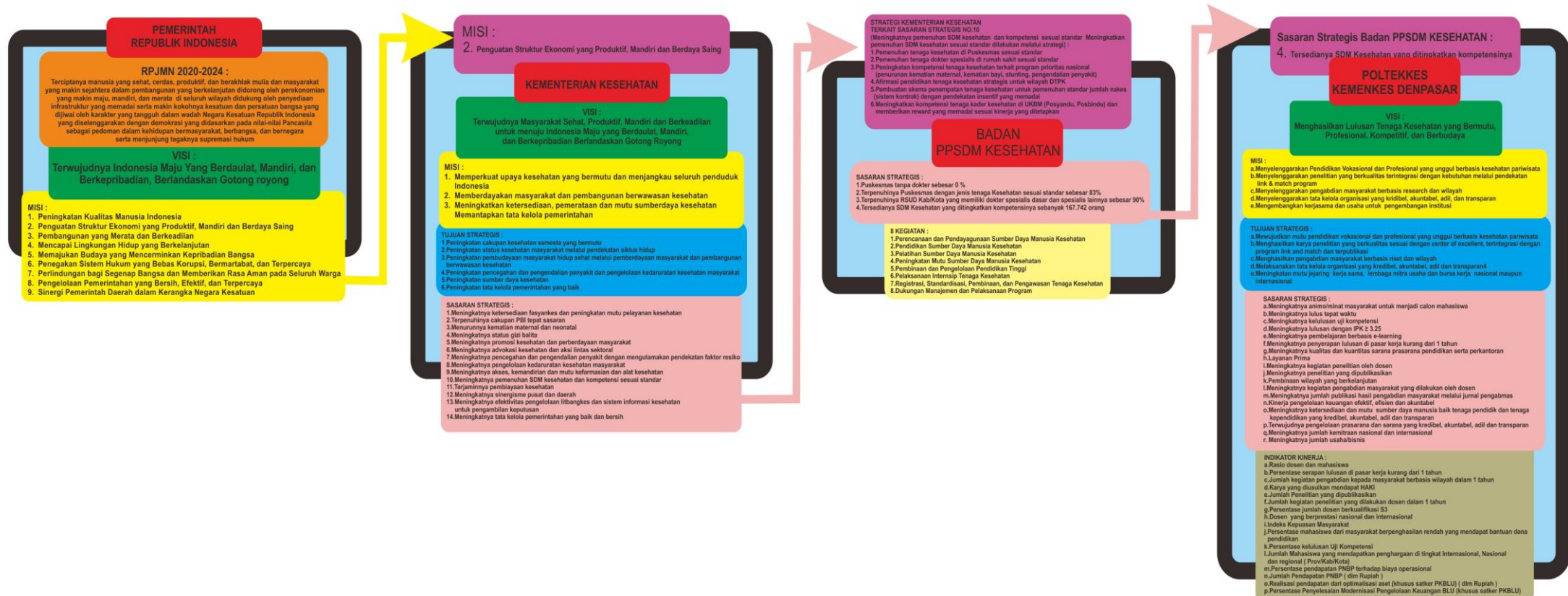
Misi ke 4 : Menyelenggarakan tata kelola organisasi yang kredibel, akuntabel, adil, dan transparan

Tujuan : Melaksanakan tata kelola organisasi yang kredibel, akuntabel, adil dan transparan

Misi ke 5 : Mengembangkan kerjasama dan usaha untuk pengembangan institusi

Tujuan : Meningkatkan mutu jejaring kerja sama, lembaga mitra usaha dan bursa kerja nasional maupun internasional

Gambar 3. Keterkaitan Visi, Misi, Tujuan, Sasaran Startegis, Dan Indikator Kinerja Program



C. Rencana Kinerja Tahun 2022

Selanjutnya untuk lebih memfokuskan kegiatan-kegiatan untuk mencapai tujuan, maka disusun rencana kinerja jangka pendek dalam bentuk Rencana Kinerja Tahunan. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) merupakan produk perencanaan, sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan di dalam Renstra dan akan dilaksanakan oleh instansi pemerintah melalui berbagai kegiatan tahunan pada satu tahun tertentu.

D. Penetapan Kinerja

Penetapan kinerja merupakan suatu dokumen pernyataan kinerja/kesepakatan kinerja/perjanjian kinerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki. Tujuan penetapan kinerja ini adalah untuk memantau dan mengendalikan pencapaian kinerja organisasi, melaporkan capaian realisasi kinerja dalam laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah dan untuk menilai keberhasilan organisasi. Acuan yang digunakan dalam pencapaian kinerja secara keseluruhan yaitu Indikator Kinerja Utama (IKU) yang dijabarkan berdasarkan Tri Darma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian masyarakat. IKU dan target pencapaian Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5
Penentuan Target Kinerja Poltekkes Kemenkes Denpasar
Tahun 2022

No	Indikator	Penentuan Target Kinerja Dengan Metode SMART					Target
		Spesifik (Spesifik dan Jelas)	Measurable (Dapat Diukur)	Achievable (Dapat Digapai)	Relevant (Relevan)	Timed (Tepat Waktu)	
1	Rasio dosen dan mahasiswa	Target ini akan melibatkan seluruh elemen di Poltekkes Denpasar yang kemudian indikator ini digunakan untuk mencapai kesesuaian dengan borang BAN-PT dengan standar rasio Poltekkes yaitu 1:20 - 1:30, selain itu juga untuk mengukur keefektifan Poltekkes Denpasar dalam proses belajar mengajar	Untuk saat ini jumlah dosen di Poltekkes Denpasar sebanyak 114 dan jumlah mahasiswa tahun lalu sebanyak 2.751, target ini diukur selama 1 tahun berjalan, dan target akan terpenuhi apabila masing-masing dosen telah mengampu 24 orang mahasiswa	Target akan tercapai apabila masing-masing dosen telah mengampu 24 orang mahasiswa, akan menjadi masuk akal dikarenakan efektifitas dalam proses belajar mengajar masing-masing dosen hanya mengampu 20-30 mahasiswa, selebihnya itu akan menjadi tidak efektif karena terlalu banyak	Saat ini usaha yang dilakukan adalah menambah jumlah kelas dan membuka prodi baru agar menambah jumlah mahasiswa yang diterima, dikarenakan untuk mencapai kesesuaian dengan BAN-PT maka penentuan target ini sudah sangat tepat, target ini harus diterapkan di Poltekkes Denpasar dikarenakan menjadi sangat efektif dalam proses belajar mengajar	Target ini harus tercapai dalam kurun waktu 1 tahun, untuk langkah di semester pertama yaitu dengan segera membuka prodi-prodi baru untuk menambah jumlah mahasiswa yang diterima, dan langkah di minggu-minggu awal adalah dengan melakukan promosi terkait penerimaan mahasiswa baru di Poltekkes Denpasar	1:25

No	Indikator	Penentuan Target Kinerja Dengan Metode SMART					Target
		Spesifik (Spesifik dan Jelas)	Measurable (Dapat Diukur)	Achievable (Dapat Digapai)	Relevant (Relevan)	Timed (Tepat Waktu)	
2	Persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 1 tahun	Target ini akan melibatkan seluruh elemen di Poltekkes Denpasar serta alumni Poltekkes Denpasar yang lulus tahun sebelumnya, kemudian indikator ini digunakan untuk mengetahui serapan lulusan Poltekkes yang bekerja dibidang kesehatan dan/ atau sesuai bidangnya, selain itu juga untuk mengukur kualitas lulusan dari Poltekkes Denpasar di persaingan pasar kerja	Untuk saat ini mahasiswa yang lulus di tahun sebelumnya di Poltekkes Denpasar sebanyak 1.072 mahasiswa, target ini diukur selama 1 tahun berjalan, dan target akan terpenuhi apabila seluruh lulusan tahun sebelumnya telah bekerja dibidang kesehatan dan/ atau sesuai bidangnya	Target akan tercapai apabila seluruh lulusan tahun sebelumnya telah bekerja dibidang kesehatan dan/ atau sesuai bidangnya, akan menjadi masuk akal dikarenakan untuk mengetahui serapan lulusan Poltekkes yang bekerja dibidang kesehatan dan/ atau sesuai bidangnya, selain itu juga untuk mengukur kualitas lulusan dari Poltekkes Denpasar di persaingan pasar kerja, apabila tidak tercapai maka akan menjadi evaluasi di Poltekkes Denpasar terkait kualitas lulusannya di persaingan pasar kerja	Saat ini usaha yang dilakukan adalah menggunakan berbagai cara dalam melakukan tracer study agar data alumni dapat dicari dengan mudah, dapat dilakukan dengan menggunakan google form maupun sosial media yang tersedia, dikarenakan untuk mengetahui serapan lulusan Poltekkes yang bekerja dibidang kesehatan dan/ atau sesuai bidangnya, maka penentuan target ini sudah sangat tepat, target ini harus diterapkan di Poltekkes Denpasar dikarenakan untuk mengukur kualitas lulusan dari Poltekkes Denpasar di persaingan pasar kerja	Target ini harus tercapai dalam kurun waktu 1 tahun, untuk langkah di semester pertama yaitu dengan melakukan tracer study agar data alumni dapat dicari dengan mudah, dapat dilakukan dengan menggunakan google form maupun sosial media yang tersedia, dan langkah di minggu-minggu awal adalah melakukan tracer untuk mendata lulusan Poltekkes Denpasar di tahun sebelumnya, bisa menggunakan media sosial, dengan sistem jaringan, maupun turun ke lapangan mendatangi rumah sakit atau puskesmas target tracer	21.04

No	Indikator	Penentuan Target Kinerja Dengan Metode SMART					Target
		Spesifik (Spesifik dan Jelas)	Measurable (Dapat Diukur)	Achievable (Dapat Digapai)	Relevant (Relevan)	Timed (Tepat Waktu)	
3	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun	Target ini akan melibatkan seluruh elemen di Poltekkes Denpasar terutama dosen di Poltekkes Denpasar, kemudian indikator ini digunakan untuk mengetahui jumlah pembinaan wilayah berkelanjutan yang dilakukan, selain itu juga untuk syarat tri darma perguruan tinggi dosen di Poltekkes Denpasar	Untuk saat ini jumlah dosen di Poltekkes Denpasar sebanyak 114 orang dan jumlah mahasiswa dan terdapat 13 desa binaan, target ini diukur selama 1 tahun berjalan, dan target akan terpenuhi apabila kegiatan pembinaan sudah dilakukan di desa wilayah berkelanjutan	Target akan tercapai apabila kegiatan pembinaan sudah dilakukan di desa wilayah berkelanjutan, akan menjadi masuk akal dikarenakan untuk mengetahui pengabdian masyarakat yang dilakukan dosen di desa wilayah berkelanjutan, selain itu juga untuk syarat tri darma perguruan tinggi yang dilakukan oleh dosen, apabila tidak tercapai maka akan menjadi evaluasi di Poltekkes Denpasar terkait kegiatan pengabdian masyarakat yang harus dilakukan oleh dosen	Saat ini usaha yang dilakukan adalah anggaran yang dialokasikan untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat dinaikan menjadi Rp. 10.000.000,-, dikarenakan untuk mengetahui pengabdian masyarakat yang dilakukan dosen di desa wilayah berkelanjutan, maka penentuan target ini sudah sangat tepat, target ini harus diterapkan di Poltekkes Denpasar dikarenakan sebagai syarat tri darma perguruan tinggi dosen di Poltekkes Denpasar	Target ini harus tercapai dalam kurun waktu 1 tahun, untuk langkah di semester pertama yaitu dengan anggaran yang dialokasikan untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat dinaikan menjadi Rp. 10.000.000,-, dan langkah di minggu-minggu awal adalah untuk pengabdian masyarakat yang sudah menjadi lolos seleksi agar segera dibuatkan kontrak kerja antara PPK dan para pengabdian, agar kegiatan dapat segera berjalan	13

No	Indikator	Penentuan Target Kinerja Dengan Metode SMART					Target
		Spesifik (Spesifik dan Jelas)	Measurable (Dapat Diukur)	Achievable (Dapat Digapai)	Relevant (Relevan)	Timed (Tepat Waktu)	
4	Karya yang diusulkan mendapat HAKI	Target ini akan melibatkan seluruh elemen di Poltekkes Denpasar terutama dosen di Poltekkes Denpasar, kemudian indikator ini digunakan untuk mengetahui jumlah HAKI/Produk Inovasi yang dihasilkan oleh dosen di Poltekkes Denpasar, selain itu juga sebagai langkah peningkatan kualitas dosen di Poltekkes Denpasar	Untuk saat ini jumlah dosen di Poltekkes Denpasar sebanyak 114 orang dan jumlah Karya yang diusulkan mendapat HAKI sebanyak 160 Jumlah karya yang mendapatkan HKI, target ini diukur selama 1 tahun berjalan, dan target akan terpenuhi apabila karya-karya yang dihasilkan oleh dosen telah mendapatkan HAKI	Target akan tercapai apabila karya-karya yang dihasilkan oleh dosen telah mendapatkan HAKI, akan menjadi masuk akal dikarenakan untuk mengetahui jumlah HAKI/Produk Inovasi yang dihasilkan oleh dosen di Poltekkes Denpasar, selain itu juga untuk mendorong peningkatan kualitas dosen di Poltekkes Denpasar, apabila tidak tercapai maka akan menjadi evaluasi di Poltekkes Denpasar terkait dosen-dosen yang perlu ditingkatkan kualitas nya	Saat ini usaha yang dilakukan adalah mendorong dosen untuk meng- HAKI karya ilmiahnya, dikarenakan untuk mengetahui jumlah HAKI/Produk Inovasi yang dihasilkan oleh dosen, maka penentuan target ini sudah sangat tepat, target ini harus diterapkan di Poltekkes Denpasar dikarenakan untuk mendorong peningkatan kualitas dosen di Poltekkes Denpasar	Target ini harus tercapai dalam kurun waktu 1 tahun, untuk langkah di semester pertama yaitu dengan mendorong dosen untuk meng-HAKI karya ilmiahnya. dan langkah di minggu-minggu awal adalah mengalokasikan anggaran apabila diperlukan biaya dalam meng-HAKI kan karya yang sudah dihasilkan oleh dosen	160

No	Indikator	Penentuan Target Kinerja Dengan Metode SMART					Target
		Spesifik (Spesifik dan Jelas)	Measurable (Dapat Diukur)	Achievable (Dapat Digapai)	Relevant (Relevan)	Timed (Tepat Waktu)	
5	Penelitian yang dipublikasikan	Target ini akan melibatkan seluruh elemen di Poltekkes Denpasar terutama dosen di Poltekkes Denpasar, kemudian indikator ini digunakan untuk mengetahui jumlah penelitian yang dipublikasikan, selain itu juga sebagai langkah peningkatan kualitas dosen di Poltekkes Denpasar	Untuk saat ini jumlah dosen di Poltekkes Denpasar sebanyak 114 orang dan jumlah Karya jumlah karya ilmiah yang sudah dipublikasikan sebanyak 16 publikasi di Jurnal Internasional, 13 publikasi di Jurnal Nasional Terakreditasi, dan 30 publikasi di Jurnal Nasional Ber- ISSN , target ini diukur selama 1 tahun berjalan, dan target akan terpenuhi apabila penelitian-penelitian yang telah dihasilkan oleh dosen dapat di publikasikan	Target akan tercapai apabila penelitian-penelitian yang telah dihasilkan oleh dosen dapat di publikasikan, akan menjadi masuk akal dikarenakan untuk mengetahui jumlah penelitian yang dipublikasikan, selain itu juga untuk mendorong peningkatan kualitas dosen di Poltekkes Denpasar, apabila tidak tercapai maka akan menjadi evaluasi di Poltekkes Denpasar terkait dosen-dosen yang perlu ditingkatkan kualitas nya	Saat ini usaha yang dilakukan adalah masing-masing dosen atau peneliti wajib melaporkan publikasi hasil penelitiannya, dan lebih menekankan agar dosen atau peneliti mempublikasikan hasil penelitiannya pada Jurnal Nasional Terakreditasi atau Jurnal Internasional, dikarenakan untuk mengetahui jumlah penelitian yang dipublikasikan, maka penentuan target ini sudah sangat tepat, target ini harus diterapkan di Poltekkes Denpasar dikarenakan untuk mendorong peningkatan kualitas dosen di Poltekkes Denpasar	Target ini harus tercapai dalam kurun waktu 1 tahun, untuk langkah di semester pertama yaitu masing-masing dosen atau peneliti wajib melaporkan publikasi hasil penelitiannya, dan lebih menekankan agar dosen atau peneliti mempublikasikan hasil penelitiannya pada Jurnal Nasional Terakreditasi atau Jurnal Internasional, dan langkah di minggu-minggu awal adalah mengalokasikan anggaran apabila diperlukan biaya dalam publikasi yang akan dilakukan oleh dosen	180

No	Indikator	Penentuan Target Kinerja Dengan Metode SMART					Target
		Spesifik (Spesifik dan Jelas)	Measurable (Dapat Diukur)	Achievable (Dapat Digapai)	Relevant (Relevan)	Timed (Tepat Waktu)	
6	Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun	Target ini akan melibatkan seluruh elemen di Poltekkes Denpasar terutama dosen di Poltekkes Denpasar, kemudian indikator ini digunakan untuk mengetahui jumlah penelitian yang telah diselesaikan oleh dosen, selain itu juga sebagai langkah peningkatan kualitas dosen di Poltekkes Denpasar	Untuk saat ini jumlah dosen di Poltekkes Denpasar sebanyak 114 orang dan jumlah penelitian yang sudah dilakukan dosen sebanyak 52 penelitian, target ini diukur selama 1 tahun berjalan, dan target akan terpenuhi apabila kegiatan penelitian telah dilakukan oleh dosen	Target akan tercapai apabila kegiatan penelitian telah dilakukan oleh dosen, akan menjadi masuk akal dikarenakan untuk mengetahui jumlah penelitian yang telah dilakukan oleh dosen, selain itu juga sebagai syarat tri darma perguruan tinggi yang dilakukan oleh dosen, apabila tidak tercapai maka akan menjadi evaluasi di Poltekkes Denpasar terkait kegiatan penelitian yang harus dilakukan oleh dosen	Saat ini usaha yang dilakukan adalah bersurat ke PPSDM mengenai pelaksanaan penelitian di Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar, menyurati dan mengingatkan peneliti agar mengumpulkan laporan tepat waktu, dan menyarankan agar menyusun roadmap penelitian bagi dosen, dikarenakan untuk mengetahui jumlah penelitian dilakukan oleh dosen, maka penentuan target ini sudah sangat tepat, target ini harus diterapkan di Poltekkes Denpasar dikarenakan untuk mendorong peningkatan kualitas dosen di Poltekkes Denpasar	Target ini harus tercapai dalam kurun waktu 1 tahun, untuk langkah di semester pertama yaitu bersurat ke PPSDM mengenai pelaksanaan penelitian di Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar, menyurati dan mengingatkan peneliti agar mengumpulkan laporan tepat waktu, dan menyarankan agar menyusun roadmap penelitian bagi dosen, dan langkah di minggu-minggu awal adalah untuk penelitian yang sudah menjadi lolos seleksi agar segera dibuatkan kontrak kerja antara PPK dan para peneliti, agar kegiatan dapat segera berjalan	52

No	Indikator	Penentuan Target Kinerja Dengan Metode SMART					Target
		Spesifik (Spesifik dan Jelas)	Measurable (Dapat Diukur)	Achievable (Dapat Digapai)	Relevant (Relevan)	Timed (Tepat Waktu)	
7	Persentase jumlah dosen berkualifikasi S3	Target ini akan melibatkan seluruh elemen di Poltekkes Denpasar terutama dosen di Poltekkes Denpasar, kemudian indikator ini digunakan untuk mengetahui jumlah dosen tetap berkualifikasi S3 di Poltekkes Denpasar	Untuk saat ini jumlah dosen di Poltekkes Denpasar sebanyak 114 orang dan yang sudah berkualifikasi dosen S3 sebanyak 18 dosen, target ini diukur selama 1 tahun berjalan, dan target akan terpenuhi apabila jumlah dosen tetap yang berkualifikasi S3 di Poltekkes Denpasar bertambah	Target akan tercapai apabila jumlah dosen tetap yang berkualifikasi S3 di Poltekkes Denpasar bertambah, akan menjadi masuk akal dikarenakan untuk mengetahui jumlah dosen tetap berkualifikasi S3 di Poltekkes Denpasar, apabila tidak tercapai maka akan menjadi evaluasi di Poltekkes Denpasar terkait dosen-dosen yang perlu ditingkatkan kualitas nya	Saat ini usaha yang dilakukan adalah mengusulkan tenaga dosen yang masih S2 untuk melaksanakan tugas belajar, dikarenakan untuk mengetahui mengetahui jumlah dosen tetap berkualifikasi S3 di Poltekkes Denpasar, maka penentuan target ini sudah sangat tepat, target ini harus diterapkan di Poltekkes Denpasar dikarenakan untuk mendorong peningkatan kualitas dosen di Poltekkes Denpasar	Target ini harus tercapai dalam kurun waktu 1 tahun, untuk langkah di semester pertama yaitu mengusulkan tenaga dosen yang masih S2 untuk melaksanakan tugas belajar, dan langkah di minggu-minggu awal adalah mendorong dosen-dosen yang sedang mengambil tugas belajar untuk segera menyelesaikan gelar S3-nya	19

No	Indikator	Penentuan Target Kinerja Dengan Metode SMART					Target
		Spesifik (Spesifik dan Jelas)	Measurable (Dapat Diukur)	Achievable (Dapat Digapai)	Relevant (Relevan)	Timed (Tepat Waktu)	
8	Dosen yang berprestasi nasional dan internasional	Target ini akan melibatkan seluruh elemen di Poltekkes Denpasar terutama dosen di Poltekkes Denpasar, kemudian indikator ini digunakan untuk mengetahui jumlah dosen yang memperoleh prestasi sesuai bidangnya baik di tingkat Internasional maupun Nasional	Untuk saat ini jumlah dosen di Poltekkes Denpasar sebanyak 114 orang, target ini diukur selama 1 tahun berjalan, dan target akan terpenuhi apabila dosen memperoleh prestasi sesuai bidangnya baik di tingkat Internasional maupun Nasional	Target akan tercapai apabila dosen memperoleh prestasi sesuai bidangnya baik di tingkat Internasional maupun Nasional, akan menjadi masuk akal dikarenakan untuk mengetahui jumlah dosen yang memperoleh prestasi sesuai bidangnya baik di tingkat Internasional maupun Nasional, apabila tidak tercapai maka akan menjadi evaluasi di Poltekkes Denpasar terkait terkait dosen-dosen yang perlu ditingkatkan kualitas nya	Ini merupakan indikator baru sehingga dalam penentuan target dimulai dari yang terkecil, untuk saat ini langkah yang akan ditempuh adalah mendorong dosen-dosen agar mau berprestasi dan mengikutsertakan para dosen untuk ikut berkompetisi, dikarenakan untuk mengetahui jumlah dosen yang memperoleh prestasi sesuai bidangnya baik di tingkat Internasional maupun Nasional, maka penentuan target ini sudah sangat tepat, target ini harus diterapkan di Poltekkes Denpasar dikarenakan untuk mendorong peningkatan kualitas dosen di Poltekkes Denpasar	Target ini harus tercapai dalam kurun waktu 1 tahun, untuk langkah di semester pertama yaitu langkah yang akan ditempuh dengan mendorong dosen-dosen agar mau berprestasi dan mengikutsertakan para dosen untuk ikut berkompetisi, dan langkah di minggu-minggu awal adalah merekap kegiatan-kegiatan yang dapat mengikutsertakan dosen-dosen di Poltekkes Denpasar berkompetisi	14

No	Indikator	Penentuan Target Kinerja Dengan Metode SMART					Target
		Spesifik (Spesifik dan Jelas)	Measurable (Dapat Diukur)	Achievable (Dapat Digapai)	Relevant (Relevan)	Timed (Tepat Waktu)	
9	Indeks Kepuasan Masyarakat	Target ini akan melibatkan seluruh elemen di Poltekkes Denpasar, kemudian indikator ini digunakan untuk mengetahui Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan yang dilakukan di Poltekkes Denpasar	Untuk tahun 2021 di Poltekkes Denpasar mendapatkan nilai 3,2 dalam pelayanan terhadap masyarakat sehingga mendapatkan range nilai B (Baik), dan target akan terpenuhi apabila Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan yang dilakukan di Poltekkes Denpasar meningkat	Target akan tercapai apabila Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan yang dilakukan di Poltekkes Denpasar meningkat, akan menjadi masuk akal dikarenakan untuk mengetahui Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan yang dilakukan di Poltekkes Denpasar, apabila tidak tercapai maka akan menjadi evaluasi di Poltekkes Denpasar terkait pelayanan yang dilakukan terhadap masyarakat	Saat ini usaha yang dilakukan adalah menentukan responden yang lebih dekat dengan pelaksanaan pelayanan yang dilakukan, dan dalam memberikan form dan saat pengisian alangkah baiknya apabila menggunakan teknologi google form atau pada saat pengisian petugas menunggu, maka penentuan target ini sudah sangat tepat, target ini harus diterapkan di Poltekkes Denpasar dikarenakan untuk mendorong peningkatan pelayanan yang dilakukan di Poltekkes Denpasar	Target ini harus tercapai dalam kurun waktu 1 tahun, untuk langkah di semester pertama yaitu menentukan responden yang lebih dekat dengan pelaksanaan pelayanan yang dilakukan, dan dalam memberikan form dan saat pengisian alangkah baiknya apabila menggunakan teknologi google form atau pada saat pengisian petugas menunggu, dan langkah di minggu-minggu awal adalah menyiapkan kuisisioner terkait dengan pelayanan-pelayanan yang dilakukan di Poltekkes Denpasar dan menentukan siapa sasaran responden yang dicari	3,3

No	Indikator	Penentuan Target Kinerja Dengan Metode SMART					Target
		Spesifik (Spesifik dan Jelas)	Measurable (Dapat Diukur)	Achievable (Dapat Digapai)	Relevant (Relevan)	Timed (Tepat Waktu)	
10	Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan	Target ini akan melibatkan seluruh elemen di Poltekkes Denpasar, kemudian indikator ini digunakan untuk mengetahui jumlah mahasiswa yang berasal dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapatkan beasiswa dan/atau potongan tarif utama	Untuk saat ini jumlah mahasiswa sebanyak 2.751 dan jumlah mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapatkan bantuan sejumlah 27 orang, target ini diukur selama 1 tahun berjalan, dan target akan terpenuhi apabila jumlah mahasiswa yang berasal dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapatkan beasiswa dan/atau potongan tarif utama bertambah	Target akan tercapai apabila jumlah mahasiswa yang berasal dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapatkan beasiswa dan/atau potongan tarif utama bertambah, akan menjadi masuk akal dikarenakan untuk mengetahui jumlah mahasiswa yang berasal dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapatkan beasiswa dan/atau potongan tarif utama, apabila tidak tercapai maka perlu dikaji ulang lingkup sasaran yang seharusnya mendapatkan bantuan dana pendidikan dari masyarakat berpenghasilan rendah	Saat ini usaha yang dilakukan adalah mengkaji ulang pedoman untuk mahasiswa dari keluarga miskin, maka penentuan target ini sudah sangat tepat, target ini harus diterapkan di Poltekkes Denpasar dikarenakan untuk meningkatkan jumlah mahasiswa yang berasal dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapatkan beasiswa dan/atau potongan tarif utama	Target ini harus tercapai dalam kurun waktu 1 tahun, untuk langkah di semester pertama yaitu mengkaji ulang pedoman untuk mahasiswa dari keluarga miskin, maka penentuan target ini sudah sangat tepat, dan langkah di minggu-minggu awal adalah membuat dan mengusulkan pedoman baru apabila dalam penyampaianya dirasa menyulitkan mahasiswa mendapatkan bantuan dana pendidikan dari masyarakat berpenghasilan rendah	20,02

No	Indikator	Penentuan Target Kinerja Dengan Metode SMART					Target
		Spesifik (Spesifik dan Jelas)	Measurable (Dapat Diukur)	Achievable (Dapat Digapai)	Relevant (Relevan)	Timed (Tepat Waktu)	
11	Persentase kelulusan Uji Kompetensi	Target ini akan melibatkan seluruh elemen di Poltekkes Denpasar, kemudian indikator ini digunakan untuk mengetahui jumlah peserta ujian kompetensi first taker yang dinyatakan kompeten dari seluruh peserta ujian kompetensi first taker	Untuk saat ini jumlah mahasiswa mahasiswa yang mengikuti uji kompetensi di tahun 2021 sebanyak 808 mahasiswa dan yang dinyatakan lulus sebanyak 742 mahasiswa, target ini diukur selama 1 tahun berjalan, dan target akan terpenuhi apabila jumlah peserta ujian kompetensi first taker yang dinyatakan kompeten dari seluruh peserta ujian kompetensi first taker bertambah	Target akan tercapai apabila jumlah peserta ujian kompetensi first taker yang dinyatakan kompeten dari seluruh peserta ujian kompetensi first taker bertambah, akan menjadi masuk akal dikarenakan untuk mengetahui jumlah peserta ujian kompetensi first taker yang dinyatakan kompeten dari seluruh peserta ujian kompetensi first taker, apabila tidak tercapai maka akan menjadi evaluasi terkait kualitas mahasiswa lulusan di Poltekkes Denpasar	Saat ini usaha yang dilakukan adalah memberikan try out secara menyeluruh dan lebih rutin sehingga mahasiswa yang akan mengikuti uji kompetensi akan lebih memahami, mengkaji ulang nilai ambang batas lulus, sehingga dapat memudahkan mahasiswa lulus, dan kegiatan uji kompetensi dapat berjalan lebih dari satu kali sehingga membuka kesempatan mahasiswa untuk lulus, maka penentuan target ini sudah sangat tepat, target ini harus diterapkan di Poltekkes Denpasar dikarenakan agar peserta ujian kompetensi first taker yang dinyatakan kompeten dari seluruh peserta ujian kompetensi first taker bertambah	Target ini harus tercapai dalam kurun waktu 1 tahun, untuk langkah di semester pertama yaitu memberikan try out secara menyeluruh dan lebih rutin sehingga mahasiswa yang akan mengikuti uji kompetensi akan lebih memahami, mengkaji ulang nilai ambang batas lulus, sehingga dapat memudahkan mahasiswa lulus, dan kegiatan uji kompetensi dapat berjalan lebih dari satu kali sehingga membuka kesempatan mahasiswa untuk lulus, dan langkah di minggu-minggu awal adalah lebih sering memberikan tryout kepada mahasiswa terkait yang di ujikan di uji kompetensi	90

No	Indikator	Penentuan Target Kinerja Dengan Metode SMART					Target
		Spesifik (Spesifik dan Jelas)	Measurable (Dapat Diukur)	Achievable (Dapat Digapai)	Relevant (Relevan)	Timed (Tepat Waktu)	
12	Jumlah Mahasiswa yang mendapatkan penghargaan di tingkat Internasional, Nasional dan regional (Prov/Kab/Kota)	Target ini akan melibatkan seluruh elemen di Poltekkes Denpasar, kemudian indikator ini digunakan untuk mengetahui jumlah mahasiswa yang mendapatkan penghargaan terhadap prestasi di tingkat internasional, nasional, propinsi, kabupaten/kota	Untuk saat ini jumlah mahasiswa di Poltekkes Denpasar sebanyak 2.751 orang, target ini diukur selama 1 tahun berjalan, dan target akan terpenuhi apabila mahasiswa mendapatkan penghargaan terhadap prestasi di tingkat internasional, nasional, propinsi, kabupaten/kota	Target akan tercapai apabila mahasiswa mendapatkan penghargaan terhadap prestasi di tingkat internasional, nasional, propinsi, kabupaten/kota, akan menjadi masuk akal dikarenakan untuk mengetahui jumlah mahasiswa yang mendapatkan penghargaan terhadap prestasi di tingkat internasional, nasional, propinsi, kabupaten/kota, apabila tidak tercapai maka akan menjadi evaluasi di Poltekkes Denpasar terkait prestasi yang didapat mahasiswa di luar Poltekkes Denpasar	Ini merupakan indikator baru sehingga dalam penentuan target dimulai dari yang terkecil, untuk saat ini langkah yang akan ditempuh adalah mendorong mahasiswa agar mau berprestasi dan berkompetisi, dikarenakan untuk mengetahui jumlah mahasiswa yang mendapatkan penghargaan terhadap prestasi di tingkat internasional, nasional, propinsi, kabupaten/kota, maka penentuan target ini sudah sangat tepat, target ini harus diterapkan di Poltekkes Denpasar dikarenakan untuk mendorong peningkatan kualitas mahasiswa di Poltekkes Denpasar	Target ini harus tercapai dalam kurun waktu 1 tahun, untuk langkah di semester pertama yaitu langkah yang akan ditempuh dengan mendorong mahasiswa agar mau berprestasi dan berkompetisi, dan langkah di minggu-minggu awal adalah merekap kegiatan-kegiatan yang dapat mengikutsertakan mahasiswa di Poltekkes Denpasar berkompetisi	16

No	Indikator	Penentuan Target Kinerja Dengan Metode SMART					Target
		Spesifik (Spesifik dan Jelas)	Measurable (Dapat Diukur)	Achievable (Dapat Digapai)	Relevant (Relevan)	Timed (Tepat Waktu)	
13	Persentase pendapatan BLU terhadap biaya operasional	Target ini akan melibatkan seluruh elemen di Poltekkes Denpasar, kemudian indikator ini digunakan untuk mengetahui jumlah pendapatan BLU, biaya operasional, dan prosentase pendapatan BLU terhadap biaya operasional	Untuk saat ini jumlah pendapatan BLU di Poltekkes Denpasar sebesar Rp. 20.867.685.524, jumlah biaya operasional sebesar Rp. 72.293.735.000, dan prosentase pendapatan BLU terhadap biaya operasional sebesar 75,7 %, target ini diukur selama 1 tahun berjalan, dan target akan terpenuhi apabila jumlah persentase pendapatan BLU terhadap biaya operasional meningkat	Target akan tercapai apabila jumlah persentase pendapatan BLU terhadap biaya operasional meningkat, akan menjadi masuk akal dikarenakan untuk mengetahui jumlah prosentase pendapatan BLU terhadap biaya operasional, apabila tidak tercapai maka akan menjadi evaluasi terkait pendapatan BLU di tahun berjalan di Poltekkes Denpasar	Saat ini usaha yang dilakukan adalah memaksimalkan pendapatan BLU baik dari faktor mahasiswa maupun dari faktor bisnis dikarenakan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar sudah menjadi satker BLU, dan Menekan besarnya pengeluaran biaya operasional setiap tahunnya, maka penentuan target ini sudah sangat tepat, target ini harus diterapkan di Poltekkes Denpasar dikarenakan agar jumlah persentase pendapatan BLU terhadap biaya operasional meningkat	Target ini harus tercapai dalam kurun waktu 1 tahun, untuk langkah di semester pertama yaitu memaksimalkan pendapatan BLU baik dari faktor mahasiswa maupun dari faktor bisnis dikarenakan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar sudah menjadi satker BLU, dan Menekan besarnya pengeluaran biaya operasional setiap tahunnya, dan langkah di minggu-minggu awal adalah meningkatkan pendapatan dari sektor bisnis	41

No	Indikator	Penentuan Target Kinerja Dengan Metode SMART					Target
		Spesifik (Spesifik dan Jelas)	Measurable (Dapat Diukur)	Achievable (Dapat Digapai)	Relevant (Relevan)	Timed (Tepat Waktu)	
14	Jumlah Pendapatan PNB (dlm Rupiah)	Target ini akan melibatkan seluruh elemen di Poltekkes Denpasar, kemudian indikator ini digunakan untuk mengetahui jumlah pendapatan BLU	Untuk saat ini jumlah pendapatan BLU di Poltekkes Denpasar sebesar Rp. 20.867.685.524, target ini diukur selama 1 tahun berjalan, dan target akan terpenuhi apabila jumlah pendapatan BLU meningkat	Target akan tercapai apabila jumlah jumlah pendapatan BLU meningkat, akan menjadi masuk akal dikarenakan untuk mengetahui jumlah jumlah pendapatan BLU, apabila tidak tercapai maka akan menjadi evaluasi terkait pendapatan BLU di tahun berjalan di Poltekkes Denpasar	Saat ini usaha yang dilakukan adalah memaksimalkan kegiatan penerimaan mahasiswa baru, karena pendapatan terbesar dari mahasiswa, dan segera memproses pembukaan prodi baru untuk menampung minat mahasiswa yang mendaftar, maka penentuan target ini sudah sangat tepat, target ini harus diterapkan di Poltekkes Denpasar dikarenakan agar jumlah pendapatan BLU meningkat	Target ini harus tercapai dalam kurun waktu 1 tahun, untuk langkah di semester pertama yaitu memaksimalkan kegiatan penerimaan mahasiswa baru, karena pendapatan terbesar dari mahasiswa, dan segera memproses pembukaan prodi baru untuk menampung minat mahasiswa yang mendaftar, dan langkah di minggu-minggu awal adalah meningkatkan pendapatan dari sektor bisnis	26.809.850.000

No	Indikator	Penentuan Target Kinerja Dengan Metode SMART					Target
		Spesifik (Spesifik dan Jelas)	Measurable (Dapat Diukur)	Achievable (Dapat Digapai)	Relevant (Relevan)	Timed (Tepat Waktu)	
15	Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset (khusus satker PKBLU) (dlm Rupiah)	Target ini akan melibatkan seluruh elemen di Poltekkes Denpasar, kemudian indikator ini digunakan untuk mengetahui realisasi pendapatan dari optimalisasi aset	Ini merupakan indikator baru, target ini diukur selama 1 tahun berjalan, dan target akan terpenuhi apabila realisasi pendapatan dari optimalisasi aset tercapai	Target akan tercapai apabila realisasi pendapatan dari optimalisasi aset tercapai, akan menjadi masuk akal dikarenakan untuk mengetahui jumlah realisasi pendapatan dari optimalisasi aset, apabila tidak tercapai maka akan menjadi evaluasi di Poltekkes Denpasar terkait aset yang dimiliki dan yang telah dimanfaatkan untuk menambah pendapatan di Poltekkes Denpasar	Ini merupakan indikator baru sehingga dalam penentuan target dimulai dari yang terkecil, untuk saat ini langkah yang akan ditempuh adalah mengoptimalkan aset yang sudah ada dan menambah aset yang dapat digunakan untuk menambah pendapatan, dikarenakan untuk mengetahui realisasi pendapatan dari optimalisasi aset, maka penentuan target ini sudah sangat tepat, target ini harus diterapkan di Poltekkes Denpasar dikarenakan untuk evaluasi aset yang dimiliki dan yang telah dimanfaatkan untuk menambah pendapatan di Poltekkes Denpasar	Target ini harus tercapai dalam kurun waktu 1 tahun, untuk langkah di semester pertama yaitu lmengoptimalkan aset yang sudah ada, dan langkah di minggu-minggu awal adalah menambah aset yang dapat digunakan untuk menambah pendapatan	1.220.000.000

No	Indikator	Penentuan Target Kinerja Dengan Metode SMART					Target
		Spesifik (Spesifik dan Jelas)	Measurable (Dapat Diukur)	Achievable (Dapat Digapai)	Relevant (Relevan)	Timed (Tepat Waktu)	
16	Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU (khusus satker PKBLU)	Target ini akan melibatkan seluruh elemen di Poltekkes Denpasar, kemudian indikator ini digunakan untuk mengetahui Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU	Ini merupakan indikator baru, target ini diukur selama 1 tahun berjalan, dan target akan terpenuhi apabila Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU tercapai	Target akan tercapai apabila Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU tercapai, akan menjadi masuk akal dikarenakan untuk mengetahui Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU, apabila tidak tercapai maka akan menjadi evaluasi di Poltekkes Denpasar terkait modernisasi pengelolaan keuangan BLU di Poltekkes Denpasar	Ini merupakan indikator baru sehingga dalam penentuan target dimulai dari yang terkecil, untuk saat ini langkah yang akan ditempuh adalah mengevaluasi sistem-sistem keuangan yang telah berjalan, dikarenakan untuk mengetahui Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU, maka penentuan target ini sudah sangat tepat, target ini harus diterapkan di Poltekkes Denpasar dikarenakan untuk evaluasi di Poltekkes Denpasar terkait modernisasi pengelolaan keuangan BLU di Poltekkes Denpasar	Target ini harus tercapai dalam kurun waktu 1 tahun, untuk langkah di semester pertama yaitu mengevaluasi sistem-sistem keuangan yang telah berjalan, dan langkah di minggu-minggu awal adalah memperbarui dan menambah sistem pengelolaan keuangan BLU secara modern	130

Tabel 6
Indikator Kinerja Utama (IKU) Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar
Tahun 2022

NO	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	TARGET
1	2	3	4
1	Rasio Dosen terhadap mahasiswa	Rasio dosen dan mahasiswa	1:25
2	Serapan lulusan < 1 tahun	Persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 1 tahun	21,04
3	Pembinaan wilayah berkelanjutan	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun	12
4	Karya yang diusulkan mendapat HAKI	Karya yang diusulkan mendapat HAKI	160
5	Penelitian yang dipublikasikan		180
6	Jumlah penelitian yang dihasilkan	Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun	52
7	Prosentase dosen tetap berkualifikasi S3	Persentase jumlah dosen berkualifikasi S3	19
8	Dosen yang berprestasi nasional dan internasional	Dosen yang berprestasi nasional dan internasional	14
9	Indeks Kepuasan Masyarakat	Indeks Kepuasan Masyarakat	3.3
10	Presentase Mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah	Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan	20,02
11	Meningkatnya kelulusan uji kompetensi	Persentase kelulusan Uji Kompetensi	90
12	Prestasi Mahasiswa yang mendapat penghargaan nasional dan internasional	Jumlah Mahasiswa yang mendapatkan penghargaan di tingkat Internasional, Nasional dan regional (Prov/Kab/Kota)	16
13	Kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien dan akuntabel	Persentase pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional	41
		Jumlah Pendapatan PNBPN (dlm Rupiah)	26.809.850.000
		Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset (khusus satker PKBLU) (dlm Rupiah)	1.220.000.000
		Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU (khusus satker PKBLU)	130

E. ANGGARAN TAHUN 2022

Besarnya anggaran untuk mengakomodir seluruh kegiatan di Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar tahun 2022 sebesar Rp. 85.853.583.000,-. Setelah revisi anggaran menjadi Rp. 80.326.238.000,-. Total alokasi anggaran beserta sumber dananya adalah sebagai berikut :

Tabel 7
Alokasi Anggaran Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Tahun 2022

No	Sumber Dana	Alokasi Anggaran	
		Awal (Rp)	Revisi (Rp)
1	Rupiah Murni	59.043.733.000	53.516.388.000
2	Rupiah PNB	26.809.850.000	26.809.850.000
Jumlah		85.853.583.000	80.326.238.000

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

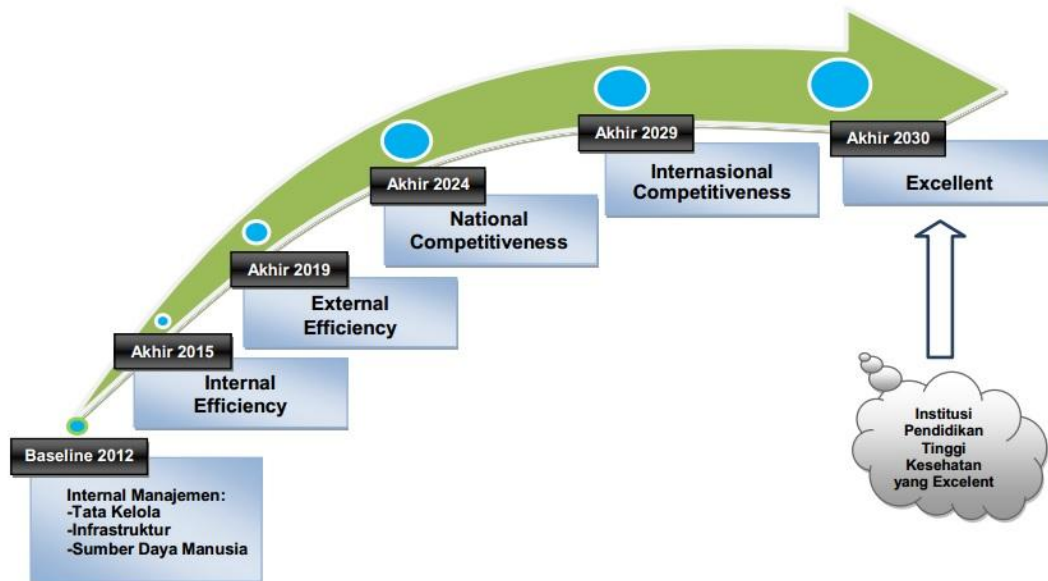
A. Capaian Kinerja Organisasi

Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar sebagai suatu institusi pendidikan tidak mungkin menghindar dari persaingan dengan sesama institusi pendidikan lainnya di era globalisasi seperti yang terjadi saat ini. Semakin banyaknya institusi pendidikan yang bergerak di bidang produksi tenaga kesehatan, baik yang berstatus swasta yang dikelola oleh yayasan maupun perorangan maupun yang berstatus negeri di bawah naungan suatu universitas. Hal ini menyebabkan tuntutan terhadap pelayanan pendidikan semakin meningkat, karena masyarakat saat ini lebih leluasa memilih alternatif. Dengan adanya tantangan tersebut Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar secara proaktif harus meningkatkan dan mengembangkan diri agar tidak tersingkir dari persaingan yang semakin ketat di tingkat regional, nasional, dan internasional.

Untuk maksud tersebut perlu disusun suatu rencana yang menyeluruh meliputi semua bidang tugas kegiatan melalui analisis. Analisis dimaksudkan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan internal institusi serta tantangan dan peluang eksternal yang hasilnya dapat dijadikan dasar dalam penyusunan arah dan pengembangan kebijakan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.

Menjadi suatu keharusan bagi Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar untuk menyusun Laporan Kinerja yang berfungsi sebagai panduan dan penentu arah dalam melaksanakan pengembangan ke masa depan untuk menjadi institut kesehatan. Selain itu juga dimaksudkan untuk dapat digunakan sebagai tolak ukur dalam menentukan keberhasilan tahap-tahap pelaksanaan kegiatan serta merencanakan kegiatan berikutnya. Milestone yang ditetapkan pada masing masing tahapan adalah “Internal Efficiency” (Renstra 2015), “Efficiency External” (Renstra 2015 - 2019), “National Competitiveness” (Renstra 2020 - 2024), “International Competitiveness” (Renstra 2025-2029), dan “Excellent” (Renstra 2030) (Gambar 1.1). Terkait dengan hal ini, maka milestone Renstra 2020-2024 adalah Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar mampu bersaing di tingkat nasional sehingga Poltekkes Kemenkes Denpasar akan semakin mencapai puncak tertinggi diakui di tingkat nasional.

Gambar 4. Milestone Poltekkes Kemenkes Denpasar



Pengukuran kinerja dilakukan untuk menilai pencapaian setiap indikator kinerja berdasarkan standar yang ditetapkan dalam standar pelayanan minimal maupun standar mutu dalam upaya peningkatan layanan kinerja institusi guna mencapai visi dan misi organisasi. Pengukuran pencapaian kinerja dilakukan dengan cara membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja dalam tahun bersangkutan.

Analisis akuntabilitas kinerja meliputi uraian keterkaitan antara target, realisasi dan pencapaian indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam rencana strategis. Perkembangan capaian Kinerja Program Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar sampai tahun 2020 dan status capaian dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 8

Rekapitulasi Target dan Capaian Indikator Kinerja Utama
Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Tahun 2017-2021 (baseline) s.d 2022

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	Baseline										Tahun 2022		
			2017		2018		2019		2020		2021				
			target	capaian	target	Capaian	target	capaian	Target	capaian	Target	capaian	target	realisasi	capaian
1.	Peningkatan kompetensi lulusan	1. Persentase lulusan tepat waktu	92%	108,1%	95 %	104,98 %	96%	100,3 %	-	-	-	-	-	-	-
		2. Persentase lulusan dengan IPK $\geq 3,00$ / 3,25 (2019) s.d (2020)	95%	105,3%	97 %	99,35 %	88%	103 %	-	-	-	-	-	-	-
		3. Persentase penyerapan lulusan di pasar kerja T1 (masa tunggu < 1 Tahun)	88%	70,0%	88 %	102,95 %	89%	101,8 %	88%	63,2%	34%	19%	21,04%	61,47%	292,2%
2.	Peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian dosen	1. Melakukan kegiatan penelitian (jumlah penelitian yang dilakukan oleh dosen dalam satu tahun)	50	102%	51	111,8 %	51	111,8 %	35	105,7%	35	105,7%	52	52	100%
		2. Publikasi karya	50	184 %	1,8	133,3 %	1,8	133,3 %	94	158,5%	171,5	178,1%	180	441	245%

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	Baseline										Tahun 2022		
			2017		2018		2019		2020		2021				
			target	capaian	target	Capaian	target	capaian	Target	capaian	Target	capaian	target	realisasi	capaian
		ilmiah (jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal) per tahun													
		- Penelitian yang menghasilkan PNBP bagi BLU	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(1)	(0)	(1)	(0)	0%
		- Internasional Bereputasi	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(7)	(0)	(3)	(5)	(3)	(6)	166,7%
		- Internasional	(2)	(34)	(6)	(13)	(6)	(13)	(15)	(80)	(15)	(21)	(15)	(20)	140%
		- Nasional Terakreditasi	(38)	(40)	(38)	(25)	(38)	(25)	(32)	(39)	(13)	(38)	(13)	(84)	292,3%
		- Ber-ISSN	(10)	(18)	(10)	(5)	(10)	(5)	(30)	(30)	(20)	(33)	(20)	(33)	165%
		- Prosiding Terindex	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(10)	(0)	(0)	(0)	(0)	(0)	0%
		- Diseminarkan dengan melibatkan pihak eksternal	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(13)	(37)	(13)	(52)	284,6%

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	Baseline										Tahun 2022		
			2017		2018		2019		2020		2021				
			target	capaian	target	Capaian	target	capaian	Target	capaian	Target	capaian	target	realisasi	capaian
3.	Peningkatan kegiatan pengabdian masyarakat	1. Kegiatan pengabdian masyarakat (jumlah kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan dalam satu tahun)	57	114,1%	60	120 %	62	106,5 %	100	100 %	12	100 %	12	13	108,3%

Berikut perbandingan target secara lengkap Indikator Kinerja Utama Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Tahun 2021-2022 :

Tabel 9

Indikator Kinerja Utama (IKU)

Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Tahun 2021-2022

Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2021							Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2022						
No	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator	Satuan	DEFENISI OPERASIONAL	FORMULASI PERHITUNGAN	TARGET	No	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator	Satuan	DEFENISI OPERASIONAL	FORMULASI PERHITUNGAN	TARGET
1	Meningkatnya kelulusan uji kompetensi	Persentase kelulusan Uji Kompetensi		Persentase peserta ujian kompetensi first taker yang dinyatakan kompeten dari seluruh peserta ujian kompetensi first taker	Formula Perhitungan Realisasi : $\frac{\text{Jumlah peserta first taker kompeten}}{\text{Jumlah total peserta Ukom first taker pada tahun yang sama}} \times 100\%$	85	1	Meningkatnya kelulusan uji kompetensi	Persentase kelulusan Uji Kompetensi		Persentase peserta ujian kompetensi first taker yang dinyatakan kompeten dari seluruh peserta ujian kompetensi first taker	Formula Perhitungan Realisasi : $\frac{\text{Jumlah peserta first taker kompeten}}{\text{Jumlah total peserta Ukom first taker pada tahun yang sama}} \times 100\%$	90
2	Serapan lulusan < 1 tahun	Persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 1 tahun	%	Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja dibidang kesehatan dan/ atau sesuai bidangnya dalam 1 tahun (T -1) dari keseluruhan lulusan pada tahun yang sama.	$\frac{\text{Jumlah serapan lulusan < 1 tahun}}{\text{Jumlah Lulusan Tahun Yang sama}} \times 100\%$	34	2	Serapan lulusan < 1 tahun	Persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 1 tahun	%	Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja dibidang kesehatan dan/ atau sesuai bidangnya dalam 1 tahun (T -1) dari keseluruhan lulusan pada tahun yang sama.	$\frac{\text{Jumlah serapan lulusan < 1 tahun}}{\text{Jumlah Lulusan Tahun Yang sama}} \times 100\%$	21,04

Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2021							Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2022						
No	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator	Satuan	DEFENISI OPERASIONAL	FORMULASI PERHITUNGAN	TARGET	No	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator	Satuan	DEFENISI OPERASIONAL	FORMULASI PERHITUNGAN	TARGET
3	Jumlah penelitian yang dihasilkan	Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun	Judul	Jumlah penelitian yang telah diselesaikan oleh dosen pada tahun 2021	Jumlah penelitian yang dihasilkan oleh dosen pada tahun 2021	35	3	Jumlah penelitian yang dihasilkan	Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun	Judul	Jumlah penelitian yang telah diselesaikan oleh dosen pada tahun 2022	Jumlah penelitian yang dihasilkan oleh dosen pada tahun 2022	52
4	Penelitian yang dipublikasikan		nilai	Jumlah penelitian yang dipublikasikan pada tahun 2021	Jumlah penelitian yang dipublikasikan pada tahun 2021 x Nilai Ketentuan nilai, sebagai berikut: a. Jenis Penelitian yang menghasilkan PNB bagi BLU = Nilai 10 b. Jenis penelitian yang dipublikasikan di Jurnal Internasional Bereputasi Nilai = 7 c. Jenis penelitian yang dipublikasikan di Jurnal Internasional = Nilai 5 d. Jenis penelitian yang dipublikasikan di Jurnal Nasional Terakreditasi = Nilai 3 e. Jenis penelitian yang dipublikasikan di Prosiding Terindex =	171,5	4	Penelitian yang dipublikasikan		nilai	Jumlah penelitian yang dipublikasikan pada tahun 2022	Jumlah penelitian yang dipublikasikan pada tahun 2022 x Nilai Ketentuan nilai, sebagai berikut: a. Jenis Penelitian yang menghasilkan PNB bagi BLU = Nilai 10 b. Jenis penelitian yang dipublikasikan di Jurnal Internasional Bereputasi Nilai = 7 c. Jenis penelitian yang dipublikasikan di Jurnal Internasional = Nilai 5 d. Jenis penelitian yang dipublikasikan di Jurnal Nasional Terakreditasi = Nilai 3 e. Jenis penelitian yang dipublikasikan di Prosiding Terindex =	180

Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2021							Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2022						
No	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator	Satuan	DEFENISI OPERASIONAL	FORMULASI PERHITUNGAN	TARGET	No	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator	Satuan	DEFENISI OPERASIONAL	FORMULASI PERHITUNGAN	TARGET
					Nilai 2 f. Jenis penelitian yang dipublikasikan di Jurnal Nasional/ISSN = Nilai 1 g. Jenis penelitian yang diseminarkan dengan melibatkan pihak eksternal = Nilai 0,5							Nilai 2 f. Jenis penelitian yang dipublikasikan di Jurnal Nasional/ISSN = Nilai 1 g. Jenis penelitian yang diseminarkan dengan melibatkan pihak eksternal = Nilai 0,5	
5	Pembinaan wilayah berkelanjutan	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun	wilayah	Jumlah Pembinaan Wilayah berkelanjutan yang dilakukan pada Tahun 2021	Jumlah pembinaan wilayah berkelanjutan yang dilakukan pada tahun 2021	12	5	Pembinaan wilayah berkelanjutan	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun	wilayah	Jumlah Pembinaan Wilayah berkelanjutan yang dilakukan pada Tahun 2022	Jumlah pembinaan wilayah berkelanjutan yang dilakukan pada tahun 2022	12

Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2021							Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2022						
No	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator	Satuan	DEFENISI OPERASIONAL	FORMULASI PERHITUNGAN	TARGET	No	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator	Satuan	DEFENISI OPERASIONAL	FORMULASI PERHITUNGAN	TARGET
6	Kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien dan akuntabel	Persentase pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional		Pendapatan BLU merupakan pendapatan yang diperoleh sebagai imbalan atas barang/jasa yang diserahkan kepada masyarakat termasuk pendapatan yang berasal dari hibah, hasil kerjasama dengan pihak lain, sewa, jasa lembaga keuangan, dan lain-lain pendapatan yang tidak berhubungan secara langsung dengan pelayanan BLU, tidak termasuk pendapatan dari APBN. Biaya Operasional merupakan seluruh biaya yang meliputi belanja pegawai, biaya bahan, biaya jasa layanan, biaya pemeliharaan, biaya daya dan jasa lainnya yang berkaitan dengan Satker BLU, baik yang sumber dananya berasal dari Rupiah Murni APBN maupun pendapatan operasional Satker BLU.	Formula Perhitungan Realisasi : $\frac{\text{Pendapatan BLU}}{\text{Biaya Operasional}} \times 100\%$	39	6	Kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien dan akuntabel	Persentase pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional		Pendapatan BLU merupakan pendapatan yang diperoleh sebagai imbalan atas barang/jasa yang diserahkan kepada masyarakat termasuk pendapatan yang berasal dari hibah, hasil kerjasama dengan pihak lain, sewa, jasa lembaga keuangan, dan lain-lain pendapatan yang tidak berhubungan secara langsung dengan pelayanan BLU, tidak termasuk pendapatan dari APBN. Biaya Operasional merupakan seluruh biaya yang meliputi belanja pegawai, biaya bahan, biaya jasa layanan, biaya pemeliharaan, biaya daya dan jasa lainnya yang berkaitan dengan Satker BLU, baik yang sumber dananya berasal dari Rupiah Murni	Formula Perhitungan Realisasi : $\frac{\text{Pendapatan BLU}}{\text{Biaya Operasional}} \times 100\%$	41

Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2021							Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2022						
No	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator	Satuan	DEFENISI OPERASIONAL	FORMULASI PERHITUNGAN	TARGET	No	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator	Satuan	DEFENISI OPERASIONAL	FORMULASI PERHITUNGAN	TARGET
				Biaya Operasional merupakan seluruh biaya langsung yang terkait dengan pelayanan kepada masyarakat meliputi belanja pegawai, biaya bahan, biaya jasa pelayanan, biaya pemeliharaan, biaya daya dan jasa dan biaya langsung lainnya yang berkaitan langsung dengan pelayanan yang diberikan oleh Satker, baik yang sumber dananya berasal dari Rupiah Murni (RM) maupun PNBK.									

Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2021							Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2022						
No	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator	Satuan	DEFENISI OPERASIONAL	FORMULASI PERHITUNGAN	TARGET	No	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator	Satuan	DEFENISI OPERASIONAL	FORMULASI PERHITUNGAN	TARGET
7		Jumlah Pendapatan PNB (dlm Rupiah)		Realisasi pendapatan BLU merupakan pendapatan yang diperoleh sebagai imbalan atas barang/jasa yang diserahkan kepada masyarakat termasuk pendapatan yang berasal dari hibah, hasil kerjasama dengan pihak lain, sewa, jasa lembaga keuangan, dan lain-lain pendapatan yang tidak berhubungan secara langsung dengan pelayanan BLU, tidak termasuk pendapatan dari APBN. Target pada kontrak kinerja minimal sesuai dengan yang tercantum pada DIPA/APBN.	Realisasi = Pendapatan BLU	24.058.935.000	7		Jumlah Pendapatan PNB (dlm Rupiah)		Realisasi pendapatan BLU merupakan pendapatan yang diperoleh sebagai imbalan atas barang/jasa yang diserahkan kepada masyarakat termasuk pendapatan yang berasal dari hibah, hasil kerjasama dengan pihak lain, sewa, jasa lembaga keuangan, dan lain-lain pendapatan yang tidak berhubungan secara langsung dengan pelayanan BLU, tidak termasuk pendapatan dari APBN. Target pada kontrak kinerja minimal sesuai dengan yang tercantum pada DIPA/APBN.	Realisasi = Pendapatan BLU	26.809.850.000

Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2021							Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2022						
No	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator	Satuan	DEFENISI OPERASIONAL	FORMULASI PERHITUNGAN	TARGET	No	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator	Satuan	DEFENISI OPERASIONAL	FORMULASI PERHITUNGAN	TARGET
8		Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset (khusus satker PKBLU) (dlm Rupiah)		Pendapatan yang diperoleh dari hasil pengelolaan aset baik aset tetap maupun aset lancar pada BLU meliputi pelaksanaan pengelolaan aset BLU dan pelaksanaan pengelolaan aset pihak lain (Bobot 80%). BLU memiliki sistem informasi penatausahaan PNPB (Bobot 20%)	Realisasi = Pendapatan BLU dari optimalisasi asset	900.000.000	8		Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset (khusus satker PKBLU) (dlm Rupiah)		Pendapatan yang diperoleh dari hasil pengelolaan aset baik aset tetap maupun aset lancar pada BLU meliputi pelaksanaan pengelolaan aset BLU dan pelaksanaan pengelolaan aset pihak lain (Bobot 80%). BLU memiliki sistem informasi penatausahaan PNPB (Bobot 20%)	Realisasi = Pendapatan BLU dari optimalisasi asset	1.220.000.000

Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2021

Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2022

No	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator	Satuan	DEFENISI OPERASIONAL	FORMULASI PERHITUNGAN	TARGET	No	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator	Satuan	DEFENISI OPERASIONAL	FORMULASI PERHITUNGAN	TARGET
					Formula Perhitungan Realisasi: Tahapan dalam modernisasi Pengelolaan BLU: 1. Publikasi BLU kepada masyarakat (Misal : penggunaan istilah BLU pada website, identitas gedung, dll) (Bobot 20%) 2. BLU membuat inovasi layanan yang memberi dampak efisiensi dan peningkatan kualitas layanan BLU (Bobot 20%) 3. BLU mengisi data profil, layanan dan keuangan periode 2015-2020 pada BIOS secara lengkap dan tepat waktu (Bobot 10%) 4. BLU mengisi menindaklanjuti rekomendasi monev tahun sebelumnya dan mengisi tindak lanjut tersebut pada BIOS (Bobot 30%) • BLU menindaklanjuti 91-100% rekomendasi monev (Bobot 120%) • BLU menindaklanjuti 76-90% rekomendasi monev (Bobot 100%) • BLU menindaklanjuti 61-75% rekomendasi monev (Bobot 80%) • BLU menindaklanjuti 51-60% rekomendasi monev (Bobot 60%)							Formula Perhitungan Realisasi: Tahapan dalam modernisasi Pengelolaan BLU: 1. Publikasi BLU kepada masyarakat (Misal : penggunaan istilah BLU pada website, identitas gedung, dll) (Bobot 20%) 2. BLU membuat inovasi layanan yang memberi dampak efisiensi dan peningkatan kualitas layanan BLU (Bobot 20%) 3. BLU mengisi data profil, layanan dan keuangan periode 2015-2020 pada BIOS secara lengkap dan tepat waktu (Bobot 10%) 4. BLU mengisi menindaklanjuti rekomendasi monev tahun sebelumnya dan mengisi tindak lanjut tersebut pada BIOS (Bobot 30%) • BLU menindaklanjuti 91-100% rekomendasi monev (Bobot 120%) • BLU menindaklanjuti 76-90% rekomendasi monev (Bobot 100%) • BLU menindaklanjuti 61-75% rekomendasi monev (Bobot 80%) • BLU menindaklanjuti 51-60% rekomendasi monev (Bobot 60%)	
				Capaian KPI = Persentase penyelesaian pengembangan							Capaian KPI = Persentase penyelesaian pengembangan		

Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2021							Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2022						
No	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator	Satuan	DEFENISI OPERASIONAL	FORMULASI PERHITUNGAN	TARGET	No	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator	Satuan	DEFENISI OPERASIONAL	FORMULASI PERHITUNGAN	TARGET
				1.BLU mengisi data profil, layanan dan keuangan periode 2015-2018 pada BIOS secara lengkap dan tepat waktu Bobot = 50% 2.BLU Mempunyai <i>website</i> yang representative dan <i>up to date</i> = Bobot 20% 6.Tersedianya <i>webservices</i> untuk transfer data dari BLU ke Kementerian Keuangan (Bobot 20%) 7.Tersedianya <i>dashboard</i> untuk kebutuhan manajerial BLU (Bobot 20%) Tersedianya proses bisnis terkait layanan dan keuangan BLU yang berbasis teknologi yang terintegrasi (Bobot 20%)									

Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2021							Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2022						
No	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator	Satuan	DEFENISI OPERASIONAL	FORMULASI PERHITUNGAN	TARGET	No	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator	Satuan	DEFENISI OPERASIONAL	FORMULASI PERHITUNGAN	TARGET
10	Layanan Prima	Rasio dosen dan mahasiswa	nilai	Dosen tetap adalah Tenaga Pengajar yang telah NIDN Sesuai dengan borang BAN PT, rasio dosen terhadap mahasiswa untuk Poltekkes yaitu 1:20 - 1:30	Jumlah dosen NIDN tahun 2020 : total jumlah mahasiswa tahun periode yang sama	1:21	10	Rasio Dosen terhadap mahasiswa	Rasio dosen dan mahasiswa	nilai	Dosen tetap adalah Tenaga Pengajar yang telah NIDN Sesuai dengan borang BAN PT, rasio dosen terhadap mahasiswa untuk Poltekkes yaitu 1:20 - 1:30	Jumlah dosen NIDN tahun 2020 : total jumlah mahasiswa tahun periode yang sama	1:25
11		Karya yang diusulkan mendapat HAKI	Nilai	• Karya HAKI : Karya yang diusulkan dan/atau mendapatkan HAKI pada tahun berjalan, sesuai dengan UU No 28 Tahun 2014 dan UU No 14 Tahun 2001 dan PP RI No 37 Tahun 2009 tentang Dosen, dapat berupa Hak Cipta dan Hak kekayaan Industri (Hak Paten, Hak Merek, Hak Desain Industri, Hak Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, Hak Rahasia	Jumlah HAKI/Produk Inovasi pada tahun 2020 x Nilai Ketentuan nilai sebagai berikut: a. Karya yang diusulkan = Nilai 1 b. Karya yang mendapatkan HAKI = Nilai 3 c. Produk Inovasi yang dihasilkan = Nilai 5 d. Karya yang mendapatkan HAKI PATEN = Nilai 7	155	11	Karya yang diusulkan mendapat HAKI	Karya yang diusulkan mendapat HAKI	Nilai	• Karya HAKI : Karya yang diusulkan dan/atau mendapatkan HAKI pada tahun berjalan, sesuai dengan UU No 28 Tahun 2014 dan UU No 14 Tahun 2001 dan PP RI No 37 Tahun 2009 tentang Dosen, dapat berupa Hak Cipta dan Hak kekayaan Industri (Hak Paten, Hak Merek, Hak Desain Industri, Hak Desain Tata Letak Sirkuit	Jumlah HAKI/Produk Inovasi pada tahun 2020 x Nilai Ketentuan nilai sebagai berikut: a. Karya yang diusulkan = Nilai 1 b. Karya yang mendapatkan HAKI = Nilai 3 c. Produk Inovasi yang dihasilkan = Nilai 5 d. Karya yang mendapatkan HAKI PATEN = Nilai 7	160

Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2021							Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2022						
No	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator	Satuan	DEFENISI OPERASIONAL	FORMULASI PERHITUNGAN	TARGET	No	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator	Satuan	DEFENISI OPERASIONAL	FORMULASI PERHITUNGAN	TARGET
				Dagang, Hak Indikasi) • Produk Inovasi : Karya produk yang dihasilkan dari kegiatan penelitian, pengembangan, pengkajian, penerapan dan/atau perekayasaan oleh lembaga/unit, yang menghasilkan kebaruan yang diterapkan dan bermanfaat secara komersial, ekonomi dan atau sosial budaya.							Terpadu, Hak Rahasia Dagang, Hak Indikasi) • Produk Inovasi : Karya produk yang dihasilkan dari kegiatan penelitian, pengembangan, pengkajian, penerapan dan/atau perekayasaan oleh lembaga/unit, yang menghasilkan kebaruan yang diterapkan dan bermanfaat secara komersial, ekonomi dan atau sosial budaya.		
12		Persentase jumlah Dosen berkualifikasi S3	%	Persentase Dosen Tetap Berkualifikasi S3.	$\left(\frac{\text{Jumlah Dosen Tetap Berkualifikasi S3}}{\text{Jumlah dosen tetap pada tahun yang sama}} \right)$	17,5	12	Prosentase dosen tetap berkualifikasi S3	Persentase jumlah dosen berkualifikasi S3	%	Persentase Dosen Tetap Berkualifikasi S3	$\left(\frac{\text{Jumlah Dosen Tetap Berkualifikasi S3}}{\text{Jumlah dosen tetap pada tahun yang sama}} \right)$	19

Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2021							Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2022						
No	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator	Satuan	DEFENISI OPERASIONAL	FORMULASI PERHITUNGAN	TARGET	No	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator	Satuan	DEFENISI OPERASIONAL	FORMULASI PERHITUNGAN	TARGET
13		Indeks Kepuasan Masyarakat	indeks	Penilaian layanan oleh pihak eksternal yang dilaksanakan sesuai dengan standar (Peraturan Menpan-RB nomor 16 tahun 2014 tentang pedoman survey kepuasan masyarakat terhadap penyelenggaraan pelayanan publik) dengan sasaran stakeholder	deks hasil survey kepuasan masyarakat (skala 1-4) pada tahun 2021	3.2	13	Indeks Kepuasan Masyarakat	Indeks Kepuasan Masyarakat	Indikator	Penilaian layanan oleh pihak eksternal yang dilaksanakan sesuai dengan standar (Peraturan Menpan-RB nomor 16 tahun 2014 tentang pedoman survey kepuasan masyarakat terhadap penyelenggaraan pelayanan publik) dengan sasaran stakeholder.	Indeks hasil survey kepuasan masyarakat (skala 1-4) pada tahun 2021	3.3
14		Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan	%	Jumlah mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang menerima bantuan pendidikan dari Poltekkes sesuai dengan kemampuan masing-masing Poltekkes	(Jumlah mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah dibagi dengan jumlah total mahasiswa) dikalikan 100%	20	14	Presentase Mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah	Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan		Persentase mahasiswa yang berasal dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapatkan beasiswa dan/atau potongan tarif utama.	Formula Perhitungan Realisasi : Jumlah mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat <u>beasiswa tahun 2020</u> Jumlah total mahasiswa tahun 2020	20,02

Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2021							Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2022						
No	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator	Satuan	DEFENISI OPERASIONAL	FORMULASI PERHITUNGAN	TARGET	No	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator	Satuan	DEFENISI OPERASIONAL	FORMULASI PERHITUNGAN	TARGET
15	Prestasi Mahasiswa yang mendapat penghargaan nasional dan internasional	Jumlah Mahasiswa yang mendapatkan penghargaan di tingkat Internasional, Nasional dan regional (Prov/Kab/Kota)		Jumlah mahasiswa yang mendapatkan penghargaan terhadap prestasi di tingkat internasional, nasional, propinsi, kabupaten/kota	Forumula perhitungan Realisasi : $\frac{\text{Capaian Internasional Privinsi} + \text{Capaian Nasional Kab/ Kota}}{\text{Capaian Internasional Target} + \text{Capaian Nasional Target}} \times 25\%$	7,5	15	Prestasi Mahasiswa yang mendapat penghargaan nasional dan internasional	Jumlah Mahasiswa yang mendapatkan penghargaan di tingkat Internasional, Nasional dan regional (Prov/Kab/Kota)		Jumlah mahasiswa yang mendapatkan penghargaan terhadap prestasi di tingkat internasional, nasional, propinsi, kabupaten/kota	Forumula perhitungan Realisasi : $\frac{\text{Capaian Internasional Privinsi} + \text{Capaian Nasional Kab/ Kota}}{\text{Capaian Internasional Target} + \text{Capaian Nasional Target}} \times 25\%$	16
16	Dosen yang berprestasi nasional dan internasional	Dosen yang berprestasi nasional dan internasional	Jumlah	Dosen yang memperoleh prestasi sesuai bidangnya yang didiubktikan dengan dokumen tertulis	Formula Perhitungan Realisasi : $\frac{\text{Jmlh Prestasi Internasional} + \text{Jmlh Prestasi Nasional}}{\text{Jmlh Target Internasional} + \text{Jml Target Nasional}} \times 50\%$	4,75	16	Dosen yang berprestasi nasional dan internasional	Dosen yang berprestasi nasional dan internasional	Jumlah	Dosen yang memperoleh prestasi sesuai bidangnya yang didiubktikan dengan dokumen tertulis	Formula Perhitungan Realisasi : $\frac{\text{Jmlh Prestasi Internasional} + \text{Jmlh Prestasi Nasional}}{\text{Jmlh Target Internasional} + \text{Jml Target Nasional}} \times 50\%$	14

Berikut tabel Rekapitulasi Target Indikator Kinerja Utama Berdasarkan Rencana Strategi (Renstra) Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah :

Tabel 10
Indikator Kinerja Utama (IKU) Berdasarkan Rencana Strategi (Renstra)
Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Tahun 2020 - 2024

No	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target					
				2019 (Baseline)	2020	2021	2022	2023	2024
1.	Rasio dosen terhadap mahasiswa	1. Rasio dosen dan mahasiswa	Nilai	1:22	1:22	1:21	1:25	1:25	1:25
2.	Serapan lulusan < 1 Tahun	2. Persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 1 tahun	%	89	88	34	21,04	25	25
3.	Pembinaan wilayah berkelanjutan	3. Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun	wilayah	62	10	12	12	13	13
4.	Karya yang diusulkan mendapat HAKI	4. Karya yang diusulkan mendapatkan HAKI	Jumlah	3	105	155	160	160	165
5.	Penelitian yang dipublikasikan	5. Jumlah Karya Ilmiah yang dipublikasikan di jurnal ilmiah dalam satu tahun	nilai	1,8	94	171,5	180	180	185
6.	Jumlah Penelitian yang dihasilkan	6. Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun	Judul	51	51	35	52	52	52

No	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target					
				2019 (Baseline)	2020	2021	2022	2023	2024
7.	Prosentase dosen tetap berkualifikasi S3	7. Persentase jumlah Dosen berkualifikasi S3	%	9	14	17,5	19	19	19
8.	Dosen yang berprestasi nasional dan internasional	8. Dosen yang berprestasi nasional dan internasional	Jumlaha	-	2	7,5	14	14	14
9.	Indeks Kepuasan Masyarakat	9. Indeks Kepuasan Masyarakat	Indeks	3	3,1	3,2	3,3	3,4	3,5
10.	Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah	10. Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan	%	1,5	1,5	20	20,02	21	21
11.	Meningkatnya kelulusan uji kompetensi	11. Persentase kelulusan Uji Kompetensi	%	65	75	85	90	100	100
12.	Prestasi mahasiswa yang mendapatkan penghargaan nasional dan internasional	12. Jumlah mahasiswa yang mendapatkan penghargaan di tingkat Internasional, Nasional, dan Regional	Jumlah	-	8	4,75	16	16	16
13.	Kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien dan akuntabel	13. Persentase pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional	%	38	38,3	39	41	41	41,5
		14. Jumlah Pendapatan PNBPN	Rp	26.378.025.000	26.000.000.000	24.058.935.000	26.809.850.000	39.468.000.000	49.335.000.000
		15. Realisasi pendapatan dari optimalisasi asset	Rp.	-	700.000.000	900.000.000	1.220.000.000	1.537.900.000	1.999.270.000

No	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target					
				2019 (Baseline)	2020	2021	2022	2023	2024
		16. Persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan keuangan BLU	%	-	82	100	130	130	130

Berikut tabel keterkaitan IKU dengan Anggaran Tahun 2022 :

Tabel 11

Keterkaitan IKU dengan Anggaran

Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Tahun 2022

NO	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Anggaran
1	2	3	4
1	Rasio Dosen terhadap mahasiswa	Rasio dosen dan mahasiswa	Rp.114.252.000,-
2	Serapan lulusan < 1 tahun	Persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 1 tahun	Rp.15.450.000,-
3	Pembinaan wilayah berkelanjutan	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun	Rp.582.999.000,-
4	Karya yang diusulkan mendapat HAKI	Karya yang diusulkan mendapat HAKI	Rp.25.000.000,-
5	Penelitian yang dipublikasikan		Rp.35.000.000,-
6	Jumlah penelitian yang dihasilkan	Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun	Rp.2.242.159.000,-
7	Prosentase dosen tetap berkualifikasi S3	Persentase jumlah dosen berkualifikasi S3	Rp.17.750.000,-
8	Dosen yang berprestasi nasional dan internasional	Dosen yang berprestasi nasional dan internasional	Rp.30.250.000,-
9	Indeks Kepuasan Masyarakat	Indeks Kepuasan Masyarakat	Rp.12.770.000,-
10	Presentase Mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah	Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan	Rp.469.425.000,-
11	Meningkatnya kelulusan uji kompetensi	Persentase kelulusan Uji Kompetensi	Rp.13.380.000,-
12	Prestasi Mahasiswa yang mendapat penghargaan nasional dan internasional	Jumlah Mahasiswa yang mendapatkan penghargaan di tingkat Internasional, Nasional dan regional (Prov/Kab/Kota)	Rp.1.025.445.000,-
13	Kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien dan akuntabel	Persentase pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional	Rp.114.252.000,-
		Jumlah Pendapatan PNBPN (dlm Rupiah)	Rp.114.252.000,-
		Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset (khusus satker PKBLU) (dlm Rupiah)	Rp.6.005.182.000,-
		Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU (khusus satker PKBLU)	Rp.36.000.000,-

Berikut tabel Rekapitulasi Capaian Indikator Kinerja Utama Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Tahun 2022 :

Tabel 12
Rekapitulasi Capaian Indikator Kinerja Utama
Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Tahun 2022

NO	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1	2	3	4	5	6
1	Rasio Dosen terhadap mahasiswa	Rasio dosen dan mahasiswa	1:25	1:24	100
2	Serapan lulusan < 1 tahun	Persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 1 tahun	21,04	61,47	292,2
3	Pembinaan wilayah berkelanjutan	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun	12	13	108,3
4	Karya yang diusulkan mendapat HAKI	Karya yang diusulkan mendapat HAKI	160	271	169,4
5	Penelitian yang dipublikasikan		180	441	245
6	Jumlah penelitian yang dihasilkan	Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun	52	52	100
7	Prosentase dosen tetap berkualifikasi S3	Persentase jumlah dosen berkualifikasi S3	19	14,04	73,9
8	Dosen yang berprestasi nasional dan internasional	Dosen yang berprestasi nasional dan internasional	14	5	35,7
9	Indeks Kepuasan Masyarakat	Indeks Kepuasan Masyarakat	3,3	3,5	106,1
10	Presentase Mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah	Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan	20,02	3,7	18,5
11	Meningkatnya kelulusan uji kompetensi	Persentase kelulusan Uji Kompetensi	90	96,38	107,1
12	Prestasi Mahasiswa yang mendapat penghargaan nasional dan internasional	Jumlah Mahasiswa yang mendapatkan penghargaan di tingkat Internasional, Nasional dan regional (Prov/Kab/Kota)	16	47	293,8
13	Kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien dan akuntabel	Persentase pendapatan PNPB terhadap biaya operasional	41	42,76	104,3
		Jumlah Pendapatan PNPB (dlm Rupiah)	26.809.850.000	28.724.129.635	107,1
		Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset (khusus satker PKBLU) (dlm Rupiah)	1.220.000.000	1.404.918.952	115,2
		Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU (khusus satker PKBLU)	130	140	107,7

Tabel 13

Rekapitulasi Perbandingan Realisasi dan Capaian Indikator Kinerja Utama
Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Tahun 2021 - 2022

NO	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	TAHUN 2021		TAHUN 2022	
			REALISASI	CAPAIAN (%)	REALISASI	CAPAIAN (%)
1	2	3	5	6	7	8
1	Rasio Dosen terhadap mahasiswa	Rasio dosen dan mahasiswa	1:21	100	1:24	100
2	Serapan lulusan < 1 tahun	Persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 1 tahun	30,6	90	61,47	292,2
3	Pembinaan wilayah berkelanjutan	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun	12	100	13	108,3
4	Karya yang diusulkan mendapat HAKI	Karya yang diusulkan mendapat HAKI	253	163,2	271	169,4
5	Penelitian yang dipublikasikan		297,5	173,5	441	245
6	Jumlah penelitian yang dihasilkan	Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun	37	105,7	52	100
7	Prosentase dosen tetap berkualifikasi S3	Persentase jumlah dosen berkualifikasi S3	17,8	101,7	14,04	73,9
8	Dosen yang berprestasi nasional dan internasional	Dosen yang berprestasi nasional dan internasional	11,5	153,3	5	35,7
9	Indeks Kepuasan Masyarakat	Indeks Kepuasan Masyarakat	3,2	100	3,5	106,1
10	Presentase Mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah	Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan	11,7	58,5	3,7	18,5
11	Meningkatnya kelulusan uji kompetensi	Persentase kelulusan Uji Kompetensi	100	117,6	96,38	107,1
12	Prestasi Mahasiswa yang mendapat penghargaan nasional dan internasional	Jumlah Mahasiswa yang mendapatkan penghargaan di tingkat Internasional, Nasional dan regional (Prov/Kab/Kota)	29,5	621,1	47	293,8
13	Kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien dan akuntabel	Persentase pendapatan PNBP terhadap biaya operasional	44,9	115,1	42,76	104,3
		Jumlah Pendapatan PNBP (dlm Rupiah)	25.516.592.265	106,6	28.724.129.635	107,1
		Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset (khusus satker PKBLU) (dlm Rupiah)	1.133.474.525	125,9	1.404.918.952	115,2
		Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU (khusus satker PKBLU)	110	110	140	107,7

Capaian indikator kinerja utama Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar tahun 2022 secara umum mencapai bahkan melebihi target yang telah ditetapkan. Uraian secara rinci akan dibahas sebagai berikut :

1. Rasio dosen terhadap mahasiswa

Rasio dosen terhadap mahasiswa, yang dimaksud yaitu Dosen tetap berupa tenaga Pengajar yang telah NIDN, sesuai dengan borang BAN PT, rasio dosen terhadap mahasiswa untuk Poltekkes yaitu 1:20 - 1:30. Untuk penghitungannya yaitu Jumlah dosen NIDN tahun 2022 dibagi total jumlah mahasiswa tahun periode yang sama. Jika realisasi rasio dosen sesuai pada range regulasi, maka nilainya 100%, Tahun 2022, jumlah mahasiswa Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar 2.751 dan jumlah dosen tetap Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar 114. Rasio Dosen terhadap mahasiswa tahun 2022 yaitu 1:24 dari target 1:25, dengan rasio 1:24 maka Poltekkes Kemenkes Denpasar masih dalam range sesuai borang BAN-PT yaitu 1:20 - 1:30 sehingga pencapaian rasio dosen terhadap mahasiswa sebesar 100 %. Dibandingkan dengan realisasi tahun 2021, di tahun 2022 maka realisasi pada tahun 2022 indikator capaiannya tetap dikarenakan jumlah mahasiswa naik namun jumlah dosen tetap di Poltekkes Kemenkes Denpasar tidak bertambah. Realisasi rasio dosen terhadap mahasiswa di tahun 2021 yaitu 1:21. Pencapaian kinerja indikator kinerja utama ini dapat lihat dalam berikut :

Tabel 14
Rasio Dosen terhadap mahasiswa
Tahun 2021 - 2022

NO	JURUSAN	Tahun 2021		Tahun 2022	
		Jumlah Mahasiswa	Jumlah Dosen Tetap	Jumlah Mahasiswa	Jumlah Dosen Tetap
1	Keperawatan	731	29	817	30
2	Kebidanan	537	19	551	21
3	Kesehatan Gigi	146	17	146	12
4	Gizi	447	23	480	20
5	Kesehatan Lingkungan	175	16	166	11
6	Teknik Laboratorium Medis	551	17	591	20
	JUMLAH	2.587	121	2.751	114

Permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- a. Belum meratanya sebaran dosen di setiap Jurusan sesuai dengan jumlah mahasiswa.
- b. Jumlah mahasiswa yang diajar belum memenuhi target penerimaan di beberapa prodi.

Upaya yang dilakukan dalam mengatasi permasalahan yang muncul adalah sebagai berikut :

- a. Memindahkan home base dosen dari prodi dengan rasio dosen mahasiswa rendah ke prodi yang rasio dosen mahasiswanya tinggi.
- b. Memaksimalkan Jurusan yang mahasiswanya masih sedikit dalam penerimaan mahasiswa baru melalui system promosi mahasiswa

2. Persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 1 tahun.

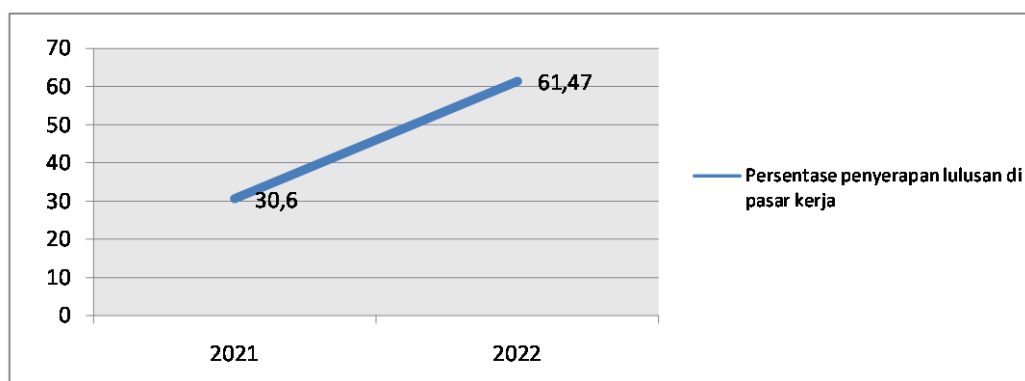
Indikator selanjutnya yaitu persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 1 tahun. Yang dimaksud adalah persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja dibidang kesehatan dan/ atau sesuai bidangnya dalam 1 tahun (T -1) dari keseluruhan lulusan pada tahun yang sama. Untuk penghitungannya yaitu jumlah serapan lulusan $\leq$ 1 tahun dibagi jumlah lulusan tahun yang sama dikalikan 100%. Realisasi Serapan lulusan $\leq$ 1 tahun Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar sebesar 61,47%. Realisasi ini sudah memenuhi target sebesar 21,04% (capaiannya sebesar 292,2%). Pencapaian kinerja indikator kinerja utama ini dapat lihat dalam berikut :

Tabel 15
Persentase Penyerapan lulusan di pasar kerja kurang dari 1 tahun
Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Tahun 2021 - 2022

No	JURUSAN	Tahun 2021			Tahun 2022		
		Jumlah Lulusan Tahun Sebelumnya (2020)	Jumlah Penyerapan lulusan di pasar kerja kurang dari 1 tahun	Prosentase Penyerapan lulusan di pasar kerja kurang dari 1 tahun	Jumlah Lulusan Tahun Sebelumnya (2021)	Jumlah Penyerapan lulusan di pasar kerja kurang dari 1 tahun	Prosentase Penyerapan lulusan di pasar kerja kurang dari 1 tahun
1	Keperawatan	369	103	27,9%	331	244	73,72%
2	Kebidanan	136	34	25,0%	315	96	30,48%
3	Kesehatan Gigi	60	10	16,7%	66	48	72,73%

No	JURUSAN	Tahun 2021			Tahun 2022		
		Jumlah Lulusan Tahun Sebelumnya (2020)	Jumlah Penyerapan lulusan di pasar kerja kurang dari 1 tahun	Prosentase Penyerapan lulusan di pasar kerja kurang dari 1 tahun	Jumlah Lulusan Tahun Sebelumnya (2021)	Jumlah Penyerapan lulusan di pasar kerja kurang dari 1 tahun	Prosentase Penyerapan lulusan di pasar kerja kurang dari 1 tahun
4	Gizi	122	22	18,0%	189	148	78,31%
5	Sanitasi	67	21	31,3%	66	45	68,18%
6	Teknik Laboratorium Medis	86	67	77,9%	105	78	74,29%
Jumlah		840	257	30,6%	1.072	659	61,47%

Dibandingkan dengan realisasi tahun 2021, di tahun 2022 terdapat kenaikan realisasi sebesar 30,87 % , di tahun 2021 realisasinya adalah 30,6 %.



Gambar.5
Tend Persentase lulusan di pasar kerja kurang dari 1 tahun
Tahun 2021 - 2022

Permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- Kepatuhan untuk mengisi traser studi masih sangat kurang, sehingga perlu ditingkatkan, mengakibatkan susahnya mencari data lulusan

Upaya yang dilakukan dalam mengatasi permasalahan yang muncul adalah sebagai berikut :

- Membuat sistem tracer study yang memudahkan mendapatkan data lulusan di pasar kerja kurang dari 1 tahun.
- Melibatkan peran serta ikatan alumni tingkat Poltekkes dan Jurusan untuk melakukan pendataan lulusan yang bekerja

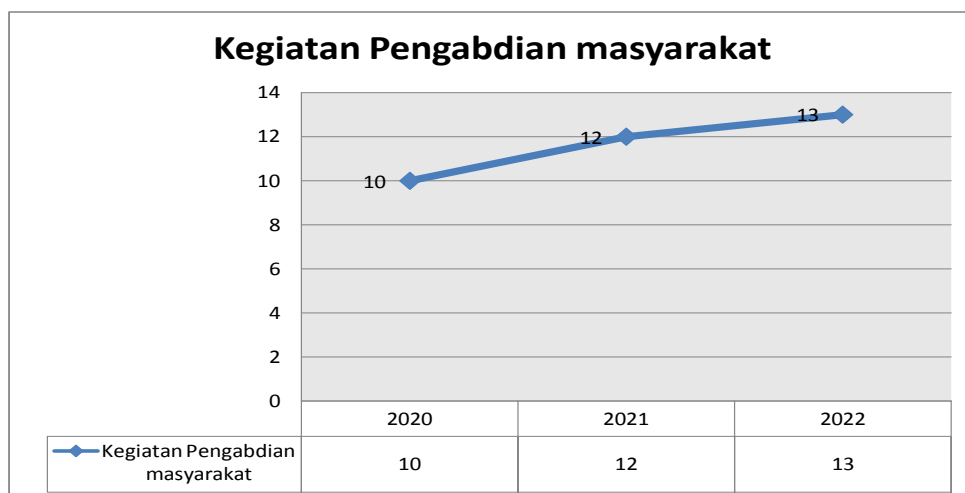
3. Pembinaan Wilayah yang Berkelanjutan

Indikator kinerja utama selanjutnya adalah pembinaan wilayah yang berkelanjutan. Indikator yang dimaksud yaitu Jumlah Pembinaan Wilayah berkelanjutan yang dilakukan pada Tahun 2022. Untuk penghitungannya yaitu jumlah pembinaan wilayah berkelanjutan yang dilakukan pada tahun 2022. Setiap jurusan telah melakukan kegiatan pengabdian masyarakat sesuai dengan tuntutan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Pada tahun 2022, jumlah pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen Poltekkes Kemenkes Denpasar sebanyak 13 pengabdian dengan target yang ditetapkan sebanyak 12 pengabdian, sehingga pencapaian kegiatan pengabdian masyarakat sebesar 108,3%. Pencapaian kinerja indikator kinerja utama ini dapat dilihat dalam berikut :

Tabel 16
Kegiatan Pengabdian Masyarakat Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar
Tahun 2020 - 2022

NO	JURUSAN	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022
1	Keperawatan	2	3	3
2	Kebidanan	2	2	2
3	Kesehatan Gigi	1	1	2
4	Gizi	2	2	2
5	Sanitasi	2	3	3
6	Teknik Laboratorium Medis	1	1	1
	JUMLAH	10	12	13

Terjadi kenaikan untuk pengabdian masyarakat pada tahun 2021 ke 2022. Di Tahun 2022 lebih banyak dari tahun 2021, kenaikan ini disebabkan karena untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat di tahun 2022 Poltekkes Denpasar menambah 1 wilayah binaan yang secara berkelanjutan sehingga total menjadi 13 desa binaan, 13 desa binaan tersebut yaitu Desa Ped Nusa Penida, Desa Kesiman Kertalangu, Kecamatan Gianyar, Desa Pedungan, Desa Apit Yeh Manggis Karangasem, Desa Adat Mawang Lodtunduh Gianyar, Desa Sidakaty, Desa Pakraman Marga, Sesetan, Kelurahan Panjer, Kota Denpasar ada 3 kegiatan. Kegiatan Pengabdian Masyarakat dari tahun 2020 sampai 2022 dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 6
Trend Kegiatan Pengabdian Masyarakat Tahun 2020 – 2022

Permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- a. Masih ada beberapa kegiatan pengabdian masyarakat yang belum memfokuskan akan desa binaan

Upaya yang dilakukan dalam mengatasi permasalahan yang muncul adalah sebagai berikut :

- a. Melakukan perencanaan untuk mulai melakukan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis desa binaan.

4. Karya yang Diusulkan dan/atau mendapatkan HAKI

Indikator kinerja utama selanjutnya adalah karya yang diusulkan dan/atau mendapatkan HAKI. Indikator yang dimaksud yaitu karya HAKI dimana karya yang diusulkan dan/atau mendapatkan HAKI pada tahun berjalan, sesuai dengan UU No 28 Tahun 2014 dan UU No 14 Tahun 2001 dan PP RI No 37 Tahun 2009 tentang Dosen, dapat berupa Hak Cipta dan Hak kekayaan Industri (Hak Paten, Hak Merek, Hak Desain Industri, Hak Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, Hak Rahasia Dagang, Hak Indikasi), serta produk inovasi yaitu karya produk yang dihasilkan dari kegiatan penelitian, pengembangan, pengkajian, penerapan dan/atau perekayasaan oleh

lembaga/unit, yang menghasilkan kebaruan yang diterapkan dan bermanfaat secara komersial, ekonomi dan atau sosial budaya. Untuk penghitungannya yaitu:

Jumlah HAKI pada tahun 2022 dikali Nilai, untuk ketentuan nilai sebagai berikut:

- Karya Yang Diusulkan HAKI = Nilai 1
- Karya yang Mendapatkan HAKI = Nilai 3
- Produk Inovasi Yang Dihasilkan = Nilai 5
- Karya yang mendapatkan Hak Paten = Nilai 7

Penghitungan Realisasi Nilai Tahun 2022

$$\text{Total nilai} = (a \times 1) + (b \times 3) + (c \times 5) + (d \times 7)$$

$$271 = (0 \times 3) + (82 \times 3) + (5 \times 5) + (0 \times 7)$$

Tahun 2022, tercapai pada karya yang mendapatkan HAKI yaitu sejumlah 82 dan produk inovasi yang dihasilkan yaitu sejumlah 5, sehingga realisasi nilai yang dicapai adalah 271. Untuk target nilai yang diusulkan dan/atau mendapatkan HAKI pada tahun 2022 yaitu 160, sehingga persentase pencapaian yang diusulkan dan/atau mendapatkan HAKI adalah sebesar 169,4 %. Pencapaian kinerja indikator kinerja utama ini dapat lihat dalam berikut :

Tabel 17
Karya yang diusulkan mendapatkan HKI
Tahun 2020 - 2022

NO	JURUSAN	Tahun 2020		Tahun 2021				Tahun 2022			
		Jumlah karya yang diusulkan	Jumlah karya yang mendapatkan HKI	Karya Yang Mendapatkan HAKI	Produk Inovasi Yang Dihasilkan	Karya yang Mendapatkan Hak Paten	Hak Paten yang dikomersialkan	Karya Yang Diusulkan HAKI	Karya Yang Mendapatkan HAKI	Produk Inovasi Yang Dihasilkan	Karya yang mendapatkan Hak Paten
1	Direktorat	0	0	0	0	0	0	0	17	0	0
2	Keperawatan	0	16	13	0	0	0	0	11	0	0
3	Kebidanan	0	16	22	0	0	0	0	11	0	0
4	Kesehatan Gigi	0	2	9	0	0	0	0	6	0	0
5	Gizi	0	5	12	1	0	0	0	14	2	0
6	Sanitasi	0	6	12	2	0	0	0	4	1	0
7	Teknik Laboratorium Medis	0	5	8	2	0	0	0	19	2	0
	JUMLAH	0	50	76	5	0	0	0	82	5	0

Pada tahun 2022 realisasi jumlah karya yang mendapatkan HKI lebih banyak dibandingkan tahun 2021 dengan beberapa perubahan penghitungan nilai realisasi serta penambahan beberapa point penilaian, yang mengakibatkan perbedaan realisasi nilai. Realisasi nilai di tahun 2022 lebih banyak 18 point dibandingkan tahun 2021 yang realisasinya sebesar 253.

Penghitungan Realisasi Nilai Tahun 2021 :

- a. Karya Yang Mendapatkan HAKI = Nilai 3
- b. Produk Inovasi Yang Dihasilkan = Nilai 5
- c. Karya yang Mendapat Hak Paten = Nilai 7
- d. Hak Paten yang dikomersialkan = Nilai 50

$$\text{Total nilai} = (a \times 3) + (b \times 5) + (c \times 7) + (d \times 50)$$

$$253 = (76 \times 3) + (5 \times 5) + (0 \times 7) + (0 \times 50)$$

Permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- a. Masih belum tercapainya pencapaian Karya yang Mendapat Hak Paten dan Hak Paten yang dikomersialkan

Upaya yang dilakukan dalam mengatasi permasalahan yang muncul adalah sebagai berikut :

- a. Perlunya langkah-langkah yang strategis dalam pencapaian Karya yang Mendapat Hak Paten dan Hak Paten yang dikomersialkan, sehingga dosen akan lebih berupaya untuk mencapao capaian target ini
- b. Memotivasi dosen untuk meningkatkan penelitian dan pengabdian masyarakat untuk menghasilkan karya yang mendapatkan Hak Paten dan Hak Paten yang dikomersialkan

5. Penelitian yang dipublikasikan

Indikator kinerja utama selanjutnya yaitu penelitian yang dipublikasikan, yang dimaksud adalah jumlah penelitian yang dipublikasikan pada tahun 2022. Untuk cara menghitung indikator ini yaitu jumlah penelitian yang dipublikasikan pada tahun 2022 dikali nilai, ketentuan nilai meliputi :

- a. Publikasi yang menghasilkan PNBPN bagi BLU = Nilai 10
- b. Jurnal Internasional Bereputasi = Nilai 7
- c. Jurnal Internasional = Nilai 5
- d. Jurnal Nasional Terakreditasi = Nilai 3
- e. Dipublikasikan Prosiding Terindex = Nilai 2
- f. Jurnal Nasional/ISSN = Nilai 1
- g. Seminar dengan pihak eksternal = Nilai 0,5

Cara penghitungan di Tahun 2022 :

$$\text{Total nilai} = (a \times 10) + (b \times 7) + (c \times 5) + (d \times 3) + (e \times 2) + (f \times 1) + (g \times 0,5)$$

$$441 = (0 \times 10) + (6 \times 7) + (20 \times 5) + (84 \times 3) + (0 \times 2) + (21 \times 1) + (52 \times 0,5)$$

Penelitian yang dipublikasikan di Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar berupa hasil penelitian yang didanai DIPA maupun swadana. Di tahun 2022 publikasi di jurnal internasional bereputasi meliputi (*International Journal of Health Sciences, Jurnal AcTion: Aceh Nutrition Journal, Journal of Multidisciplinary Healthcare, Indian Journal of Public Health Research & Development, International Journal of Science and Research (IJSR), International Journal of Innovative Research in Science, Engineering and Technology (IJIRSET), Journal of Health and Medical Sciences, International Journal of Innovative Research in Science, Engineering and Technology, Asian Journal of Research and Reports in Endocrinology, Journal of Materials and Environmental Sciences*), publikasi di jurnal Internasional (*International Journal of Science and Research (IJSR), International Journal of Innovative Research in Science, Engineering and Technology (IJIRSET), Journal of Health and Medical Sciences, International Journal of Innovative Research in Science*), publikasi di jurnal nasional terakreditasi (Jurnal Sehat Mandiri, Jurnal Kesehatan, Intisari Sains Medis, Meditory, Jurnal Sains dan Teknologi, Jurnal Teknologi Laboratorium), Jurnal Nasional/ISSN (Jurnal Kesehatan Lingkungan, Jurnal Ilmiah Kesehatan, Jurnal Midwifery Update, Jurnal Gema Keperawatan). Dan Seminar dengan pihak eksternal. Keadaan ini menjadi tugas bagi para dosen untuk lebih meningkatkan kapasitasnya agar dapat mempublikasikan hasil penelitiannya di jurnal yang terakreditasi walaupun untuk saat ini publikasi pada jurnal internasional sudah meningkat pesat dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Realisasi nilai penelitian yang dipublikasikan 441 dari nilai target

180, sehingga capaiannya 245 %. Pencapaian kinerja indikator kinerja utama ini dapat lihat dalam berikut :

Tabel 18
Publikasi Hasil Penelitian / Karya Ilmiah Dosen
Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Tahun 2020-2022

NO	JURNAL	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022
1	Menghasilkan PNBPN bagi BLU	0	0	0
2	Publikasi jurnal internasional Bereputasi	0	7	6
3	Publikasi jurnal internasional	16	19	20
4	Publikasi jurnal nasional terakreditasi	13	41	84
5	Prosiding Terindex	0	0	0
6	Publikasi jurnal nasional/ber-ISSN	30	12	21
7	Diseminarkan melibatkan pihak eksternal	0	37	52
	Total publikasi	59	116	183

Dibandingkan dengan realisasi tahun 2021, di tahun 2022 capaian publikasi lebih banyak 67 publikasi dari 116 publikasi di tahun 2021. Realisasi nilai di tahun 2022 sebesar 441 dibandingkan tahun 2021 yang nilai realisasinya 297,5.

Cara penghitungan di Tahun 2021 :

- a. Jurnal Internasional Bereputasi = Nilai 7
- b. Jurnal Internasional = Nilai 5
- c. Jurnal Nasional Terakreditasi = Nilai 3
- d. Jurnal Nasional/ISSN = Nilai 1
- e. Seminar dengan pihak eksternal = Nilai 0,5

$$\text{Total nilai} = (a \times 7) + (b \times 5) + (c \times 3) + (d \times 1) + (e \times 0,5)$$

$$297,5 = (7 \times 7) + (19 \times 5) + (41 \times 3) + (12 \times 1) + (37 \times 0,5)$$

Permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- a. Tidak ditemukan kendala yang berarti dalam publikasi dengan kata lain masih dalam batas yang mampu dilaksanakan sesuai target IKU awal baik publikasi internasional maupun nasional

Upaya yang dilakukan dalam mengatasi permasalahan yang muncul adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatkan motivasi dosen untuk melakukan publikasi dalam jurnal internasional dan nasional, serta jurnal internasional bereputasi.
- b. Memberikan reward bagi dosen yang berhasil melakukan publikasi dalam jurnal internasional dan nasional, serta jurnal internasional bereputasi sehingga dosen termotivasi untuk meningkatkan kualitas penelitian dan pengabdian masyarakat

6. Jumlah penelitian yang dihasilkan

Indikator selanjutnya yaitu jumlah penelitian yang dihasilkan. Yang dimaksud indikator ini adalah jumlah penelitian yang telah diselesaikan oleh dosen pada tahun 2022. Cara menghitungnya yaitu total jumlah penelitian yang dihasilkan oleh dosen pada tahun 2022. Pencapaian kinerja indikator kinerja utama ini dapat lihat dalam berikut :

Tabel.19

Kegiatan Penelitian Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Yang Dibiayai DIPA Tahun 2020-2022

NO	JURUSAN	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022
1	Keperawatan	9	6	9
2	Kebidanan	5	8	13
3	Kesehatan Gigi	4	3	3
4	Gizi	8	8	9
5	Sanitasi	6	4	2
6	Teknik Laboratorium Medis	5	8	16
	Jumlah	37	37	52

Penelitian merupakan salah satu kegiatan tri dharma perguruan tinggi yang harus dilaksanakan oleh semua dosen, dimana sumber pembiayaan yang utama kegiatan penelitian adalah dari dana dipa (Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran) Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar. Tahun 2022 seluruh proposal yang diajukan, telah melalui seleksi terlebih dahulu di masing-masing Jurusan, keseluruhan penelitian tersebut mendapat pendanaan dari DIPA Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.

Dalam indikator kinerja utama, target jumlah penelitian yang dilakukan dosen pada tahun 2022 sebanyak 52 dengan capaian realisasinya sebanyak 52 penelitian. Persentase pencapaian kinerja sebesar 100 %. Dibandingkan dengan realisasi tahun 2021, di tahun 2022 lebih banyak 15 penelitian.

Permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- a. Jumlah penelitian yang dihasilkan masih mengandalkan dana DIPA yang dianggarkan, belum ada penelitian yang dilakukan secara mandiri menggunakan dana di luar dana DIPA

Upaya yang dilakukan dalam mengatasi permasalahan yang muncul adalah sebagai berikut :

- a. Mendorong dosen untuk melaksanakan kegiatan penelitian di luar dana DIPA yang telah dianggarkan atau mencari sumber dana penelitian dari pihak lain/sponsorship

7. Persentase Dosen Tetap berkualifikasi S3

Indikator selanjutnya adalah persentase dosen tetap berkualifikasi S3. Yang dimaksud yaitu persentase dosen tetap berkualifikasi S3. Cara menghitungnya yaitu dengan membandingkan jumlah dosen tetap berkualifikasi S3 dengan jumlah dosen tetap pada tahun yang sama dikali 100%. Tahun 2022, jumlah dosen tetap di Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar 114 orang dan yang statusnya berkualifikasi S3 sejumlah 16 orang, sehingga persentase jumlah Dosen berkualifikasi S3 adalah 14,04 % dari target 19 % , sehingga capaiannya 73,9 %. Dibandingkan dengan realisasi tahun 2021, di tahun 2022 lebih kecil 3,76 % dari realisasi tahun 2021 yaitu 17,8 %. Hal ini dikarenakan jumlah dosen dengan kualifikasi S3 di Poltekkes Denpasar tetap jumlahnya. Pencapaian kinerja indikator kinerja utama ini dapat lihat dalam berikut :

Tabel 20
Persentase jumlah Dosen berkualifikasi S3
Tahun 2020 - 2022

NO	JURUSAN	Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022		
		Jumlah Dosen Tetap	Jumlah Dosen yang Berkualifikasi S3	Prosentase Dosen yang Berkualifikasi S3	Jumlah Dosen Tetap	Jumlah Dosen yang Berkualifikasi S3	Prosentase Dosen yang Berkualifikasi S3	Jumlah Dosen Tetap	Jumlah Dosen yang Berkualifikasi S3	Prosentase Dosen yang Berkualifikasi S3
1	Keperawatan	33	4	12,1	30	5	17,2	30	3	10
2	Kebidanan	16	3	18,8	17	3	15,8	21	3	14,29
3	Kesehatan	16	1	6,3	16	1	5,9	12	1	8,33
4	Gizi	25	6	24	23	7	30,4	20	4	20
5	Sanitasi	16	1	6,3	16	1	6,3	11	1	9,09
6	Teknik Laboratorium Medis	15	3	20	16	4	23,5	20	4	20
	JUMLAH	121	18	14,9	118	21	17,8	114	16	14,04

Permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- a. Masih ada banyak dosen yang berkualifikasi S2
- b. Masih ada dosen yang belum selesai pendidikan S3

Upaya yang dilakukan dalam mengatasi permasalahan yang muncul adalah sebagai berikut :

- a. Mengusulkan tenaga dosen yang masih S2 untuk melaksanakan tugas belajar ke jenjang Pendidikan S3.
- b. Dosen-dosen yang mengambil S3 agar segera menyelesaikan prosesnya apabila sudah pada tahap akhir

8. Dosen yang Berprestasi Nasional dan Internasional

Indikator selanjutnya adalah dosen yang berprestasi nasional dan internasional. Yang dimaksud yaitu dosen yang memperoleh prestasi sesuai bidangnya yang didiubktikan dengan dokumen tertulis. Cara menghitungnya yaitu jumlah dosen yang memperoleh prestasi sesuai bidangnya baik secara nasional maupun internasional. Tahun 2022, realisasi nilai dosen yang berprestasi nasional dan internasional yaitu 5, sehingga capaiannya 35,7% dari target 14 .

Cara penghitungan di Tahun 2022 :

Pencapaian kinerja indikator kinerja utama ini dapat lihat dalam berikut :

Tabel 21
Dosen yang berprestasi nasional dan internasional
Tahun 2021-2022

NO	JURUSAN	Tahun 2021		Tahun 2022	
		Dosen Berprestasi Internasional	Dosen Berprestasi Nasional	Dosen Berprestasi Internasional	Dosen Berprestasi Nasional
1	Keperawatan	0	6	1	0
2	Kebidanan	0	0	1	0
3	Kesehatan Gigi	0	6	0	0
4	Gizi	0	8	1	1
5	Sanitasi	0	0	0	0
6	Teknik Laboratorium Medis	0	3	1	0
	JUMLAH	0	23	4	1

Permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- a. Belum ada dosen Poltekkes Kemenkes Denpasar yang berprestasi di tingkat internasional

Upaya yang dilakukan dalam mengatasi permasalahan yang muncul adalah sebagai berikut :

- a. Memotivasi dosen untuk berprestasi di tingkat internasional

9. Indeks Kepuasan Masyarakat

Indikator kinerja selanjutnya adalah Indeks Kepuasan Masyarakat. Yang dimaksud yaitu penilaian layanan oleh pihak eksternal yang dilaksanakan sesuai dengan standar (Peraturan Menpan-RB nomor 16 tahun 2014 tentang pedoman survey kepuasan masyarakat terhadap penyelenggaraan pelayanan publik) dengan sasaran stakeholder. Cara penghitungannya yaitu Indeks hasil survey kepuasan masyarakat (skala 1-4) pada tahun 2022. Tahun 2022, indeks kepuasan masyarakat terhadap Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar yaitu memuaskan dengan nilai indeks 3,5 dari target 3,3 , sehingga capaiannya 106,1 % . Dibandingkan dengan realisasi tahun 2021, di tahun 2022 lebih tinggi dari realisasi nilai tahun 2021, namun dari mutu pelayanan di Poltekkes Kemenkes Denpasar sudah masuk kategori B (Baik). Pencapaian kinerja indikator kinerja utama ini dapat lihat dalam berikut :

Tabel 22
Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan
di Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Tahun 2020 – 2021

Unit Layanan	Rata-rata Nilai Persepsi		Mutu Pelayanan Tahun 2020	Mutu Pelayanan Tahun 2021	Kinerja Unit Pelayanan Tahun 2021
	2020	2021			
Layanan Akademik	3,5	3,14	A	B	Baik
Layanan alumni	-	3,17	-	B	Baik
Layanan TI	3,4	3,05	B	B	Baik
Layanan kegiatan penelitian	-	3,39	-	B	Baik
Layanan kegiatan pengabmas	-	3,38	-	B	Baik
Layanan Kemahasiswaan	3,4	3,08	B	B	Baik
Layanan kepegawaian	-	3,11	-	B	Baik
Layanan Keuangan	2,8	2,98	C	C	Cukup
Layanan Laboratorium	3,7	3,42	A	B	Baik
Layanan penjaminan mutu	-	3,3	-	B	Baik
Layanan permintaan pengadaan barang/ jasa	-	2,98	-	C	Cukup
Layanan Perpustakaan	3,7	2,9	A	C	Cukup
Penerimaan mahasiswa baru	-	3,52	-	B	Baik
Pengenalan Kehidupan Kampus Mhs Baru	-	3,16	-	B	Baik
Proses pembelajaran	-	3,16	-	B	Baik
Pusat Layanan Terpadu	-	3,14	-	B	Baik
Rata-Rata	3,4	3,2	B	B	Baik

Tabel 23
Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan
di Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Tahun 2022

Unit Layanan	Rata-rata Nilai Persepsi	Mutu Pelayanan Tahun 2022
	2022	
Kemudahan persyaratan	3,42	B
Kesesuaian pelaksanaan SOP	3,41	B
Kecepatan waktu penyelesaian layanan	3,36	B
Kewajaran biaya	3,27	B
Kesesuaian hasil dengan standar	3,40	B
Kompetensi petugas memberikan layanan	3,48	B

Unit Layanan	Rata-rata Nilai Persepsi	Mutu Pelayanan Tahun 2022
	2022	
Sikap simpatik petugas	3,50	B
Kualitas sarana dan prasarana	3,81	A
Penanganan pengaduan	3,38	B
Rata-Rata	3,5	B

Permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- a. Di beberapa sektor pelayanan masih belum maksimal, hal ini dikarenakan SDM yang perlu ditingkatkan

Upaya yang dilakukan dalam mengatasi permasalahan yang muncul adalah sebagai berikut :

- a. Direncanakan dilakukan pelatihan terhadap SDM agar meningkatkan dalam hal pelayanan

10. Presentase Mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah

Indikator kinerja selanjutnya adalah Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah. Yang dimaksud yaitu Persentase mahasiswa yang berasal dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapatkan beasiswa dan/atau potongan tarif utama. Cara menghitungnya yaitu jumlah mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapatkan beasiswa di tahun 2022 dibagi dengan jumlah total mahasiswa di tahun 2022 dikalikan 100%. Tahun 2022, jumlah mahasiswa di Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar 2.751 dan mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah berjumlah 103 mahasiswa, dengan Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan adalah 3,7 % dari target 20,02 % , sehingga capaiannya 18,5 %. Dibandingkan dengan realisasi tahun 2021, di tahun 2022 realisasinya lebih rendah 8 % dari realisasi tahun 2021. Pencapaian kinerja indikator kinerja utama ini dapat lihat dalam berikut :

Tabel 24
Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah
yang mendapat bantuan dana pendidikan
Tahun 2020 - 2022

NO	JURUSAN	Jumlah Mahasiswa Tahun 2020	Jumlah Mahasiswa Tahun 2021	Jumlah Mahasiswa Tahun 2022	Jumlah Mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah			Persentase Mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah		
					Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022
1	Keperawatan	734	731	817	5	58	42	0,7	7,9	5,1
2	Kebidanan	494	537	551	4	68	9	0,8	12,7	1,6
3	Kesehatan Gigi	174	146	146	4	28	7	2,3	19,2	4,8
4	Gizi	477	447	480	5	57	19	1,0	12,8	4
5	Sanitasi	154	175	166	1	50	8	0,6	28,6	4,8
6	Teknik Laboratorium Medis	472	551	591	8	41	18	1,7	7,4	3
	JUMLAH	2.505	2.587	2.751	27	302	103	1,1	11,7	3,7

Permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- a. Mahasiswa yang mengacukan usulan beasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah banyak yang tidak memenuhi persyaratan yang telah ditentukan

Upaya yang dilakukan dalam mengatasi permasalahan yang muncul adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatkan sosialisasi program ke sekolah dan masyarakat terkait adanya program beasiswa mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah

11. Persentase kelulusan Uji Kompetensi

Indikator kinerja selanjutnya adalah Persentase kelulusan Uji Kompetensi. Persentase jumlah mahasiswa yang lulus uji kompetensi yang diselenggarakan secara nasional. Yang dimaksud yaitu Persentase peserta ujian kompetensi first taker yang dinyatakan kompeten dari seluruh peserta ujian kompetensi first taker. Cara menghitungnya adalah dengan membandingkan Jumlah peserta first taker kompeten dengan Jumlah total peserta Ukom first taker pada tahun yang sama dikali 100%. Pencapaian kinerja indikator kinerja utama ini dapat lihat dalam berikut :

Tabel 25
Jumlah Mahasiswa Lulus Uji Kompetensi
Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Tahun 2020 - 2022

No	Jurusan	Kelulusan Uji Kompetensi					
		Jumlah Mahasiswa Mengikuti Uji Kompetensi Tahun 2020	Jumlah Mahasiswa yang Lulus Uji Kompetensi Tahun 2021	Prosentase Mahasiswa yang Lulus Uji Kompetensi Tahun 2022	Prosentase Mahasiswa yang Lulus Uji Kompetensi Tahun 2020	Prosentase Mahasiswa yang Lulus Uji Kompetensi Tahun 2021	Prosentase Mahasiswa yang Lulus Uji Kompetensi Tahun 2021
1	Keperawatan	295	295	149	97,8	100	99,3
2	Kebidanan	123	123	227	90,4	100	99,1
3	Kesehatan Gigi	66	66	60	100	100	98,4
4	Gizi	189	189	115	77,9	100	93,5
5	Sanitasi	66	66	57	79,7	100	96,6
6	Teknik Laboratorium Medis	105	105	137	97,6	100	90,7
Jumlah		844	844	745	91,8	100	96,38

Realisasi persentase kelulusan uji kompetensi tahun 2022 sebesar 96,38% sedangkan target pencapaian sebesar 90%. Bila dibandingkan antara target dan realisasinya maka IKU persentase kelulusan uji kompetensi telah melampaui target dengan capaian sebesar 107,1 %. Dari tabel diatas dapat dilihat adanya penurunan dalam realisasi di tahun 2022, untuk tahun 2021 realisasi nya sebesar 100% sedangkan di tahun 2022 menjadi 96,38%, terjadi penurunan sebesar 3,62%.

Permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- a. Di tahun 2022 tidak mengalami kendala yang signifikan, hanya saja perlu menambah kegiatan-kegiatan tryout uji kompetensi agar lebih mengasah kepintaran mahasiswa sebelum uji kompetensi berlangsung

Upaya yang dilakukan dalam mengatasi permasalahan yang muncul adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatkan frekuensi try out uji kompetensi internal, melaksanakan bimbingan uji kompetensi, meningkatkan kualitas dosen dalam membuat soal-soal vignet

12. Prestasi Mahasiswa yang mendapatkan penghargaan di tingkat Internasional, Nasional dan regional (Prov/Kab/Kota)

Indikator selanjutnya adalah Jumlah Mahasiswa yang mendapatkan penghargaan di tingkat Internasional, Nasional dan regional (Prov/Kab/Kota). Yang dimaksud yaitu Jumlah mahasiswa yang mendapatkan penghargaan terhadap prestasi di tingkat internasional, nasional, propinsi, kabupaten/kota. Cara menghitungnya yaitu jumlah mahasiswa yang memperoleh penghargaan di tingkat internasional, tingkat nasional, tingkat provinsi dan tingkat kab/kota. Tahun 2022, realisasi prestasi mahasiswa yang mendapatkan penghargaan terhadap prestasi di tingkat internasional, nasional, propinsi, kabupaten/kota berjumlah 47, sehingga capaiannya 293,8% dari total target 16 orang .

Tabel 26

Jumlah mahasiswa yang mendapatkan penghargaan terhadap prestasi di tingkat internasional, nasional, propinsi, kabupaten/kota
Tahun 2021-2022

NO	JURUSAN	Prestasi mahasiswa yang mendapatkan penghargaan terhadap prestasi di tingkat internasional, nasional, propinsi, kabupaten/kota Tahun 2021				Prestasi mahasiswa yang mendapatkan penghargaan terhadap prestasi di tingkat internasional, nasional, propinsi, kabupaten/kota Tahun 2022			
		Tingkat Internasional	Tingkat Nasional	Tingkat Provinsi	Tingkat Kab/kota	Tingkat Internasional	Tingkat Nasional	Tingkat Provinsi	Tingkat Kab/kota
1	Keperawatan	0	9	1	1	0	8	0	0
2	Kebidanan	1	2	0	0	0	4	1	0
3	Kesehatan Gigi	0	1	0	1	0	1	0	0
4	Gizi	0	9	0	1	1	5	1	0
5	Sanitasi	0	1	0	0	0	1	0	0
6	Teknik Laboratorium Medis	0	10	1	1	0	24	0	1
	JUMLAH	1	34	4	4	1	43	2	1

Permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- Pencapaian telah memenuhi target, namun perlu diupayakan perolehan prestasi ditingkat internasional

Upaya yang dilakukan dalam mengatasi permasalahan yang muncul adalah sebagai berikut :

- Meningkatkan pembinaan di masing-masing Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM)
- Memotivasi mahasiswa untuk berprestasi di tingkat internasional

13. Persentase pendapatan PNB/BLU terhadap biaya operasional

Indikator selanjutnya adalah persentase pendapatan PNB/BLU terhadap biaya operasional. Yang dimaksud yaitu pendapatan BLU merupakan pendapatan yang diperoleh sebagai imbalan atas barang/jasa yang diserahkan kepada masyarakat termasuk pendapatan yang berasal dari hibah, hasil kerjasama dengan pihak lain, sewa, jasa lembaga keuangan, dan lain-lain pendapatan yang tidak berhubungan secara langsung dengan pelayanan BLU, tidak termasuk pendapatan dari APBN, sedangkan biaya operasional yaitu merupakan seluruh biaya yang meliputi belanja pegawai, biaya bahan, biaya jasa layanan, biaya pemeliharaan, biaya daya dan jasa lainnya yang berkaitan dengan Satker BLU, baik yang sumber dananya berasal dari Rupiah Murni APBN maupun pendapatan operasional Satker BLU. Cara menghitungnya yaitu pendapatan BLU dibagi dengan biaya operasional dikali 100%. Hasil perhitungan diperoleh hasil capaian sebesar 104,3 % dari target sebesar 41 % dengan realisasi 42,76 %. Terjadi penurunan persentase pendapatan PNB/BLU terhadap biaya operasional di tahun 2022, untuk tahun 2021 jumlah persentase nya 44,9 % sedangkan di tahun 2022 sejumlah 42,76 % , hal ini dikarenakan rincian jumlah belanja operasional yang tinggi. Tabel berikut menunjukkan persentase pendapatan PNB/BLU terhadap biaya operasional

Tabel 27
Persentase Pendapatan PNB/BLU Terhadap
Biaya Operasional Tahun 2021 - 2022

No	Target Pendapatan PNB/BLU (Rp) Tahun 2021	Target Pendapatan PNB/BLU (Rp) Tahun 2022	Realisasi Target PNB/BLU (Rp) Tahun 2021	Realisasi Target PNB/BLU (Rp) Tahun 2022	Realisasi Biaya Operasional (Rp) Tahun 2021	Realisasi Biaya Operasional (Rp) Tahun 2022	Persentase Pendapatan PNB/BLU thp Biaya Operasional Tahun 2021	Persentase Pendapatan PNB/BLU thp Biaya Operasional Tahun 2022
1	24.058.935.000	26.809.850.000	25.517.741.146	28,724,129,635	56.716.582.917	67.170.019.000	44,9 %	42,76 %

Permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- a. Belum optimalnya unit bisnis serta belum memenuhi target penerimaan mahasiswa baru

Upaya yang dilakukan dalam mengatasi permasalahan yang muncul adalah sebagai berikut :

- a. Mengoptimalkan unit bisnis dengan membuka beberapa sektor bisnis pendidikan kesehatan, serta meningkatkan penerimaan mahasiswa baru

14. Jumlah Pendapatan PNB/BLU (dlm Rupiah)

Indikator selanjutnya adalah Jumlah Pendapatan PNB (dlm Rupiah). Yang dimaksud adalah Realisasi pendapatan BLU merupakan pendapatan yang diperoleh sebagai imbalan atas barang/jasa yang diserahkan kepada masyarakat termasuk pendapatan yang berasal dari hibah, hasil kerjasama dengan pihak lain, sewa, jasa lembaga keuangan, dan lain- lain pendapatan yang tidak berhubungan secara langsung dengan pelayanan BLU, tidak termasuk pendapatan dari APBN. Cara menghitungnya yaitu total pendapatan PNB/BLU. Target pendapatan PNB/BLU Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Tahun 2022 ditetapkan sebesar Rp. 26.809.850.000,- namun pendapatan PNB/BLU terealisasi sebesar Rp 28.724.129.635,- dengan capaian sebesar 107,1%. Dibandingkan dengan realisasi tahun 2021, di tahun 2022 lebih tinggi Rp. 3.066.560.687,- dari realisasi tahun 2021 yaitu Rp. 25.516.592.265,- Dalam tabel berikut dapat dilihat rincian target dan realisasi pendapatan PNB Tahun 2022.

Tabel 28

Target dan Realisasi Penerimaan PNB/BLU Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Tahun 2021

Uraian		Tahun
		2021
Target		25.516.592.265
Realisasi :		
1	Pendapatan dari pemindahtanganan BMN lainnya	146.234.465
2	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	1.466.609
3	Pendapatan Biaya Pendidikan	24.211.250.000
4	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	254.509
5	Pendapatan Hasil Kerjasama BLU	24.850.000
6	Pendapatan BLU lainnya dari sewa	68.350.000
7	Penerimaan kembali belanja pegawai TAYL	29.415.400
8	Penerimaan kembali belanja barang TAYL	19.105.444

Uraian		Tahun
		2021
9	Pendapatan Lain-lain BLU	1.015.665.838
Total Realisasi		25.516.592.265
% Capaian		106,06 %

Tabel 29
Target dan Realisasi Penerimaan PNBP/BLU Politenik Kesehatan Kemenkes Denpasar
Tahun 2022

Uraian		Tahun
		2022
Target		26.809.850.000
Realisasi :		
1	Pendapatan dari pemindahtanganan BMN lainnya	117,655,655
2	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	784,440
3	Pendapatan Biaya Pendidikan	27,178,234,000
4	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0
5	Pendapatan Hasil Kerjasama BLU	34,065,000
6	Pendapatan BLU lainnya dari sewa	123.535.000
7	Penerimaan kembali belanja pegawai TAYL	13,462,757
8	Penerimaan kembali belanja Modal TAYL	10,975,305
9	Pendapatan Lain-lain BLU	1,108,630,621
Total Realisasi		28,724,129,635
% Capaian		107,14 %

Permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- a. Belum optimalnya unit bisnis serta belum memenuhi target penerimaan mahasiswa baru

Upaya yang dilakukan dalam mengatasi permasalahan yang muncul adalah sebagai berikut :

- a. Mengoptimalkan unit bisnis dengan membuka beberapa sektor bisnis pendidikan kesehatan, serta meningkatkan penerimaan mahasiswa baru

15. Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset (khusus satker PKBLU) (dlm Rupiah)

Indikator selanjutnya adalah Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset (khusus satker PKBLU) (dlm Rupiah). Yang dimaksud yaitu Pendapatan yang diperoleh dari hasil pengelolaan aset baik aset tetap maupun aset lancar pada BLU meliputi pelaksanaan pengelolaan aset BLU dan pelaksanaan pengelolaan aset pihak lain dan BLU memiliki sistem informasi penatausahaan PNBK. Cara menghitungnya yaitu pendapatan BLU dari optimalisasi aset. Hasil perhitungan diperoleh hasil capaian sebesar 115,2 % dari target sebesar Rp. 1.220.000.000 dengan realisasi Rp. 1.404.918.952. Tabel berikut menunjukkan realisasi pendapatan dari optimalisasi aset:

Tabel 30
Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset
Tahun 2021-2022

No	Uraian	Realisasi Tahun 2021	Realisasi Tahun 2022
1	Pendapatan dari Aset Tetap	Rp. 127.057.947	Rp. 307.755.662
2	Pendapatan dari Jasa Layanan Perbankan	Rp. 1.006.416.578	Rp. 1.097.163.290
	Total (a+b)	Rp 1.133.474.525	Rp 1. 404.918.952

Permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- a. Kurang optimalnya pendapatan dari segi bisnis

Upaya yang dilakukan dalam mengatasi permasalahan yang muncul adalah sebagai berikut :

- a. Meninjau kembali dan merencanakan bisnis-bisnis dengan mengoptimalkan aset yang tersedia

16. Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU (khusus satker PKBLU)

Indikator selanjutnya adalah Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU (khusus satker PKBLU). Yang dimaksud yaitu Persentase penyelesaian pengembangan sistem informasi pada tahun 2020 sebagaimana maksud pasal 21 dan 22

Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-53/PB/2016 tentang Pedoman Penggunaan Aplikasi Badan Layanan Umum Integrated Online Sistem yang telah diubah dengan Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor 29/PB/2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-53/PB/2016 tentang Pedoman Penggunaan Aplikasi Badan Layanan Umum Integrated Online Sistem. Cara menghitungnya yaitu menggunakan formulasi sebagai berikut :

- a. Publikasi BLU kepada masyarakat, dengan prosentase bobot 20%
(Misal : penggunaan istilah BLU pada website, identitas gedung, dll)
- b. BLU membuat inovasi layanan yang memberi dampak efisiensi dan peningkatan kualitas layanan BLU, dengan prosentase bobot 20%
- c. BLU mengisi data profil, layanan dan keuangan periode 2015-2020 pada BIOS secara lengkap dan tepat waktu, dengan prosentase bobot 10%
- d. BLU mengisi menindaklanjuti rekomendasi monev tahun sebelumnya dan mengisi tindak lanjut tersebut pada BIOS, dengan prosentase bobot 30%
 - BLU menindaklanjuti 91-100% rekomendasi monev (Bobot 120%)
 - BLU menindaklanjuti 76-90% rekomendasi monev (Bobot 100%)
 - BLU menindaklanjuti 61-75% rekomendasi monev (Bobot 80%)
 - BLU menindaklanjuti 51-60% rekomendasi monev (Bobot 60%)
 - BLU menindaklanjuti 30-50% rekomendasi monev (Bobot 40%)
- e. Penggunaan modul Office Automation, dengan prosentase bobot 20%
 - BLU mempunyai aplikasi perkantoran secara elektronik yang dapat terkoneksi dengan modul Office Automation pada BIOS Dit. PPK BLU.
- f. Komputerisasi prosedur penerimaan PNPB hingga belanja PNPB, dengan prosentase bobot 30%
 - Ketersediaan Aplikasi Cash Management System dari perbankan yang terkoneksi dengan Sistem Informasi Keuangan pada BLU
 - Ketersediaan Aplikasi Penerimaan PNPB dan Belanja PNPB
- g. BLU Mempunyai website yang representatif dan up to date, dengan prosentase bobot 20%
- h. BLU mempunyai database layanan terpusat, dengan prosentase bobot 10%
- i. Tersedianya webservices untuk transfer data dari BLU ke Kementerian Keuangan, dengan prosentase bobot 20%
 - webservices terkoneksi dengan BIOS Dit.PPK BLU

- kelengkapan data pada webservices (data sesuai requirement pada BIOS)
- j. Tersedianya dashboard untuk kebutuhan manajerial BLU, dengan prosentase bobot 10%
- k. Tersedianya proses bisnis terkait layanan dan keuangan BLU yang berbasis teknologi yang terintegrasi, dengan prosentase bobot 30%
- proses pendaftaran, dan kegiatan akademik yang berbasis IT
 - proses keuangan (penerimaan pendapatan hingga belanja) yang dapat menghasilkan Laporan Keuangan dan Manajerial secara otomatis yang berbasis IT (tidak melalui input manual setiap tahapan).
 - memiliki SOP terkait proses bisnis layanan dan keuangan berbasis IT.

Hasil perhitungan diperoleh hasil capaian sebesar 107,7 % dari target sebesar 130 % dengan realisasi 140 %. Tabel berikut menunjukkan penyelesaian modernisasi pengelolaan BLU :

Tabel 31
Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan BLU
Tahun 2022

No	Perhitungan Realisasi	Realisasi
1	Publikasi BLU kepada masyarakat (Misal : penggunaan istilah BLU pada website, identitas gedung, dll) (bobot 20%)	20%
2	BLU membuat inovasi layanan yang memberi dampak efisiensi dan peningkatan kualitas layanan BLU (Bobot 10%)	0%
3	BLU mengisi data profil, layanan dan keuangan periode 2015-2022 pada BIOS secara lengkap dan tepat waktu (bobot 10%)	10%
4	BLU menindaklanjuti rekomendasi money tahun sebelumnya dan mengisi tindak lanjut tersebut pada BIOS (Bobot 30%) • BLU menindaklanjuti 91-100% rekomendasi money (Bobot 120%) • BLU menindaklanjuti 76-90% rekomendasi money (Bobot 100%) • BLU menindaklanjuti 61-75% rekomendasi money (Bobot 80%) • BLU menindaklanjuti 51-60% rekomendasi money (Bobot 60%) • BLU menindaklanjuti 30-50% rekomendasi money (Bobot 40%)	20%
5	Penggunaan modul <i>Office Automation</i> (Bobot 20%) BLU mempunyai aplikasi perkantoran secara elektronik yang dapat terkoneksi dengan modul Office Automation pada BIOS Dit. PPK BLU	0%
6	Komputerisasi prosedur penerimaan PNPB hingga belanja PNPB (bobot 30%)	30%
	- Ketersediaan Aplikasi Cash Management System dari perbankan yang terkoneksi dengan Sistem Informasi Keuangan pada BLU	
	- Ketersediaan aplikasi penerimaan PNPB dan Belanja PNPB	
7	BLU Mempunyai website yang representatif dan up to date (Bobot 20%)	20%
8	BLU mempunyai database layanan terpusat (Bobot 10%)	10%
9	Tersedianya webservices untuk transfer data dari BLU ke Kementerian Keuangan (Bobot 30%) • webservices terkoneksi dengan BIOS Dit.PPK BLU • kelengkapan data pada webservices (data sesuai requirement pada BIOS)	0%
10	Tersedianya <i>dashboard</i> untuk kebutuhan manajerial BLU (Bobot 10%)	0%

No	Perhitungan Realisasi	Realisasi
11	Tersedianya proses bisnis terkait layanan dan keuangan BLU yang berbasis teknologi yang terintegrasi (Bobot 30%) • proses pendaftaran, dan kegiatan akademik yang berbasis IT • proses keuangan (penerimaan pendapatan hingga belanja) yang dapat menghasilkan Laporan Keuangan dan Manajerial secara otomatis yang berbasis IT (tidak melalui input manual setiap tahapan). • memiliki SOP terkait proses bisnis layanan dan keuangan berbasis IT.	30%

Permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- a. Belum tersedia inovasi layanan, modul Office Automation , webservices, dashboard dan database layanan terpusat

Upaya yang dilakukan dalam mengatasi permasalahan yang muncul adalah sebagai berikut :

- a. Penyediaan inovasi layanan, modul Office Automation , webservices, dashboard dan database layanan terpusat

B. Realisasi Anggaran

Sumber dana untuk pelaksanaan kegiatan di Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar adalah DIPA Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar (Rupiah Murni dan Rupiah PNBP), seperti tabel 27 berikut :

Tabel 32
Jumlah dan Realisasi Anggaran Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar
Menurut Sumber Dana Tahun 2021 dan 2022

No	Sumber Dana	Alokasi Anggaran DIPA 2021	Realisasi (Rp)	Persentase Realisasi	Alokasi Anggaran DIPA 2022	Realisasi (Rp)	Persentase Realisasi
1	Rupiah Murni	51.540.300.000	48.884.107.933	94,85	53.516.388.000	51.344.056.314	95,94
2	Rupiah BLU	24.058.935.000	13.802.192.427	57,37	26.809.850.000	23.342.308.736	87,07
Jumlah		75.599.235.000	62.686.300.360	82,92	80.326.238.000	74.686.365.050	92,98

Alokasi anggaran untuk menunjang semua program dan kegiatan pada Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar untuk tahun 2022 adalah sebesar Rp 80.326.238.000,- , dan yang dapat direalisasikan hanya sebesar Rp 74.686.365.050,- sehingga capaian persentase realisasi adalah sebesar 92,98%. Dibandingkan dengan realisasi tahun anggaran 2021, maka

realisasi tahun anggaran 2022 mengalami kenaikan sebesar 10,06 %. Ada permasalahan yang terjadi di tahun anggaran 2021 yang menyebabkan beberapa anggaran tidak terserap secara maksimal, yaitu beberapa belanja barang berupa kegiatan proses belanja mengajar di Jurusan yang tidak terserap semua, dan belanja modal yang tidak terbelanjakan dikarenakan waktu. Jumlah anggaran DIPA tersebut dialokasikan untuk belanja pegawai, belanja barang dan belanja modal. Rincian belanja tersebut dapat dilihat pada tabel 28 berikut :

Tabel 33
Realisasi Jenis Belanja Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar
Tahun 2022

No	Jenis Belanja	APBN Tahun 2022		Persentase Serapan
		Pagu Anggaran	Realisasi	
1	Belanja Pegawai	28.686.178.000	28.308.544.026	98,68
2	Belanja Barang	36.431.855.000	32.202.738.535	88,39
3	Belanja Modal	15.208.205.000	14.175.082.489	93,21
Jumlah		80.326.238.000	74.686.365.050	92,98

Belanja barang terserap 88,39% dikarenakan anggaran kegiatan proses belajar mengajar di jurusan tidak terserap semua. Adapun perincian target dan realisasi penerimaan PNPB tahun 2020 dan 2021 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 34
Target dan Realisasi Penerimaan PNPB Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar
Tahun 2021

Uraian		Tahun
		2021
Target		25.516.592.265
Realisasi :		
1	Pendapatan dari pemindahtanganan BMN lainnya	146.234.465
2	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	1.466.609
3	Pendapatan Biaya Pendidikan	24.211.250.000
4	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	254.509
5	Pendapatan Hasil Kerjasama BLU	24.850.000
6	Pendapatan BLU lainnya dari sewa	68.350.000
7	Penerimaan kembali belanja pegawai TAYL	29.415.400

Uraian		Tahun
		2021
8	Penerimaan kembali belanja barang TAYL	19.105.444
9	Pendapatan Lain-lain BLU	1.015.665.838
Total Realisasi		25.516.592.265
% Capaian		106,06 %

Tabel 35
Target dan Realisasi Penerimaan PNBPN Politenik Kesehatan Kemenkes Denpasar
Tahun 2022

Uraian		Tahun
		2022
Target		26.809.850.000
Realisasi :		
1	Pendapatan dari pemindahtanganan BMN lainnya	117,655,655
2	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	784,440
3	Pendapatan Biaya Pendidikan	27,178,234,000
4	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0
5	Pendapatan Hasil Kerjasama BLU	34,065,000
6	Pendapatan BLU lainnya dari sewa	123.535.000
7	Penerimaan kembali belanja pegawai TAYL	13,462,757
8	Penerimaan kembali belanja barang TAYL	10,975,305
9	Pendapatan Lain-lain BLU	1,108,630,621
Total Realisasi		28,724,129,635
% Capaian		107,14 %

C. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Pada tahun 2022, Poltekkes Kemenkes Denpasar melakukan inovasi di bidang pendidikan dalam rangka efisiensi anggaran. Langkah inovasi yang dilakukan adalah mengefisienkan pembiayaan honor dosen tidak tetap (DTT), yaitu untuk mata kuliah Agama. Sebelum efisiensi ini dilakukan, untuk mata kuliah masing-masing program

studi menggunakan jumlah dosen Agama sesuai dengan jumlah agama yang dipeluk mahasiswa semester I masing-masing program studi, sebagai contoh program studi DIII Kebidanan memiliki mahasiswa beragama Hindu, Islam dan Kristen, maka Program Studi DIII Kebidanan akan menggunakan 3 orang dosen mata kuliah Agama, begitu juga dengan program studi lain. Kondisi ini menyebabkan honor DTT yang harus disediakan sesuai dengan jumlah dosen. Perlu diketahui, Poltekkes Kemenkes Denpasar memiliki mahasiswa yang mayoritas beragama Hindu sehingga jumlah mahasiswa non-Hindu tidak sampai 30% dari jumlah keseluruhan mahasiswa di masing-masing program studi. Hal ini, dosen agama non-Hindu hanya mengajar mahasiswa dengan jumlah sedikit sehingga diambil langkah inovasi untuk menyelenggarakan kuliah mata kuliah Agama khusus non-Hindu secara terpadu. Mekanismenya adalah program studi dengan jumlah mahasiswa non-Hindu paling banyak akan menjadi pengampu mata kuliah Agama tersebut, sehingga program studi yang memiliki mahasiswa non-Hindu lebih sedikit hanya akan menggunakan 1 dosen Agama, yakni Agama Hindu. Mahasiswa non-Hindu akan dijadwalkan kuliah Agama pada hari Sabtu setiap minggunya. Perbandingan sebaran penggunaan dosen Agama antara Tahun Akademik 2020/2021 dan Tahun Akademik 2021/2022 dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 36

Sebaran Penggunaan Dosen Agama

Tahun Akademik 2021/2022 dan Tahun Akademik 2022/2023

No	Nama Prodi	Tahun Akademik 2021/2022	Tahun Akademik 2022/2023	Keterangan
Diploma III				
1	Keperawatan	1 Agama	1 Agama	-
2	Kebidanan	3 Agama	1 Agama	Efisiensi mata kuliah agama non hindu
3	Kesehatan Gigi	3 Agama	1 Agama	Efisiensi mata kuliah agama non hindu
4	Gizi	2 Agama	2 Agama (Hindu, Budha)	Pengampu mata kuliah agama Budha
5	Sanitasi	3 Agama	2 Agama (Hindu, Islam)	Efisiensi mata kuliah agama non hindu, namun sebagai Pengampu mata kuliah agama Islam
6	Teknik Laboratorium Medis	3 Agama	2 Agama (Hindu, Kristen)	Efisiensi mata kuliah agama non hindu, namun sebagai Pengampu mata kuliah agama Kristen
Diploma IV / Sarjana Terapan				
1	Keperawatan	1 Agama	1 Agama	-
2	Kebidanan	2 Agama	1 Agama	Efisiensi mata kuliah agama non hindu

No	Nama Prodi	Tahun Akademik 2021/2022	Tahun Akademik 2022/2023	Keterangan
3	Gizi	3 Agama	1 Agama	Efisiensi mata kuliah agama non hindu
4	Kesehatan Lingkungan	3 Agama	3 Agama (Hindu, Islam, Kristen)	Efisiensi mata kuliah agama non hindu, namun sebagai Pengampu mata kuliah agama islam dan agama kristen

Dari tabel di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa yang sebelumnya pada masing-masing prodi di jurusan memiliki mata kuliah agama Islam, Kristen, dan Budha, setelah menerapkan sistem terpadu dimana kemudian untuk mata kuliah agama Islam, Kristen, dan Budha dipusatkan pada salah satu prodi saja hal ini mengakibatkan efisiensi jumlah jam mengajar dosen tidak tetap pengampu mata kuliah tersebut menjadi masing-masing satu hari pada satu prodi saja.

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengukuran kinerja yang dilakukan terhadap indikator kinerja utama (IKU) Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar tahun 2022 maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Realisasi indikator rasio dosen terhadap mahasiswa tahun 2022 yaitu 1:24 dari target 1:25, dengan rasio 1:24 maka Poltekkes Kemenkes Denpasar masih dalam range sesuai borang BAN-PT yaitu 1:20 - 1:30 sehingga pencapaian rasio dosen terhadap mahasiswa sebesar 100 %. Permasalahan yang dihadapi yaitu Belum meratanya sebaran dosen di setiap Jurusan sesuai dengan jumlah mahasiswa dan jumlah mahasiswa yang diajar belum memenuhi target penerimaan di beberapa prodi.
2. Realisasi indikator kinerja persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 1 tahun sebesar 61,47 %. Pencapaian ini melebihi 40,43 % dari target 21,04 % dengan persentase pencapaian sebesar 292,2 %. Permasalahan yang dihadapi yaitu Kepatuhan untuk mengisi traser studi masih sangat kurang, sehingga perlu ditingkatkan, mengakibatkan susah mencari data lulusan.
3. Realisasi indikator kinerja pembinaan wilayah yang berkelanjutan sebesar 12 kegiatan pengabdian. Realisasi ini melebihi target yaitu sebesar 13 kegiatan pengabdian. Persentase pencapaian sebesar 108,3 %. Permasalahan yang dihadapi yaitu masih ada beberapa kegiatan pengabdian masyarakat yang belum memfokuskan akan desa binaan.
4. Realisasi indikator kinerja karya yang diusulkan dan/atau mendapatkan HAKI sebanyak 87 karya yang mendapatkan HAKI dengan nilai 271, Realisasi nilai ini lebih tinggi 98 dari nilai target 160 dengan persentase pencapaiannya sebesar 169,4 %. Permasalahan yang dihadapi yaitu masih belum tercapainya pencapaian Karya yang Mendapat Hak Paten dan Hak Paten yang dikomersialkan.
5. Realisasi indikator kinerja penelitian yang dipublikasikan sebanyak 6 publikasi di jurnal internasional bereputasi, 20 publikasi di jurnal internasional, 84 publikasi di jurnal nasional terakreditasi, 21 publikasi jurnal nasional/ISSN, dan 52 Seminar dengan pihak eksternal, sehingga realisasi nilai yang diperoleh sebesar 441, realisasi nilai ini lebih tinggi 261 dari nilai target 180 dengan persentase capaian sebesar 245 %. Permasalahan yang dihadapi yaitu Tidak ada permasalahan/kendala dalam publikasi dengan kata lain

masih dalam batas yang mampu dilaksanakan sesuai target IKU awal baik publikasi internasional maupun nasional.

6. Realisasi indikator kinerja jumlah penelitian yang dihasilkan sebanyak 52 kegiatan penelitian, Realisasi ini sama dengan target yaitu 52 kegiatan penelitian dengan persentase capaian sebesar 100 %. Permasalahan yang dihadapi yaitu jumlah penelitian yang dihasilkan masih mengandalkan dana DIPA yang dianggarkan, belum ada penelitian yang dilakukan secara mandiri menggunakan dana di luar dana DIPA.
7. Realisasi indikator persentase dosen tetap berkualifikasi S3 sebesar 14,04 %. Pencapaian ini 4,96 di bawah target yaitu 19 %, jadi persentase pencapaian sebesar 73,9 %. Permasalahan yang dihadapi yaitu masih ada beberapa dosen yang berkualifikasi S2 dan masih ada dosen yang belum selesai pendidikan S3.
8. Realisasi indikator dosen yang berprestasi nasional dan internasional jumlahnya adalah 5. Pencapaian ini lebih sedikit 9 orang dari target yaitu 14, jadi persentase pencapaian sebesar 35,7 %. Permasalahan yang dihadapi yaitu belum adanya dosen yang berprestasi internasional.
9. Realisasi indikator Indeks Kepuasan Masyarakat yaitu dengan rata-rata 3,5 (Baik). Pencapaian ini telah mencapai dari rata-rata target yaitu 3,3 (Baik), jadi persentase pencapaian sebesar 106,1 %. Permasalahan yang dihadapi yaitu Di beberapa sektor pelayanan masih belum maksimal, hal ini dikarenakan SDM yang perlu ditingkatkan.
10. Realisasi indikator persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yaitu 3,7 %. Pencapaian ini lebih rendah 16,32 % dari target yaitu 20,02 %, jadi persentase pencapaian sebesar 18,5 %. Permasalahan yang dihadapi yaitu mahasiswa yang mengacukan usulan beasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah banyak yang tidak memenuhi persyaratan yang telah ditentukan.
11. Realisasi indikator persentase kelulusan Uji Kompetensi yaitu 96,38 %. Pencapaian ini lebih besar 6,38 % dari target yaitu 90 %, jadi persentase pencapaian sebesar 107,1 %. Permasalahan yang dihadapi yaitu perlu menambah kegiatan-kegiatan tryout uji kompetensi agar lebih mengasah kepintaran mahasiswa sebelum uji kompetensi berlangsung.
12. Realisasi indikator prestasi mahasiswa yang mendapatkan penghargaan di tingkat Internasional, Nasional, Provinsi, dan Kab/Kota yaitu 47. Pencapaian ini lebih banyak dari target yaitu 16, jadi persentase pencapaian sebesar 293,8 %. Permasalahan yang dihadapi yaitu perlu diupayakan perolehan prestasi ditingkat internasional.

13. Realisasi indikator persentase pendapatan PNB/BLU terhadap biaya operasional yaitu 42,76 %. Pencapaian ini lebih tinggi 1,76 % dari target yaitu 41 %, jadi persentase pencapaian sebesar 104,3 %. Permasalahan yang dihadapi yaitu Belum optimalnya unit bisnis serta belum memenuhi target penerimaan mahasiswa baru.
14. Realisasi indikator Jumlah Pendapatan PNB/BLU (dlm Rupiah) yaitu Rp 25.516.592.265,-. Pencapaian ini lebih tinggi Rp. 3.207.537.370 dari target yaitu Rp. 28.724.129.635,- , jadi persentase pencapaian sebesar 107,1 %. Permasalahan yang dihadapi yaitu Belum optimalnya unit bisnis serta belum memenuhi target penerimaan mahasiswa baru.
15. Realisasi indikator realisasi pendapatan dari optimalisasi aset (khusus satker PKBLU) (dlm Rupiah) yaitu Rp. 1.404.918.952,-. Pencapaian ini lebih tinggi Rp. 184.918.952,- dari target yaitu Rp. 1.220.000.000,- , jadi persentase pencapaian sebesar 115,2 %. Permasalahan yang dihadapi yaitu Kurang optimalnya pendapatan dari segi bisnis.
16. Realisasi indikator persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan keuangan BLU (khusus satker PKBLU) yaitu 140 %. Pencapaian ini lebih tinggi 10 % dari target yaitu 130 %, jadi persentase pencapaian sebesar 107,7 %. Permasalahan yang dihadapi yaitu Belum tersedia inovasi layanan, modul Office Automation , webservices, dashboard dan database layanan terpusat.
17. Anggaran DIPA Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar tahun 2022 untuk menunjang semua program kegiatan adalah sebesar Rp. 80.326.238.000,- dana yang dapat direalisasikan sebesar Rp. 74.686.365.050,- sehingga penyerapan anggaran tahun 2022 sebesar 92,98 %.

B. Saran

1. Dalam mengatasi masalah pada rasio dosen terhadap mahasiswa yaitu dengan cara Memindahkan home base dosen dari prodi dengan rasio dosen mahasiswa rendah ke prodi yang rasio dosen mahasiswanya tinggi dan memaksimalkan Jurusan yang mahasiswanya masih sedikit dalam penerimaan mahasiswa baru melalui system promosi mahasiswa.
2. Dalam mengatasi masalah pada indikator kinerja persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 1 tahun yaitu membuat sistem tracer study yang memudahkan mendapatkan data lulusan di pasar kerja kurang dari 1 tahun, dan melibatkan peran serta ikatan alumni tingkat Poltekkes dan Jurusan untuk melakukan pendataan lulusan yang bekerja.

3. Dalam mengatasi masalah pada indikator kinerja pembinaan wilayah yang berkelanjutan yaitu melakukan perencanaan untuk mulai melakukan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis desa binaan.
4. Dalam mengatasi masalah pada indikator kinerja karya yang diusulkan dan/atau mendapatkan HAKI yaitu menunjang pencapaian Karya yang Mendapat Hak Paten dan Hak Paten yang dikomersialkan, sehingga dosen akan lebih berupaya untuk mencapai capaian target ini, dan memotivasi dosen untuk meningkatkan penelitian dan pengabdian masyarakat untuk menghasilkan karya yang mendapatkan Hak Paten dan Hak Paten yang dikomersialkan.
5. Dalam mengatasi masalah pada indikator kinerja penelitian yang dipublikasikan yaitu meningkatkan kembali publikasi dalam jurnal internasional dan nasional, serta jurnal internasional bereputasi, serta memberikan reward bagi dosen yang berhasil melakukan publikasi dalam jurnal internasional dan nasional, serta jurnal internasional bereputasi sehingga dosen termotivasi untuk meningkatkan kualitas penelitian dan pengabdian masyarakat
6. Dalam mengatasi masalah pada indikator kinerja jumlah penelitian yang dihasilkan yaitu mendorong dosen untuk melaksanakan kegiatan penelitian di luar dana DIPA yang telah dianggarkan atau mencari sumber dana penelitian dari pihak lain/sponsorship.
7. Dalam mengatasi masalah pada indikator persentase dosen tetap berkualifikasi S3 yaitu mengusulkan tenaga dosen yang masih S2 untuk melaksanakan tugas belajar ke jenjang Pendidikan S3, serta dosen-dosen yang mengambil S3 agar segera menyelesaikan prosesnya apabila sudah pada tahap akhir.
8. Dalam mengatasi masalah pada indikator kinerja dosen yang berprestasi nasional dan internasional yaitu memotivasi dosen untuk berprestasi di tingkat internasional
9. Dalam mengatasi masalah pada indikator kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat yaitu Direncanakan dilakukan pelatihan terhadap SDM agar meningkatkan dalam hal pelayanan.
10. Dalam mengatasi masalah pada indikator kinerja persentase persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yaitu meningkatkan sosialisasi program ke sekolah dan masyarakat terkait adanya program beasiswa mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah.

11. Dalam mengatasi masalah pada indikator kinerja persentase kelulusan uji kompetensi yaitu meningkatkan frekuensi try out uji kompetensi internal, melaksanakan bimbingan uji kompetensi, meningkatkan kualitas dosen dalam membuat soal-soal vignet.
12. Dalam mengatasi masalah pada indikator kinerja jumlah mahasiswa yang mendapatkan penghargaan di tingkat Internasional, Nasional, Provinsi, dan Kab/Kota yaitu meningkatkan pembinaan di masing-masing Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM), dan memotivasi mahasiswa untuk berprestasi di tingkat internasional
13. Dalam mengatasi masalah pada indikator kinerja persentase pendapatan PNB/BLU terhadap biaya operasional yaitu mengoptimalkan unit bisnis dengan membuka beberapa sektor bisnis pendidikan kesehatan, serta meningkatkan penerimaan mahasiswa baru.
14. Dalam mengatasi masalah pada indikator kinerja Jumlah Pendapatan PNB (dlm Rupiah) yaitu mengoptimalkan unit bisnis dengan membuka beberapa sektor bisnis pendidikan kesehatan, serta meningkatkan penerimaan mahasiswa baru.
15. Dalam mengatasi masalah pada indikator kinerja Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset (khusus satker PKBLU) (dlm Rupiah) yaitu Meninjau kembali dan merencanakan bisnis-bisnis dengan mengoptimalkan aset yang tersedia.
16. Dalam mengatasi masalah pada indikator kinerja persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan keuangan BLU (khusus satker PKBLU) yaitu Penyediaan inovasi layanan, modul Office Automation , webservices, dashboard dan database layanan terpusat.
17. Dalam mengatasi masalah masih belum maksimalnya realisasi anggaran yaitu dengan segera melakukan proses pengadaan terkait belanja modal maupun belanja bahan, kalau bisa dilaksanakan di awal-awal tahun sehingga dapat merevisi kegiatan-kegiatan yang akan tidak berjalan serta sisa-sisa anggaran yang tidak terserap, selain itu dapat mengalihkan anggaran-anggaran yang tidak terserap dari kegiatan PBM.
18. Perlu pengkajian ulang Indikator Kinerja Utama (IKU) agar dapat menggambarkan kinerja yang optimal.
19. Perlu komitmen di semua jajaran unit kerja untuk lebih meningkatkan pencapaian kinerja yang telah ditetapkan.

LAMPIRAN

DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR



Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Anak Agung Ngurah Kusumajaya, SP.MPH
Jabatan : Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : drg Arianti Anaya, MKM
Jabatan : Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan Kemenkes RI

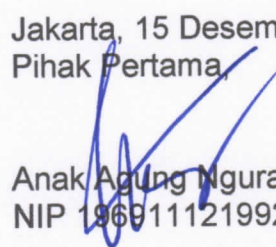
Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervise yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua, 

Drg Arianti Anaya, MKM
NIP 196409241994032001

Jakarta, 15 Desember 2022
Pihak Pertama, 

Anak Agung Ngurah Kusumajaya, SP.MPH
NIP 196911121992031003

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**

NO	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	TARGET
1	Rasio Dosen terhadap mahasiswa	Rasio dosen dan mahasiswa	1:25
2	Serapan lulusan < 1 tahun	Persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 1 tahun	21,04%
3	Pembinaan wilayah berkelanjutan	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun	12
4	Karya yang diusulkan mendapat HAKI	Karya yang diusulkan mendapat HAKI	160 (nilai)
5	Penelitian yang dipublikasikan	Jumlah penelitian yang dipublikasikan	180 (nilai)
6	Jumlah penelitian yang dihasilkan	Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun	52
7	Prosentase dosen tetap berkualifikasi S3	Persentase jumlah dosen berkualifikasi S3	19%
8	Dosen yang berprestasi nasional dan internasional	Dosen yang berprestasi nasional dan internasional	14
9	Indeks Kepuasan Masyarakat	Indeks Kepuasan Masyarakat	3,3 (indeks)
10	Presentase Mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah	Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan	20,02%
11	Meningkatnya kelulusan uji kompetensi	Persentase kelulusan Uji Kompetensi	90%
12	Prestasi Mahasiswa yang mendapat penghargaan nasional dan internasional	Jumlah Mahasiswa yang mendapatkan penghargaan di tingkat Internasional, Nasional dan regional (Prov/Kab/Kota)	16
12	Kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien dan akuntabel	Persentase pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional	41%
		Jumlah Pendapatan PNBPN (dlm Rupiah)	26.809.850.000
		Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset (khusus satker PKBLU) (dlm Rupiah)	1.220.000.000
		Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU (khusus satker PKBLU)	130%

Jumlah anggaran tahun 2022 : Rp. 85.853.583.000,-
(Delapan Puluh Lima Milyar Delapan Ratus Lima puluh Tiga Juta Lima Ratus Delapan
Puluh Tiga Ribu Rupiah)

Pihak Kedua.

Drg Arianti Anaya, MKM
NIP 196409241994032001

Jakarta, 15 Desember 2022

Pihak Pertama,

Anak Agung Ngurah Kusumajaya, SP.MPH
NIP 196911121992031003



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN

SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

Jalan Hang Jebat 3 Blok F3 Kebayoran Baru Jakarta Selatan 12120
Telepon : (021) 724 5517 - 7279 7302 Faksimile : (021) 7279 7508
Laman www.bppsdmk.depkes.go.id



KEPUTUSAN KEPALA BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
NOMOR : HK.02.02/I/ 637/2020

TENTANG
INDIKATOR KINERJA UTAMA UNIT PELAKSANA TEKNIS KEMENTERIAN
KESEHATAN DI LINGKUNGAN BADAN PENGEMBANGAN DAN
PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
KEPALA BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA
MANUSIA KESEHATAN,

- Menimbang : a. bahwa berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah bahwa unit kerja dan satuan kerja termasuk Unit Pelaksana Teknis menyusun perjanjian kinerja;
- b. bahwa perjanjian kerja harus disusun oleh setiap unit pelaksana teknis Kementerian Kesehatan di lingkungan Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan sesuai dengan indikator kinerja utama yang disepakati pimpinan satuan kerja dan pimpinan unit kerja;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Kepala Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan tentang Indikator Kinerja Utama Unit Pelaksana Kementerian Kesehatan Di Lingkungan Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063);
2. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 298, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5607);

3. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
4. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1842);
5. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 64 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1508) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 30 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 64 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 945);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN TENTANG INDIKATOR KINERJA UTAMA UNIT PELAKSANA TEKNIS KEMENTERIAN KESEHATAN DI LINGKUNGAN BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN.

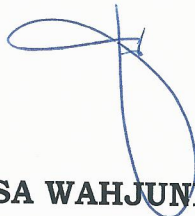
KESATU : Indikator Kinerja Utama Unit Pelaksana Teknis Kementerian Kesehatan di lingkungan Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan yang selanjutnya disingkat IKU UPT, sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan ini.

KEDUA : IKU UPT sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kesatu merupakan acuan bagi Unit Pelaksana Teknis Kementerian Kesehatan di lingkungan Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan dalam menyusun dokumen perjanjian kinerja.

- KETIGA : Dalam menyusun IKU UPT sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kesatu harus memperhatikan indikator kinerja utama Eselon I dan indikator kinerja lain yang relevan.
- KEEMPAT : Selain IKU UPT yang ditetapkan dalam Keputusan Kepala Badan ini, Unit Pelaksana Teknis dapat menyusun indikator kinerja penunjang lainnya.
- KELIMA : Pada saat Keputusan Kepala Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan ini mulai berlaku, maka Keputusan Kepala Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Nomor HK.02.03/I/002655/2018 tentang Indikator Kinerja Utama Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.
- KEENAM : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal 23 Januari 2020

a.n. KEPALA BADAN PPSDM KESEHATAN,
SEKRETARIS BADAN PPSDM KESEHATAN



TRISA WAHJUNI PUTRI

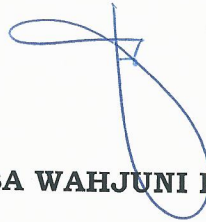
LAMPIRAN
KEPUTUSAN KEPALA BADAN
PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
NOMOR: HK.02.02/1/ 637/2020
TENTANG
INDIKATOR KINERJA UTAMA UNIT
PELAKSANA TEKNIS KEMENTERIAN
KESEHATAN DI LINGKUNGAN BADAN
PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

INDIKATOR KINERJA UTAMA UNIT PELAKSANA TEKNIS KEMENTERIAN
KESEHATAN DI LINGKUNGAN BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

NO	SASARAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Rasio Dosen terhadap mahasiswa	Rasio dosen dan mahasiswa	01:24
2	Serapan lulusan < 1 tahun	Persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 1 tahun	75%
3	Pembinaan wilayah berkelanjutan	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun	3 wilayah
4	Karya yang diusulkan mendapat Hak Kekayaan Intelektual (HAKI)	Karya yang diusulkan mendapat Hak Kekayaan Intelektual (HAKI)	25
5	Penelitian yang dipublikasikan	Penelitian yang dipublikasikan	95%
6	Jumlah penelitian yang dihasilkan	Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun	25 Judul
7	Presentase dosen tetap berkualifikasi S3	Persentase jumlah dosen berkualifikasi S3	0%
8	Dosen yang berprestasi nasional dan internasional	Dosen yang berprestasi nasional dan internasional	25%
9	Indeks Kepuasan Masyarakat	Indeks Kepuasan Masyarakat	3
10	Presentase Mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah	Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan	5%
11	Meningkatnya kelulusan uji kompetensi	Persentase kelulusan Uji Kompetensi	60%
12	Prestasi Mahasiswa yang mendapat penghargaan nasional dan internasional	Jumlah Mahasiswa yang mendapatkan penghargaan di tingkat Internasional, Nasional dan regional (Provinsi/Kabupaten/Kota)	50%

NO	SASARAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
12	Kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien dan akuntabel	Persentase pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) terhadap biaya operasional	70%
		Jumlah Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) (dalam Rupiah)	7.297.400.000
		Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset khusus satker Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (dalam Rupiah)	-
		Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU (khusus satker PKBLU)	-

a.n. KEPALA BADAN PPSDM KESEHATAN,
SEKRETARIS BADAN PPSDM KESEHATAN



TRISA WAHJUNI PUTRI

LAMPIRAN
KEPUTUSAN KEPALA BADAN
PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
NOMOR : HK/02.02/I/637/2020
TENTANG INDIKATOR KINERJA UTAMA UNIT
PELAKSANA TEKNIS KEMENTERIAN
KESEHATAN DI LINGKUNGAN BADAN
PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

INDIKATOR INDIKATOR KINERJA UTAMA UNIT PELAKSANA TEKNIS KEMENTERIAN KESEHATAN DI
LINGKUNGAN BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA
KESEHATAN

NO	SASARAN PROGRAM / KEGIATAN	INDIKATOR BALAI BESAR PELATIHAN KESEHATAN	SATUAN	DEFINISI OPERASIONAL
1	Tercapainya pelaksanaan pelatihan yang bermutu / Pelatihan Sumberdaya Manusia Kesehatan	1 Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan yang mendapat sertifikat pada pelatihan terakreditasi	Orang	Jumlah sertifikat yang diterbitkan untuk peserta pelatihan SDM Kesehatan yang telah mengikuti pelatihan terakreditasi
		2 Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) yang mendapat sertifikat pada pelatihan terakreditasi yang bersumber dari PNBP	Orang	Jumlah sertifikat yang diterbitkan untuk peserta pelatihan SDM yang telah mengikuti pelatihan terakreditasi yang bersumber dari PNBP
		3 Persentase peserta TOT dengan nilai akhir $\geq 80,1$	%	Perbandingan peserta TOT yang memperoleh nilai ujian akhir $\geq 80,01$ dengan total peserta TOT
		4 Persentase peserta pelatihan (latsar dan atau kepemimpinan) dengan nilai akhir $\geq 80,01$	%	Perbandingan peserta pelatihan (latsar dan kepemimpinan) yang memperoleh nilai akhir $\geq 80,01$ dengan total peserta pelatihan latsar dan atau kepemimpinan.
		5 Persentase peserta pelatihan teknis dan fungsional dengan kualifikasi memuaskan	%	Perbandingan peserta pelatihan teknis dan fungsional yang memperoleh kualifikasi memuaskan dengan total peserta pelatihan
		6 Persentase widyaiswara yang karya tulis ilmiahnya dipublikasikan	%	Perbandingan widyaiswara yang membuat karya tulis telah dipublikasikan dengan total widyaiswara
		7 Persentase widyaiswara yang melakukan kajian proses pembelajaran	%	Perbandingan widyaiswara yang melakukan kajian proses pembelajaran / jumlah total widyaiswara
		8 Jumlah Modul e-Learning yang disusun	Modul	Jumlah Modul per mata Pelatihan yang disusun oleh masing-masing Balai dengan menggunakan metode e- Learning

NO	SASARAN PROGRAM / KEGIATAN	INDIKATOR BAPELKES	SATUAN	DEFINISI OPERASIONAL
1	Tercapainya pelaksanaan pelatihan yang bermutu / Pelatihan Sumberdaya Manusia Kesehatan	1 Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan yang mendapat sertifikat, pada, pelatihan, terakreditasi	Orang	Jumlah, sertifikat yang diterbitkan untuk peserta pelatihan SDM Kesehatan yang telah mengikuti pelatihan terakreditasi
		2 Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) yang mendapat sertifikat pada pelatihan terakreditasi yang bersumber dari PNBP	Orang	Jumlah sertifikat yang diterbitkan untuk peserta pelatihan SDM yang telah mengikuti pelatihan terakreditasi yang bersumber dari PNBP
		3 Persentase peserta pelatihan (latsar dan atau kepemimpinan) dengan nilai akhir $\geq 80,01$	%	Perbandingan peserta pelatihan (latsar dan kepemimpinan) yang memperoleh nilai akhir $\geq 80,01$ dengan total peserta pelatihan latsar dan atau kepemimpinan.
		4 Persentase peserta pelatihan teknis dan fungsional dengan kualifikasi memuaskan	%	Perbandingan peserta pelatihan teknis dan fungsional yang memperoleh kualifikasi memuaskan dengan total peserta pelatihan
		5 Persentase widyaiswara yang karya tulis ilmiahnya dipublikasikan	%	Perbandingan widyaiswara yang membuat karya tulis telah dipublikasikan dengan total widyaiswara
		6 Persentase widyaiswara yang melakukan kajian proses pembelajaran	%	Perbandingan widyaiswara yang melakukan kajian proses pembelajaran / jumlah total widyaiswara
		7 Jumlah Modul e-Learning yang disusun	Modul	Jumlah Modul per mata Pelatihan yang disusun oleh masing-masing Balai dengan menggunakan metode e-Learning

a.n. Kepala Badan PPSDM Kesehatan
Sekretaris Badan PPSDM Kesehatan,


dr. Trisa Wahjuni Putri, M.Kes
NIP 196304121989032001

**DEFENISI OPERASIONAL
INDIKATOR KINERJA
POLTEKKES KEMENKES**

DEFINISI OPERASIONAL

No.	Indikator Kinerja	Definisi Operasional	
1.	Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap biaya operasional	Definisi : Pendapatan BLU merupakan pendapatan yang diperoleh sebagai imbalan atas barang/jasa yang diserahkan kepada masyarakat termasuk pendapatan yang berasal dari hibah, hasil kerjasama dengan pihak lain, sewa, jasa lembaga keuangan, dan lain-lain pendapatan yang tidak berhubungan secara langsung dengan pelayanan BLU, tidak termasuk pendapatan dari APBN. Biaya Operasional merupakan seluruh biaya yang meliputi belanja pegawai, biaya bahan, biaya jasa layanan, biaya pemeliharaan, biaya daya dan jasa lainnya yang berkaitan dengan Satker BLU, baik yang sumber dananya berasal dari Rupiah Murni APBN maupun pendapatan operasional Satker BLU.	
		Formula Perhitungan Realisasi : $\left(\frac{\text{Pendapatan BLU}}{\text{Biaya Operasional}} \right) \times 100 \%$	Perhitungan Capaian IKU : $\left(\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right) \times 100 \% \times \text{Bobot IKU (90\%)}$
2.	Realisasi pendapatan BLU Tahun 2020	Definisi : Realisasi pendapatan BLU merupakan pendapatan yang diperoleh sebagai imbalan atas barang/jasa yang diserahkan kepada masyarakat termasuk pendapatan yang berasal dari hibah, hasil kerjasama dengan pihak lain, sewa, jasa lembaga keuangan, dan lain-lain pendapatan yang tidak berhubungan secara langsung dengan pelayanan BLU, tidak termasuk pendapatan dari APBN. Target pada kontrak kinerja minimal sesuai dengan yang tercantum pada DIPA/APBN.	
		Formula Perhitungan Realisasi: Realisasi = Pendapatan BLU	Perhitungan Capaian IKU: $\left(\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right) \times 100 \% \times \text{Bobot IKU (120\%)}$
3.	Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset	Definisi: Pendapatan yang diperoleh dari hasil pengelolaan aset baik aset tetap maupun aset lancar pada BLU meliputi pelaksanaan pengelolaan aset BLU dan pelaksanaan pengelolaan aset pihak lain (Bobot 80%). BLU memiliki sistem informasi penatausahaan PNPB (Bobot 20%)	

		Formula perhitungan realisasi: Realisasi = Pendapatan BLU dari optimalisasi aset	Perhitungan Capaian IKU: $\left(\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right) \times 80\% + 20\% \left(\text{jika memiliki sistem informasi penatausahaan PNPB} \right) \times \text{Bobot IKU (90\%)}$
4.	Persentase modernisasi penyelesaian pengelolaan BLU	Definisi: Capaian KPI = Persentase penyelesaian pengembangan sistem informasi pada tahun 2020 sebagaimana maksud pasal 21 dan 22 Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-53/PB/2016 tentang Pedoman Penggunaan Aplikasi Badan Layanan Umum <i>Integrated Online System</i> yang telah diubah dengan Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor 29/PB/2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-53/PB/2016 tentang Pedoman Penggunaan Aplikasi Badan Layanan Umum <i>Integrated Online System</i> . Formula Perhitungan Realisasi: Tahapan dalam modernisasi Pengelolaan BLU: 1. Publikasi BLU kepada masyarakat (Misal : penggunaan istilah BLU pada website, identitas gedung, dll) (Bobot 20%) 2. BLU membuat inovasi layanan yang memberi dampak efisiensi dan peningkatan kualitas layanan BLU (Bobot 20%) 3. BLU mengisi data profil, layanan dan keuangan periode 2015-2020 pada BIOS secara lengkap dan tepat waktu (Bobot 10%) 4. BLU mengisi menindaklanjuti rekomendasi movev tahun sebelumnya dan mengisi tindak lanjut tersebut pada BIOS (Bobot 30%) • BLU menindaklanjuti 91-100% rekomendasi movev (Bobot 120%) • BLU menindaklanjuti 76-90% rekomendasi movev (Bobot 100%) • BLU menindaklanjuti 61-75% rekomendasi movev (Bobot 80%) • BLU menindaklanjuti 51-60% rekomendasi movev (Bobot 60%) • BLU menindaklanjuti 30-50% rekomendasi movev (Bobot 40%) 5. Penggunaan modul <i>Office Automation</i> (Bobot 20%) BLU mempunyai aplikasi perkantoran secara elektronik yang dapat terkoneksi dengan modul <i>Office Automation</i> pada BIOS Dit. PPK BLU. 6. Komputerisasi prosedur penerimaan PNPB hingga belanja PNPB (Bobot 30%) • Ketersediaan Aplikasi <i>Cash Management System</i> dari perbankan yang terkoneksi dengan Sistem Informasi Keuangan pada BLU • Ketersediaan Aplikasi Penerimaan PNPB dan Belanja PNPB 7. BLU Mempunyai <i>website</i> yang representatif dan <i>up to date</i> (Bobot 20%) 8. BLU mempunyai <i>database</i> layanan terpusat (Bobot 10%) 9. Tersedianya <i>webservices</i> untuk transfer data dari BLU ke Kementerian Keuangan	Perhitungan Capaian IKU: $\left(\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right) \times 100\% \times \text{Bobot IKU (100\%)}$

		(Bobot 20%) • <i>webservices</i> terkoneksi dengan BIOS Dit.PPK BLU • kelengkapan data pada <i>webservices</i> (data sesuai <i>requirement</i> pada BIOS) 10. Tersedianya <i>dashboard</i> untuk kebutuhan manajerial BLU (Bobot 10%) 11. Tersedianya proses bisnis terkait layanan dan keuangan BLU yang berbasis teknologi yang terintegrasi (Bobot 30%) • proses pendaftaran, dan kegiatan akademik yang berbasis IT • proses keuangan (penerimaan pendapatan hingga belanja) yang dapat menghasilkan Laporan Keuangan dan Manajerial secara otomatis yang berbasis IT (tidak melalui input manual setiap tahapan). • memiliki SOP terkait proses bisnis layanan dan kesuangan berbasis IT. Target Minimal 100%																				
5.	Rasio dosen terhadap mahasiswa	Definisi: Dosen tetap adalah Tenaga Pengajar yang telah NIDN Sesuai dengan borang BAN PT, rasio dosen terhadap mahasiswa untuk Poltekkes yaitu 1:20 - 1:30 Formula Perhitungan Realisasi: Realisasi = Jumlah dosen NIDN tahun 2020 : total jumlah mahasiswa tahun periode yang sama Perhitungan Capaian IKU: • Jika realisasi rasio dosen mahasiswa sesuai pada range regulasi, maka nilainya 100%, dan capaian IKU = Nilai (100%) x Bobot IKU (80%) • Jika, rasio dosen tidak sesuai dengan <i>range</i> regulasi, maka ketentuan skor sebagai berikut: <table><tr><th rowspan="2">Deviasi</th><th colspan="2">Nilai</th></tr><tr><th>Deviasi di bawah range regulasi</th><th>Deviasi di atas range regulasi</th></tr><tr><td>s.d 10%</td><td>115%</td><td>85%</td></tr><tr><td>11-20 %</td><td>125%</td><td>75%</td></tr><tr><td>21-40%</td><td>135%</td><td>65%</td></tr><tr><td>41-60%</td><td>145%</td><td>55%</td></tr><tr><td>> 60%</td><td>155%</td><td>45%</td></tr></table> Capaian IKU = Nilai x Bobot IKU (80%)	Deviasi	Nilai		Deviasi di bawah range regulasi	Deviasi di atas range regulasi	s.d 10%	115%	85%	11-20 %	125%	75%	21-40%	135%	65%	41-60%	145%	55%	> 60%	155%	45%
Deviasi	Nilai																					
	Deviasi di bawah range regulasi	Deviasi di atas range regulasi																				
s.d 10%	115%	85%																				
11-20 %	125%	75%																				
21-40%	135%	65%																				
41-60%	145%	55%																				
> 60%	155%	45%																				

6.	Serapan lulusan ≤1 tahun	Definisi: Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja dibidang kesehatan dan/ atau sesuai bidangnya dalam 1 tahun (T -1) dari keseluruhan lulusan pada tahun yang sama.												
		<table><tr><td>Formula Perhitungan Realisasi IKU : $\frac{\text{Jumlah serapan lulusan } \leq 1 \text{ tahun}}{\text{Jumlah Lulusan Tahun Yang sama}} \times 100\%$</td><td>Perhitungan Capaian IKU: $\left(\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right) \times 100 \% \times \text{Bobot IKU (95\%)}$</td></tr></table>	Formula Perhitungan Realisasi IKU : $\frac{\text{Jumlah serapan lulusan } \leq 1 \text{ tahun}}{\text{Jumlah Lulusan Tahun Yang sama}} \times 100\%$	Perhitungan Capaian IKU: $\left(\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right) \times 100 \% \times \text{Bobot IKU (95\%)}$										
Formula Perhitungan Realisasi IKU : $\frac{\text{Jumlah serapan lulusan } \leq 1 \text{ tahun}}{\text{Jumlah Lulusan Tahun Yang sama}} \times 100\%$	Perhitungan Capaian IKU: $\left(\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right) \times 100 \% \times \text{Bobot IKU (95\%)}$													
7.	Pembinaan wilayah yang berkelanjutan	Definisi: Jumlah Pembinaan Wilayah berkelanjutan yang dilakukan pada Tahun 2020												
		<table><tr><td>Formula perhitungan realisasi: Realisasi = Jumlah pembinaan wilayah berkelanjutan yang dilakukan pada tahun 2020</td><td>Perhitungan Capaian IKU: $\left(\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right) \times 100 \% \times \text{Bobot IKU (90\%)}$</td></tr></table>	Formula perhitungan realisasi: Realisasi = Jumlah pembinaan wilayah berkelanjutan yang dilakukan pada tahun 2020	Perhitungan Capaian IKU: $\left(\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right) \times 100 \% \times \text{Bobot IKU (90\%)}$										
Formula perhitungan realisasi: Realisasi = Jumlah pembinaan wilayah berkelanjutan yang dilakukan pada tahun 2020	Perhitungan Capaian IKU: $\left(\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right) \times 100 \% \times \text{Bobot IKU (90\%)}$													
8.	Karya yang diusulkan dan/atau mendapatkan HAKI dan/atau Produk Inovasi	Definisi: - Karya HAKI : Karya yang diusulkan dan/atau mendapatkan HAKI pada tahun berjalan, sesuai dengan UU No 28 Tahun 2014 dan UU No 14 Tahun 2001 dan PP RI No 37 Tahun 2009 tentang Dosen, dapat berupa Hak Cipta dan Hak kekayaan Industri (Hak Paten, Hak Merek, Hak Desain Industri, Hak Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, Hak Rahasia Dagang, Hak Indikasi) - Produk Inovasi : Karya produk yang dihasilkan dari kegiatan penelitian, pengembangan, pengkajian, penerapan dan/atau perekayasaan oleh lembaga/unit, yang menghasilkan kebaruan yang diterapkan dan bermanfaat secara komersial, ekonomi dan atau sosial budaya.												
		<table><tr><td>Formula perhitungan realisasi: Realisasi = Jumlah HAKI/Produk Inovasi pada tahun 2020 x Nilai Ketentuan nilai sebagai berikut:<table><tr><td>a.</td><td>Karya yang diusulkan</td><td>→ Nilai 1</td></tr><tr><td>b.</td><td>Karya yang mendapatkan HAKI</td><td>→ Nilai 3</td></tr><tr><td>c.</td><td>Produk Inovasi yang dihasilkan</td><td>→ Nilai 5</td></tr><tr><td>d.</td><td>Karya yang mendapatkan HAK PATEN</td><td>→ Nilai 7</td></tr></table></td><td>Perhitungan Capaian IKU: $\left(\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right) \times 100 \% \times \text{Bobot IKU (115\%)}$</td></tr></table>	Formula perhitungan realisasi: Realisasi = Jumlah HAKI/Produk Inovasi pada tahun 2020 x Nilai Ketentuan nilai sebagai berikut: <table><tr><td>a.</td><td>Karya yang diusulkan</td><td>→ Nilai 1</td></tr><tr><td>b.</td><td>Karya yang mendapatkan HAKI</td><td>→ Nilai 3</td></tr><tr><td>c.</td><td>Produk Inovasi yang dihasilkan</td><td>→ Nilai 5</td></tr><tr><td>d.</td><td>Karya yang mendapatkan HAK PATEN</td><td>→ Nilai 7</td></tr></table>	a.	Karya yang diusulkan	→ Nilai 1	b.	Karya yang mendapatkan HAKI	→ Nilai 3	c.	Produk Inovasi yang dihasilkan	→ Nilai 5	d.	Karya yang mendapatkan HAK PATEN
Formula perhitungan realisasi: Realisasi = Jumlah HAKI/Produk Inovasi pada tahun 2020 x Nilai Ketentuan nilai sebagai berikut: <table><tr><td>a.</td><td>Karya yang diusulkan</td><td>→ Nilai 1</td></tr><tr><td>b.</td><td>Karya yang mendapatkan HAKI</td><td>→ Nilai 3</td></tr><tr><td>c.</td><td>Produk Inovasi yang dihasilkan</td><td>→ Nilai 5</td></tr><tr><td>d.</td><td>Karya yang mendapatkan HAK PATEN</td><td>→ Nilai 7</td></tr></table>	a.	Karya yang diusulkan	→ Nilai 1	b.	Karya yang mendapatkan HAKI	→ Nilai 3	c.	Produk Inovasi yang dihasilkan	→ Nilai 5	d.	Karya yang mendapatkan HAK PATEN	→ Nilai 7	Perhitungan Capaian IKU: $\left(\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right) \times 100 \% \times \text{Bobot IKU (115\%)}$	
a.	Karya yang diusulkan	→ Nilai 1												
b.	Karya yang mendapatkan HAKI	→ Nilai 3												
c.	Produk Inovasi yang dihasilkan	→ Nilai 5												
d.	Karya yang mendapatkan HAK PATEN	→ Nilai 7												

9.	Jumlah penelitian yang dihasilkan	Definisi: Jumlah penelitian yang telah diselesaikan oleh dosen pada tahun 2020 Formula perhitungan realisasi: Realisasi = Jumlah penelitian yang dihasilkan oleh dosen pada tahun 2020 Perhitungan Capaian IKU: $\left(\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right) \times 100 \% \times \text{Bobot IKU (115\%)}$																					
10.	Penelitian dipublikasikan yang	Definisi: Jumlah penelitian yang dipublikasikan pada tahun 2020 Formula Perhitungan Realisasi : Realisasi = Jumlah penelitian yang dipublikasikan pada tahun 2020 x Nilai Ketentuan nilai, sebagai berikut: <table> <tr> <td>a.</td><td>Jenis Penelitian yang menghasilkan PNBp bagi BLU</td><td>→ Nilai 10</td></tr> <tr> <td>b.</td><td>Jenis penelitian yang dipublikasikan di Jurnal Internasional Bereputasi</td><td>→ Nilai 7</td></tr> <tr> <td>c.</td><td>Jenis penelitian yang dipublikasikan di Jurnal Internasional</td><td>→ Nilai 5</td></tr> <tr> <td>d.</td><td>Jenis penelitian yang dipublikasikan di Jurnal Nasional Terakreditasi</td><td>→ Nilai 3</td></tr> <tr> <td>e.</td><td>Jenis penelitian yang dipublikasikan di Prosiding Terindex</td><td>→ Nilai 2</td></tr> <tr> <td>f.</td><td>Jenis penelitian yang dipublikasikan di Jurnal Nasional/ISSN</td><td>→ Nilai 1</td></tr> <tr> <td>g.</td><td>Jenis penelitian yang diseminarkan dengan melibatkan pihak eksternal</td><td>→ Nilai 0,5</td></tr> </table> Perhitungan Capaian IKU: $\left(\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right) \times 100 \% \times \text{Bobot IKU (95\%)}$	a.	Jenis Penelitian yang menghasilkan PNBp bagi BLU	→ Nilai 10	b.	Jenis penelitian yang dipublikasikan di Jurnal Internasional Bereputasi	→ Nilai 7	c.	Jenis penelitian yang dipublikasikan di Jurnal Internasional	→ Nilai 5	d.	Jenis penelitian yang dipublikasikan di Jurnal Nasional Terakreditasi	→ Nilai 3	e.	Jenis penelitian yang dipublikasikan di Prosiding Terindex	→ Nilai 2	f.	Jenis penelitian yang dipublikasikan di Jurnal Nasional/ISSN	→ Nilai 1	g.	Jenis penelitian yang diseminarkan dengan melibatkan pihak eksternal	→ Nilai 0,5
a.	Jenis Penelitian yang menghasilkan PNBp bagi BLU	→ Nilai 10																					
b.	Jenis penelitian yang dipublikasikan di Jurnal Internasional Bereputasi	→ Nilai 7																					
c.	Jenis penelitian yang dipublikasikan di Jurnal Internasional	→ Nilai 5																					
d.	Jenis penelitian yang dipublikasikan di Jurnal Nasional Terakreditasi	→ Nilai 3																					
e.	Jenis penelitian yang dipublikasikan di Prosiding Terindex	→ Nilai 2																					
f.	Jenis penelitian yang dipublikasikan di Jurnal Nasional/ISSN	→ Nilai 1																					
g.	Jenis penelitian yang diseminarkan dengan melibatkan pihak eksternal	→ Nilai 0,5																					
11.	Persentase dosen tetap berkualifikasi S3	Definisi: Persentase Dosen Tetap Berkualifikasi S3 Formula Perhitungan Realisasi : $\left(\frac{\text{Jumlah Dosen Tetap Berkualifikasi S3}}{\text{Jumlah dosen tetap pada tahun yang sama}} \right) \times 100\%$ Perhitungan Capaian IKU: $\left(\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right) \times 100 \% \times \text{Bobot IKU (95\%)}$																					

12.	Dosen yang berprestasi nasional dan internasional	Definisi : Dosen yang memperoleh prestasi sesuai bidangnya yang dibuktikan dengan dokumen tertulis Formula Perhitungan Realisasi : $\left(\frac{\text{Jmlh Prestasi Internasional}}{\text{Jmlh Target Internasional}} + \frac{\text{Jmlh Prestasi Nasional}}{\text{Jml Target Nasional}} \right) \times 50\%$	Perhitungan capaian IKU $\left(\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right) \times 100 \% \times \text{Bobot IKU (100\%)}$
13.	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Definisi : Penilaian layanan oleh pihak eksternal yang dilaksanakan sesuai dengan standar (Peraturan Menpan-RB nomor 16 tahun 2014 tentang pedoman survey kepuasan masyarakat terhadap penyelenggaraan pelayanan publik) dengan sasaran <i>stakeholder</i>. Formula Perhitungan Realisasi IKU : Indeks hasil survey kepuasan masyarakat (skala 1-4) pada tahun 2020	Perhitungan Capaian IKU: $\left(\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right) \times 100 \% \times \text{Bobot IKU (100\%)}$
14.	Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah	Definisi : Persentase mahasiswa yang berasal dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapatkan beasiswa dan/atau potongan tarif utama. Formula Perhitungan Realisasi : $\left(\frac{\text{Jumlah mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat beasiswa tahun 2020}}{\text{Jumlah total mahasiswa tahun 2020}} \right) \times 100 \%$	Perhitungan Capaian IKU: $\left(\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right) \times 100 \% \times \text{Bobot IKU (95\%)}$

15.	Persentase Kululusan Ujian Kompetensi	Persentase peserta ujian kompetensi <i>first taker</i> yang dinyatakan kompeten dari seluruh peserta ujian kompetensi <i>first taker</i>	
		Formula Perhitungan Realisasi $\left(\frac{\text{Jumlah peserta first taker kompeten}}{\text{Jumlah total peserta Ukom first taker pada tahun yang sama}} \right) \times 100\%$	Perhitungan Pencapaian IKU $\left(\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right) \times 100\% \times \text{Bobot IKU (100\%)}$
16	Prestasi mahasiswa	Jumlah mahasiswa yang mendapatkan penghargaan terhadap prestasi di tingkat internasional, nasional, provinsi, kabupaten/kota Forumula perhituungan Realasasi $\left(\frac{\begin{array}{cccc} \text{Capaian Internasional} & \text{Capaian Nasional} & \text{Capaian Privinsi} & \text{Capaian Kab/ Kota} \\ \text{Jmlh Target Internasional} & \text{Jml Target Nasional} & \text{Jmlh target Privinsi} & \text{Jmlh Target Kab/ Kota} \end{array}}{\quad} \right) \times 25\%$	Perhitungan Pencapaian IKU $\left(\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right) \times 100\% \times \text{Bobot IKU (110\%)}$